



**BUKU KURIKULUM
DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**

Digunakan di lingkungan
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

**FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TAHUN 2023**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
NOMOR : 16 /S.K/IKI/WR.I/F.KEP/V/2023**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI DIPLOMA KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Rektor Institut Kesehatan Immanuel:

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Program Studi Diploma Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel dipandang perlu untuk menetapkan kurikulum Program Studi Diploma Keperawatan.
- Mengingat : 1. Undang- Undang Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permenristek dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan MENWASPAN Nomor : 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
4. Surat Keputusan Mendiknas Nomor : 14/D/O/2002, tentang Izin Operasional STIK Immanuel Bandung.
5. Surat Keputusan Yayasan Badan Rumah Sakit GKP Nomor : 022/ST.Or-STIKI/SK/III/2002 tanggal 16 Maret 2002 tentang organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI.Nomor 6502/D/T/KIV/ 2011 tanggal 21 April 2011 tentang perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Immanuel Bandung, jenjang Diploma III (D3) yang diselenggarakan oleh Yayasan BRS-GKP di Bandung.
7. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi LAM-PTKes No: 0807/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Keperawatan.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022
JL. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234
Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326
E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id
Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung menjadi Institut Kesehatan Immanuel di Kota Bandung.

- Memperhatikan :
1. Rapat Akademik Program Prodi D III Keperawatan tanggal 11 Mei 2023
 2. Rapat pimpinan tanggal 19 Mei 2023

MEMUTUSKAN

- Pertama : Penetapan Kurikulum Program Studi Diploma Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2023.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan Tahun 2027, dan bila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 19 Mei 2023

Rector Institut Kesehatan Immanuel



Dr. Wintati Hariningsih, S.Kp., SH., MH.Kes

KATA PENGANTAR

Buku kurikulum Program Studi DIII Keperawatan ini dibuat sebagai informasi tentang profil lulusan dan kurikulum Program Studi DIII Keperawatan yang berlaku di Institut Kesehatan Immanuel Bandung. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di Program Studi DIII Keperawatan sesuai dengan kebutuhan alumni, stakeholder, organisasi profesi, asosiasi atau pemangku kepentingan dengan menerapkan standar isi/kurikulum yang terdiri dari kompetensi utama, strategi pembelajaran, elemen kompetensi, struktur kurikulum dan deskripsi mata kuliah.

Kurikulum Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel Bandung didesain untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan individu untuk menjadi perawat profesional. Kurikulum yang baru dikembangkan dengan memasukkan semua kompetensi keperawatan dan keterampilan keperawatan dan berkesinambungan dengan profil keperawatan masa kini dan masa yang akan datang, dimana kompetensi ini sejalan dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNI dan peraturan pendidikan Tinggi. Kami berharap buku profil dan kurikulum ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Program Studi DIII Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel Bandung.

Bandung, Mei 2023

Penyusun

KUP. Prodi D III Keperawatan

Liliek Fauziah, S.Kep., Ners, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran Pengembangan Kurikulum.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Landasan Konsep Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	3
D. Tujuan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia.	8
BAB II	10
VISI MISI INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL DAN VISI MISI FAKULTAS KEPERAWATAN	10
A. Visi Institut Kesehatan Immanuel	10
B. Misi Institut Kesehatan Immanuel.....	10
C. Tujuan Institut Kesehatan Immanuel.....	10
D. Visi Fakultas Keperawatan.....	11
E. Misi Fakultas Keperawatan	11
F. Tujuan Fakultas Keperawatan	11
BAB III	15
VISI MISI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN.....	15
A. Visi Dan Misi	15
B. Tujuan Program Studi	15
C. Sasaran Program Studi	15
BAB IV	17
PROFIL LULUSAN	17
A. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia	17
B. Deskripsi Profil	17
C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia)	19
BAB V	22
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN INDONESIA.....	22
A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	22
B. Masa Studi dan Beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan.....	24
C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan	25

D. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	26
BAB VI.....	29
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	29
A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL	29
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah	29
C. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian.....	30
BAB VII.....	137
PENGELOMPOKAN MATA KULIAH, MATRIKS DAN PETA KURIKULUM.....	137
A. Pegelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu	137
B. Analisis Kompetensi Per-Tahun	139
C. Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum) Per-Semester	140
BAB VIII	143
DESKRIPSI MATA KULIAH, CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK), DAN DAFTAR RUJUKAN.....	143
BAB IX.....	392
PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	392
A. Karakteristik Proses Pembelajaran	392
B. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	393
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	394
D. Beban Belajar Mahasiswa	396
BAB X.....	399
EVALUASI PEMBELAJARAN	399
A. Teknik dan Instrumen Penilaian	399
B. Mekanisme dan prosedur penilaian	401
C. Pelaksanaan penilaian Pelaporan penilaian	402
D. Pelaporan penilaian	402
E. Kelulusan Mahasiswa.....	403

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Lulusan Prodi D3 Keperawatan.....	17
Tabel 2 Pemetaan profil lulusan terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia.....	20
Tabel 3 Kurikulum Dengan Pendekatan OBE.....	22
Tabel 4 Masa studi dan beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan	25
Tabel 5 Kegayutan Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ..	25
Tabel 6 Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	26
Tabel 7 Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian.....	30
Tabel 8 Pegelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu	137
Tabel 9 Analisis Kompetensi Program Diploma III Keperawatan Per -ahun	139
Tabel 10 Peta Kurikulum Program Studi D III Keperawatan	141
Tabel 11 Beban Belajar Mahasiswa	397
Tabel 12 Teknik dan Instrumen Penilaian	400

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.....	19
Gambar 2 Area Kompetensi Perawat	20
Gambar 3 Mekanisme Penilaian.....	402

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran Pengembangan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan level yang disepakati dalam KKNI. Pendidikan Diploma III keperawatan adalah pendidikan tinggi vokasi keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat vokasional, memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman bekajar dikelas, laboratorium, klinik, dan lapangan serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar. Penataan situasi dan kondisi belajar dilakukan dengan berbagai pendekatan oleh setiap institusi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi keperawatan dalam mencapai penguasaan ilmu dan ikatan keperawatan, menumbuhkan sikap, pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan professional bagi peserta didik.

Guna menunjang situasi dan kondisi belajar tersebut, maka pendidikan keperawatan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki makna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan khususnya keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat yang bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang.

Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia mengembangkan kurikulum pada tahun 2014 yang kemudian dilakukan update pada tahun 2018 berdasarkan perkembangan industri 4.0 dan regulasi terkait dengan adanya Harmonisasi Care Competency Perawat Asean dengan tetap memperhatikan tujuan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan kesehatan.

Pada tahun 2022 ini AIPVIKI, melakukan revitalisasi kurikulum yang disesuaikan dengan perubahan kebijakan dan tuntutan kebutuhan.

Sebelum melakukan penyesuaian, melakukan analisis kebutuhan (market signal) dengan melakukan evaluasi dan tracer study kepada seluruh pengelola program studi dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan sesuai dengan perkembangan terkini dan kebutuhan yang akan datang.

Mengacu pada tahapan tersebut maka pengembangan kurikulum Diploma III Keperawatan tahun 2022 diawali dengan menetapkan Profil Lulusan yang selanjutnya dijabarkan dalam rumusan capaian pembelajaran (CPL) dan bahan Kajian. CPL merupakan kemampuan penting yang harus di capai oleh mahasiswa pada saat lulus. CPL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai kriteria minimal yang menggambarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). CPL sikap dan keterampilan umum (terdapat dalam SN-Dikti), Sedangkan CPL Pengetahuan dan keterampilan Khusus disepakati oleh Asosiasi/Forum pengelola program studi sejenis. Selanjutnya menetapkan mata kuliah dan bobot SKS.

Dokumen Kurikulum tahun 2022 merupakan kurikulum inti yang memuat 96 SKS (88%) dari keseluruhan kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia, Sehingga Institusi penyelenggara Prodi Diploma III Keperawatan harus melengkapi hingga menjadi minimal 108 SKS yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, kearifan lokal dan visi institusi serta visi keilmuan program studi yang bersangkutan.

Kurikulum inti pendidikan diploma III Keperawatan Tahun 2022 merupakan pengembangan dari kurikulum 2018 yang dilakukan penataan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standar profesi, dan Standar Nasional Pendidikan Keperawatan Indonesia. Keluasan dan kedalaman bahan kajian dilakukan penataan berdasarkan standar profesi dan hasil evaluasi implementasi kurikulum yang dihimpun dari para pengelolal pendidikan Diploma III Keperawatan sebagai Anggota dari AIPVIKI

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi pengembangan kurikulum pendidikan diploma III Keperawatan Indonesia adalah :

1. UUD 1945
2. Undang-Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
4. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 Tentang tenaga Kesehatan
5. Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
6. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

7. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Indonesia
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
9. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
10. Peraturan Presiden RI Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi
11. Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang juklak kerangka kualifikasi nasional Indonesia
12. Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar nasional pendidikan tinggi
13. Peraturan menteri riset dan pendidikan tinggi RI Nomor 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 01.07/MENKES/425/2020 Tentang standar profesi perawat
15. Keputusan Dirjen Dikti RI Nomor 43/Dikti/ Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan Tinggi
16. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 Tentang akreditasi Program Studi dan perguruan tinggi
17. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta
18. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar kampus merdeka, Ditjen Kemendikbud, 2020
19. Panduan Merdeka belajar kampus merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-kemendikbud, 2020

C. Landasan Konsep Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Falsafah Keperawatan
Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Amandemen Tap.MPR Nomor 4 tahun 2003). Bertolak dari pandangan ini disusun paradigma keperawatan

yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan dibawah ini :

a. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan tuhan Yang Mahsa Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik sebagai cerminan tiga komponen yakni body, mind, dan spirit yang saling berpengaruh.

Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Dalam kehidupan, manusia kebutuhan dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan. Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi : tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual, dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan nilai dan budaya.

Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Mahasa Esa berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Amandemen Tap MPR Nomor 4 Tahun 2003), merupakan sumber daya pembangunan yang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. Disamping itu manusia Indonesia berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat dan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Manusia senantiasa berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan merespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya. Manusia juga selalu mencoba mempertahankan diri dan memenuhi kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali, serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, dan untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian, manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang dinamis dan selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup faktor genetic, maturase, biologi, jenis kelamin, emosi, dan prediposisi terhadap penyakit, serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia yang mencakup lingkungan fisik, biologic, social, kultural dan spiritual. Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat dan sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan, serta cara menanggulangi penyakitnya. Manusia sebagai mahluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya. ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat-sakit.

c. Kesehatan

Sehat adalah suatu keadaan dimana rentang sehat-sakit yang dapat diartikan keadaan sejahtera fisik, mental, sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan.

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan.

Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktifitas-aktifitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya. Sehat adalah

tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah bentuk layanan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik, mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemandirian menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok komunitas dan masyarakat dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal.

Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan profesional bersifat humanistik, terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen, serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan mencegah sakit, memberi asuhan kepada orang sakit, dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi kepada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan

elayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawabnya yang memfokuskan pada mempromosikan kualitas hidup kepada klien, keluarga kelompok, komunitas dan masyarakat guna pelaksanaan caring sepanjang hayat.

2. Kerangka Konsep

Dalam menghadapi kesehatan, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan dibidang kesehatan di masa datang kurikulum pendidikan Diploma III Keperawatan disusun berdasarkan kerangka konsep yang kokoh yang mencakup:

a. Penguasaan Ilmu Teknologi

Sebagai pendidikan vokasi, dalam pendidikannya akan menumbuh-kembangkan peserta didik melalui kelompok keilmuan (body of knowledge) dan keterampilan professional, mencakup keterampilan intelektual, teknikal dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk pelayanan/ asuhan keperawatan kepada klien. Hal ini dilakukan secara bertahap dalam lingkungan belajar dengan sarana pendidikan yang cukup dan relevan dalam masyarakat serta iklim akademik yang menopang perubahan sikap dan kemampuan yang hendak di capai.

b. Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah merupakan landasan utama dalam menumbuh kembangkan kemampuan/penguasaan proses keperawatan, yaitu metode utama yang digunakan oleh seorang perawat vokasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kemampuan ini ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan sampai tahap penerapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL).

c. Sikap, Tingkah laku dan Kemampuan professional

Sikap, tingkah laku dan kemampuan professional yang dijiwai prinsip-prinsip humaniora merupakan landasan utama pelayanan/asuhan keperawatan dengan kode keperawatan sebagai pedoman pengembangan soft skill, ditumbuhkan dan dibina sejak awal proses pendidikan serta berlangsung sepanjang masa

pendidikan. Penumbuhan dan pembinaan berfikir, bersikap, berpandangan sesuai dengan hakekat profesi keperawatan merupakan proses panjang dan berkelanjutan dalam suatu komunitas profesional dengan lingkungan dan budaya profesional, serta sarat dengan model peran.

d. Belajar Aktif dan Mandiri

Kemampuan dan kemauan belajar aktif dan mandiri serta mengarahkan belajar sendiri dan belajar berkelanjutan, ditumbuh kembangkan sejak awal proses pendidikan menuju terbinanya sikap dan kemampuan untuk belajar seumur hidup atau sepanjang hayat, seperti yang dituntut oleh profesi.

Hasil yang dicapai melalui rangkaian pengalaman belajar yang disusun dan dilaksanakan dengan berorientasi kepada peserta didik.

e. Pendidikan di Masyarakat

Sikap dan kemampuan perawat diri seorang lulusan DIII Keperawatan yang dituntut untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina sepanjang proses pendidikan melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tantangan nyata dimasyarakat, khususnya tatanan pelayanan kesehatan terutama pengalaman belajar klinik (PBK) dan pengalaman belajar lapangan (PBL). Pada tatanan ini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat dan melakukan sosialisasi profesional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan maju, serta memanfaatkan berbagai sumber dan kemampuan yang ada dimasyarakat dibawah konsultasi perawat generasi. Berdasarkan kerangka konsep pendidikan diatas, diharapkan penyusunan kurikulum DIII Keperawatan akan lebih terarah kepada tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu dan teknologi bidang kesehatan. Lulusan diharapkan mampu melaksanakan peran dan fungsi serta tanggung jawabnya sesuai tuntutan profesi keperawatan.

D. Tujuan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia

Secara umum tujuan penyusunan kurikulum adalah memberikan acuan bagi institusi atau program studi untuk menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur (Juanedi,A,dkk,2020). Tujuan penyusunan kurikulum Diploma III Keperawatan adalah memberikan acuan bagi

institusi atau Program Studi Diploma III Keperawatan untuk menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keperawatan, serta mempunyai budi pekerti luhur sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan dengan cara menjaga nilai-nilai, keberagaman agama dan budaya serta care kepada sesama manusia.

BAB II

VISI MISI INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL DAN VISI MISI FAKULTAS KEPERAWATAN

A. Visi Institut Kesehatan Immanuel

” Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040”.

B. Misi Institut Kesehatan Immanuel

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan
2. Mengembangkan pendidikan keahlian di bidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan;
4. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;
5. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional

C. Tujuan Institut Kesehatan Immanuel

1. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global
2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Tujuan tersebut akan dapat tercapai jika dalam proses pelaksanaannya berlandaskan pada prinsip dan tata nilai yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut, yang meliputi prinsip dasar seperti pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilandasi kebebasan akademik, mewujudkan pelaksanaan tata kelola yang baik, dan melaksanakan tujuan dengan tata nilai seperti disiplin, kejujuran dan

kreatifitas yang bisa terukur dengan penilaian kinerja yang diadakan tiap semester di setiap unit oleh atasannya

4. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global
5. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Visi Fakultas Keperawatan

Menjadi fakultas keperawatan yang terkemuka, berkarakter unggul dalam pelayanan keperawatan yang inovatif, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan Nilai-Nilai Kristiani Tahun 2036.

E. Misi Fakultas Keperawatan

1. Menyelenggarakan Pendidikan Keperawatan yang berkualitas dan unggul yang menerapkan nilai NHK M3 (mengasahi, melayani dan mencerahkan) dalam pemberian terapi komplementer dan pelayanan keperawatan yang inovatif, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan pendidikan keperawatan baik pendidikan vokasi maupun profesi secara professional dan inovatif sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Menerapkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik dalam mendukung pengembangan keilmuan keperawatan.
4. Melaksanakan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan keperawatan demi kemajuan dan kesehatan masyarakat.
5. Melaksanakan kerjasama baik tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta program penunjang lainnya bagi civitas akademik.
6. Melaksanakan Tata Kelola yang menunjang Pendidikan keperawatan yang relevan, berstandar nasional dan internasional.

F. Tujuan Fakultas Keperawatan

1. Tercapainya pendidikan keperawatan yang berkualitas dan mencapai akreditasi unggul
2. Menghasilkan lulusan perawat yang kompeten, berdaya saing nasional dan internasional

3. Melaksanakan nilai-nilai mengasihi, mencerahkan dan melayani dalam Tri Dharma Perguruan tinggi
4. Terselenggaranya Pendidikan keperawatan yang inovatif dalam menerapkan pemberian terapi komplementer berbasis teknologi
5. Peningkatan hasil dan produk penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan keilmuan keperawatan yang inovatif dan berbasis teknologi.
6. Terlaksananya kerjasama dalam mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan keilmuan keperawatan.
7. Terlaksananya kerjasama dalam mendukung program peningkatan animo mahasiswa, kreatifitas mahasiswa dan pendidikan berkelanjutan serta karir alumni.

Perubahan Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Institut Kesehatan Immanuel Bandung mengacu pada kompetensi Perawat Nasional Indonesia dan selanjutnya dikembangkan kurikulum institusional yang mempersiapkan kompetensi penciri dari Institusi yang diarahkan pada Visi Misi Institut Kesehatan Immanuel, sebagai kampus yang dimiliki oleh Gereja Kristen Pasundan di bawah pengelolaan Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan (YPT GKP), mendasarkan penyelenggaraan pendidikan kesehatannya pada nilai-nilai hidup Kristiani sesuai keteladanan Yesus Kristus. Secara khusus, nilai-nilai yang dimaksud adalah Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani yang selanjutnya disingkat menjadi NHK M3 (M three). Nilai-nilai ini selain menjadi falsafah di setiap aspek pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, juga menjadi landasan pencapaian lulusan yang memiliki kompetensi, kemampuan, kemauan dan karakter. Melalui upaya internalisasi dan implementasi NHK M3, maka diharapkan lulusan Institut Kesehatan Immanuel menjadi tenaga kesehatan yang siap mengaplikasikan pengetahuan dan kompetensinya secara profesional di tengah masyarakat dengan bercirikan sikap dan mental Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani bagi sesama. Beberapa indikator umum nilai yang terkandung dalam makna Mengasihi tersebut adalah sebagai berikut :

Sikap yang Diharapkan	Indikator Umum
Berempati	Bersikap penuh perhatian dan mampu menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga memahami, menyadari, sensitif, serta ikut merasakan pemikiran dan perasaan orang lain
Rela berkorban	Bersedia berkorban bagi kepentingan bersama
Toleran	Menghargai perbedaan apapun bentuknya
Adil	Mampu bersikap dan bertindak adil
Murah hati	Bersedia berbagi untuk menolong secara konstruktif
Sopan	Bersikap ramah dan sopan tanpa membedakan
Jujur	Bersikap dan berperilaku jujur, transparan dan terbuka

Sikap yang Diharapkan	Indikator Umum
Tulus	Bersikap dan berperilaku tulus tanpa maksud tersembunyi yang dapat merugikan pihak lain
Bermoral	Menampilkan sikap, pola pikir, perilaku dan gaya hidup sesuai keteladanan Kristus
Sabar	Tabah menjalani proses perjuangan hingga tujuan yang baik tercapai
Respek	Bersikap dan berperilaku yang mencegah terjadinya pengalaman buruk bagi pihak lain
Peduli	Bersikap dan berperilaku yang mencegah kerusakan lingkungan hidup baik dalam hubungan dengan alam maupun antar-manusia

Beberapa indikator umum nilai yang terkandung dalam makna Mencerahkan tersebut adalah sebagai berikut :

Sikap yang Diharapkan	Indikator Umum
Beriman	Memiliki keyakinan, kepercayaan dan ketetapan hati kepada Tuhan
Setia	Berpegang teguh dan patuh terhadap Firman Tuhan
Konsisten	Menjaga konsistensi antara perilaku dan ucapan
Menginspirasi	Mempengaruhi dan memotivasi orang lain berperilaku benar
Terpercaya	Bersikap dan berperilaku dapat dipercaya (tepat waktu, tepat guna)
Berkomitmen	Menjaga komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab demi tercapai hasil yang ditentukan
Tulus	Bersikap dan berperilaku tulus tanpa maksud tersembunyi
Kreatif	Berupaya untuk menghasilkan karya dan kinerja yang terbaik dengan penuh daya cipta dalam kerendahhatian
Inovatif	Menghasilkan terobosan solusi, pendekatan dan teknologi bermanfaat
Unggul/Terdepan	Memastikan selangkah lebih maju daripada yang lain
Ulet/gigih	Percaya diri dan pantang menyerah menghadapi tantangan
Berkarakter	Menampilkan konsistensi perilaku dan sikap baik ketika sendiri maupun bersama orang lain

Beberapa indikator umum nilai yang terkandung dalam makna *Melayani* tersebut adalah sbb :

Sikap yang Diharapkan	Indikator Umum
Kolaboratif	Bersedia menyumbangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, talenta bersama pihak lain untuk mencapai kinerja yang baik

Sikap yang Diharapkan	Indikator Umum
Kooperatif	Menampilkan kesungguhan dalam bekerja sama untuk menolong, melayani dan mengembangkan orang lain
Berkontribusi	Memberikan peran serta secara aktif dalam upaya menolong, melayani dan mengembangkan orang lain
Memberdayakan	Menolong pengembangan potensi diri orang lain
Bertanggung jawab	Menampilkan kesungguhan dalam menolong, melayani dan mengembangkan orang lain
Gesit	Bersikap dan berperilaku cekatan dan giat dalam melaksanakan tugas
Rajin	Menampilkan performa terbaik secara <i>continue</i>
Berinisiatif	Mengutamakan prakarsa yang mendekatkan pada sasaran akhir
Efektif	Menampilkan perilaku yang berhasil guna dan tepat sasaran
Efisien	Bersikap dan berperilaku yang memenuhi standar kinerja yang Ditetapkan
Rela berkorban	Bersedia menyerahkan sumber daya pribadi bagi kepentingan Bersama

BAB III

VISI MISI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

A. Visi Dan Misi

Visi

Menjadi Program Studi Diploma Tiga keperawatan yang kompeten dan unggul sebagai care provider lansia berbasis teknologi berlandaskan nilai-nilai Kristiani Tahun 2033

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan diploma tiga keperawatan yang kompetitif, unggul dan bermutu dalam bidang care provider lansia berbasis teknologi dengan menerapkan Nilai-Nilai Hidup Kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani (NHK-M3).
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang keilmuan keperawatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan berlandaskan NHK-M3.
4. Melaksanakan kerjasama di bidang kesehatan dengan profesi kesehatan dan instansi lain di tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Menumbuh-kembangkan karakter civitas akademik yang mencerminkan Nilai-Nilai Hidup Kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani (NHK-M3).

B. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai care provider lansia di lingkup pelayanan kesehatan dan masyarakat
2. Peningkatan publikasi penelitian nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Terimplementasinya kerjasama dalam pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta pemberdayaan lulusan dengan institusi lain di tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berlandaskan nilai-nilai hidup Kristiani: mengasihi, mencerahkan dan melayani (NHKM3)

C. Sasaran Program Studi

1. Terselenggaranya pendidikan keperawatan yang bermutu, terjangkau, dan relevan sesuai dengan tuntutan pasar dengan menerapkan Nilai-Nilai Hidup Kristiani (NHHK-M3).
2. Menghasilkan lulusan diploma keperawatan yang memiliki IPK minimal 2,76.
3. Menghasilkan publikasi penelitian dosen dalam bidang keperawatan baik di tingkat nasional dan internasional.
4. Meningkatkan publikasi penelitian dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung pengembangan ilmu keperawatan.
5. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa.
6. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara regional, nasional dan internasional.
7. Meningkatnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di program studi diploma tiga keperawatan.
8. Meningkatkan program kreatifitas mahasiswa dan pengembangan karir bagi alumni
9. Meningkatkan jumlah fasilitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

BAB IV

PROFIL LULUSAN

A. Profil Lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia

Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya (Junaedi, A. dkk;2020). Profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia sudah disesuaikan dengan standar kompetensi Perawat Indonesia berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 yang telah diharmonisasikan dengan standar kompetensi Perawat ASEAN (5 Domain – Core Competencies Perawat ASEAN). Adapun profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah: **“Sebagai perawat Ahli Madya yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan (Care Provider), Pendidik klien (Educator), Pengelola dan pemimpin asuhan Keperawatan (Manager and Leader), dan Peneliti (Researcher)”**. Untuk lulus sebagai ahli madya keperawatan, mahasiswa harus menyelesaikan 112 SKS dengan IPK minimal 2,75.

B. Deskripsi Profil

Berikut adalah deskripsi/penjelasan dari profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia:

Tabel 1 Profil Lulusan Prodi D3 Keperawatan

No	Profil	Deskripsi
1	Pemberi Asuhan Keperawatan (<i>Care Provider</i>)	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku.
2	Pendidik Klien (<i>Educator</i>)	Sebagai perawat yang mampu memberikan Pendidikan Kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi Kesehatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu menggerakkan diri dan klien serta berperan aktif dalam manajemen keperawatan pada

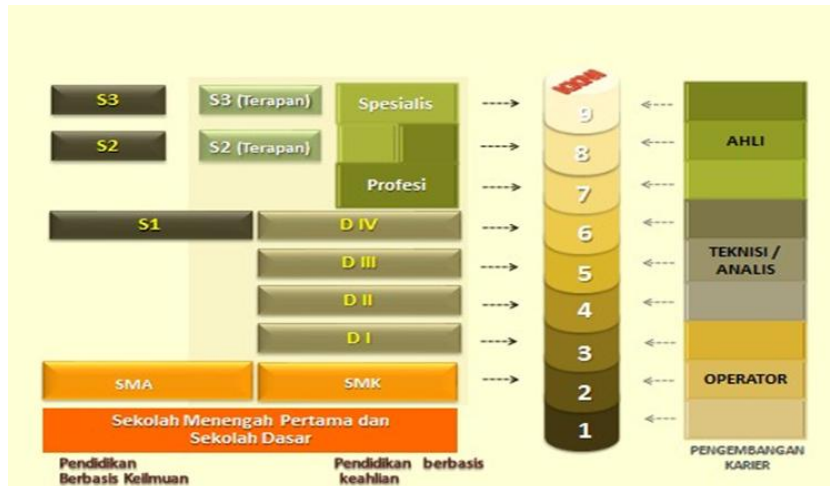
No	Profil	Deskripsi
	(<i>Manager and Leader</i>)	individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat sesuai tanggung jawab dan kewenangannya
4	Peneliti	Sebagai Perawat yang mampu melakukan penelitian melalui asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sebagai implementasi belajar sepanjang hayat

Pendidikan Diploma III Keperawatan diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan Berdasarkan Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dijelaskan bahwa kualifikasi kompetensi atau capaian pembelajaran lulusan Pendidikan Diploma III disetarakan dengan jenjang kualifikasi 5 pada KKNI, yaitu:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti bahwa lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai perawat terampil dalam menyelesaikan masalah procedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dan Standar Prosedur Operasional (SPO), dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan Tindakan asuhan keperawatan professional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sesuai Peraturan Presiden nomor 8 Tahun 2012 sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



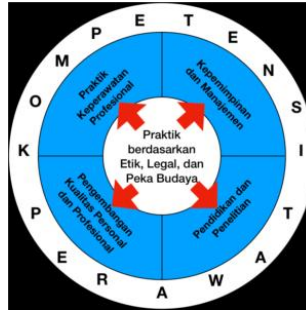
Gambar 1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

(Sumber : Perpres nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI)

C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia)

Profil lulusan dikembangkan berdasarkan tujuan Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia yang mengacu pada standar kompetensi yang terdapat dalam Standar Profesi Perawat yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES 425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat. Di dalam KMK tersebut dijelaskan bahwa standar Profesi Perawat Indonesia ada dua yaitu: 1) Standar Kompetensi dan 2) Kode Etik Profesi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 16 Ayat (4) tentang Keperawatan dijelaskan bahwa standar kompetensi kerja disusun oleh organisasi Profesi Perawat dan konsil Keperawatan dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Standar Kompetensi digunakan untuk pengembangan kurikulum dan Praktik Keperawatan.

Standar Kompetensi Perawat ditetapkan berdasarkan Kmk RI No.HK.01.07/MENKES/425/2020 terdiri atas 5 (lima) area kompetensi. Lima area kompetensi ini merupakan adaptasi dari 5(lima) domain “*The ASEAN Nursing Common Core Competencies*” yang merupakan kesepakatan seluruh negara- negara anggota ASEAN seperti gambar 2.



Gambar 2 Area Kompetensi Perawat

(Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.01.07/MENKES/425/2020)

Adapun Komponen dan Sub Komponen Kompetensi perawat Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK: HK.01.07/MENKES/425/2020 adalah sebagai berikut:

1. Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
 - a. Etik,
 - b. Legal, dan
 - c. Peka Budaya
2. Area Praktik Keperawatan Profesional
 - a. Manajemen Asuhan Keperawatan
 - b. Kualitas Praktik Keperawatan
3. Area Kepemimpinan dan Manajemen
 - a. Kepemimpinan
 - b. Manajemen Pelayanan Keperawatan
4. Area Pendidikan dan Penelitian
 - a. Pendidikan
 - b. Penelitian
5. Area Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional
 - a. Pengembangan Profesional dan Pendidikan berkelanjutan
 - b. Pengembangan ilmu Pengeahuan dan teknologi

Berdasarkan regulasi tersebut maka pemetaan profil lulusan terhadap standar kompetensi perawat Indonesia untuk melihat Kegayutannya adalah seperti pada table 2.

Tabel 2 Pemetaan profil lulusan terhadap Standar Kompetensi Perawat Indonesia

No	Profil Lulusan	5 Area Kompetensi Perawat Indonesia	
		Area Praktik Keperawatan Profesional	Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
1	Pemberi asuhan keperawatan (Care provider)	Area Praktik Keperawatan Profesional	Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
2	Pendidik klien (Educator)		
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (Manager and Leader)	Area Kepemimpinan dan Manajemen	Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
4	Peneliti (Researcher)	Area Pendidikan dan Penelitian	
		Area Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional	

Berdasarkan Tabel 2 bahwa Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya mendasari semua profil lulusan

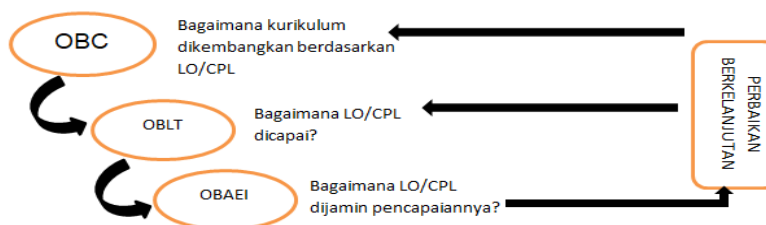
BAB V

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PENDIDIKAN DIPLOMA III KEPERAWATAN INDONESIA

A. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 Tahun 2012) tentang kerangka kualifikasi Nasional Indonesia). Sedangkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) adalah standar kompetensi lulusan (SKL) yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No.3 Tahun 2020; Pasal 5 (1)). SKI/CPL Digunakan sebagai acuan atau landasan utama dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada standar profesi perawat Indonesia, standar Nasional Pendidikan Keperawatan (Draft) dan kompetensi perawat ASEAN yang meliputi praktik etik dan legal, praktik keperawatan professional, kepemimpinan dan manajemen, Pendidikan dan penelitian, serta pengembangan kualitas personal dan professional. Kurikulum Pendidikan dan penelitian, serta pengembangan kualitas personal dan professional. Kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Keperawatan Indonesia telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) yang dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- Dikti). Kurikulum dengan pendekatan OBE terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, seperti pada gambar 3.



Tabel 3 Kurikulum Dengan Pendekatan OBE

(Sumber: Junaedi, A., dkk. 2020: Buku panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi di era industry 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka)

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Outcome Based Curriculum (OBC)

Yaitu pengembangan kurikulum yang mengacu pada profil dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) selanjutnya diturunkan dalam bentuk bahan kajian (BK), pembentukan mata kuliah, perhitungan bobot sks berdasarkan keluasan dan kedalaman BK, Menyusun peta kurikulum, desain pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrument penelitian dan evaluasi.

2. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)

Yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Prinsip penting yang harus diperhatikan dalam OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang mengacu pada CPL.

3. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)

OBAE dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan sebagai pendekatan penilaian dan evaluasi pencapaian CPL. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan hasil pencapaian CPL, selanjutnya untuk evaluasi kurikulum untuk mengukur pencapaian CPL Program Studi untuk perbaikan berkelanjutan.

Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi diploma III keperawatan dengan mengintegrasikan pada Capaian pembelajaran lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang dirumuskan menjadi 9 (delapan) yakni sebagai berikut:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip *caring* sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
8. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)
9. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan (CPL.9)

B. Masa Studi dan Beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan

Kurikulum disusun dengan system kredit semester sesuai Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Sistem kredit semester merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit (SKS). Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam perhari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 54 (jam) perminggu setara dengan 20 (dua puluh) SKS per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung paling sedikit 16 minggu efektif.

Masa studi dan beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Masa studi dan beban SKS Pendidikan Diploma III Keperawatan

Masa Studi Pendidikan Diploma III Keperawatan	Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pasal 17 Ayat 1c Masa Penyelenggaraan program Pendidikan Diploma 3 paling lama 5 (lima) tahun akademik
Beban SKS Kurikulum inti Pendidikan Diploma III Keperawatan	Permendikbud nomor 30 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pasal 17 ayat 1c Beban belajar penyelenggaraan program Pendidikan diploma 3 paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Institusi, sbb: Inti : 96 SKS (88%) Teori = 54 SKS (56%) Praktika=23 SKS (24%) Praktik Klinik/Lapangan/Komunitas=19 SKS (20%) Kpt : 12 SKS (12%)

Institusi bertanggung jawab mengembangkan kurikulum sebagai KPT yang menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai visi dan misi institusi dan visi keilmuan prodi,serta sesuai kondisi kearifan local dan tuntutan perkembangan.

C. Pemetaan (Matriks Kegayutan) Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan

Untuk melihat kegayutan profil lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) maka, dibuat pemetaan seperti pada Table 5.

Tabel 5 Kegayutan Profil Lulusan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Profil Lulusan	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	CPL 09
1	Pemberi asuhan keperawatan lansia (<i>care provider</i>)	√	√	√		√			√	√
2	Pendidik Klien (<i>Educator</i>)	√			√				√	
3	Pengelola dan pemimpin asuhan keperawatan (<i>Manager and Leader</i>)	√	√	√			√		√	√
4	Peneliti (<i>Researcher</i>)	√						√	√	√

Berdasarkan table 5 tersebut diketahui bahwa CPL sikap dan tata nilai yaitu CPL 01 dan CPL 08, Gayut dan mendasari semua profil lulusan. Artinya bahwa setiap lulusan, dalam menjalankan peran sesuai profilnya harus belandaskan sikap dan tata nilai, berbudi pekerti luhur sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan dengan cara menjaga nilai nilai, keberagaman agama dan budaya, serta peduli (*Care*) Kepada sesama manusia.

D. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Capaian Pembelajaran lulusan sebagai standar kompetensi lulusan terkait sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan yang terdapat dalam Permendikbud RI No.3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam dokumen kurikulum Diploma III Keperawatan Indonesia ini, CPL sikap dan keterampilan umum dilakukan perampingan (Disederhanakan). Rumusan sikap dari 13 CPL menjadi 2 CPL yaitu CPL 01 dan CPL 08, sedangkan rumusan CPL keterampilan umum dari 8 CPL menjadi 1 CPL yaitu CPL 07. Untuk rumusan CPL terkait pengetahuan dan keterampilan khusus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Keperawatan (SNPK-Draf) yang dikembangkan berdasarkan kesepakatan prodi sejenis. Rumusan CPL pengetahuan ada 1 yaitu CPL 02, sedangkan Rumusan CPL Keterampilan khusus ada 4 yaitu CPL 03, CPL 04, CPL 05, dan CPL 06. Pemetaan CPL dan SKL seperti table 6.

Tabel 6 Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

No CP L	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ranah Kompetensi			
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan umum	Keterampilan khusus
01	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)	√			

No CP L	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ranah Kompetensi			
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan umum	Keterampilan khusus
02	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)		√		
03	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)				√
04	Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)				√
05	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)				√
06	Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam				√

No CP L	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ranah Kompetensi			
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan umum	Keterampilan khusus
	pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)				
07	Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)			√	
08	Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	√			
09	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan(CPL.9)	√		√	√

BAB VI

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Dalam Pembentukan mata kuliah ada dua tahapan, yaitu : 1) Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran; 2) Penetapan mata kuliah.

1. Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran

Setiap butir CPL prodi berisi bahan kajian yang diidentifikasi dan dipilih yang sesuai dengan CPL yang ditetapkan. Bahan kajian ini digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang disepakati forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi. Bahan kajian tersebut selanjutnya diuraikan lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Selanjutnya ditetapkan tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran dan dihitung bobot SKS pada tiap mata kuliah yang dikembangkan (Junaedi, A., dkk. 2020)

2. Penetapan mata kuliah

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji keterkaitan dan kesesuaian setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan (Junaedi, A., dkk. 2020).

Mata kuliah lama yang sudah tepat dan sesuai dengan CPL dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain (re-Konstruksi mata kuliah). Jika ada CPL yang belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru ini dilakukan sesuai dengan tahapan penyusunan kurikulum yang mengacu pada profil lulusan dan CPL (Junaedi, A., dkk. 2020).

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Penetapan Bahan Kaji dilakukan berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Adapun pemetaan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian seperti pada table 2.

C. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian

Bobot sks yang ditetapkan dalam suatu mata kuliah, dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kompetensi yang dirumuskan dalam mata kuliah tersebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Penentuan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

1. Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) (Standar Kompetensi Lulusan)
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah (Standar isi pembelajaran)
3. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih (Standar proses pembelajaran)

Tabel 7 Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian

N o	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1.	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa b. Filsafat Ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia 3. Hukum a. Taat Hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Ahlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu Pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal	Agama (2 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah Kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan IPTEK 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Peran agama dalam pelayanan Kesehatan dan keperawatan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktek Kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan Kesehatan dan keperawatan	
2.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangsa sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-	1. Pengantar Pendidikan Pancasila 2. Konsep dan urgensi pendidikan pancasila 3. Perlunya Pendidikan Pancasila 4. Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila 5. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila 6. Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk masa depan 7. Pancasila dalam arus sejarah	Pancasila (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	nilai NHKM3 (CPL.01)	bangsa Indonesia 8. Konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia 9. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 10. Histori, sosiologi, Politik tentang Pancasila dalam kajian Sejarah bangsa Indonesia 11. Dinamika dan Tantangan Pancasila 12. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar negara 13. Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia 14. Konsep Negara, Tujuan Negara dan urgensi Dasar negara 15. Pancasila sebagai dasar negara 16. Sumber Yuridis, Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara 17. Dinamika dan Tantangan pancasila 18. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar negara 19. Pancasila sebagai ideologi negara 20. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai ideologi Negara 21. Kajian Pancasila sebagai ideologi Negara 22. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai ideologi negara 23. Sumber historis Pancasila sebagai ideologi Negara 24. Sumber Sosiologis Pancasila sebagai Ideologi Negara 25. Sumber Politis Pancasila sebagai Ideologi Negara 26. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai ideologi negara 27. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara 28. Pancasila Merupakan Sistem Fisafat 29. Konsep dan urgensi Pancasila	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		sebagai system filsafat 30. Sumber Historis, Sosiologi, Politis tentang Pancasila sebagai system filsafat 31. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem filsafat 32. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai system filsafat 33. Pancasila menjadi sistem Etika 34. Konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem Etika 35. Perlunya Pancasila sebagai sistem Etika 36. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai sistem Etika 37. Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai sistem Etika 38. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem Etika 39. Pancasila menjadi dasar nilai pengembangan ilmu 40. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 41. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 42. Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu di Indonesia 43. Dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu 44. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu untuk masa depan	
3.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-	1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional a. Konsep dan urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam pencerdasan kehidupan bangsa b. Pendidikan kewarganegaraan c. Sumber historis, sosiologis, dan politik tentang Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia	Kewarganegaraan (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	nilai NHKM3 (CPL.01)	d. Dinamika dan tantangan Pendidikan kewarganegaraan e. Esensi dan urgensi pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan 2. Esensi dan urgensi identitas Nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter a. Konsep dan urgensi identitas nasional b. Identitas nasional c. Sumber Historis,Sosiologi,Politik tentang identitas nasional Indonesia 1) Bendera negara sang Merah Putih 2) Bahasa Negara Bahasa Indonesia 3) Lambang Negara Garuda Pancasila 4) Lagu Kebangsaan Indonesia Raya 5) Semboyan Negara Bhineka Tunggal Ika 6) Dasar Falsafah Negara Pancasila 7) Dinamika dan Tantangan identitas Nasional Indonesia 8) Esensi dan urgensi identitas Nasional Indonesia 3. Urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa a. Konsep dan urgensi integrasi nasional b. Makna integrasi nasional 1) Jenis integrasi 2) Pentingnya integrasi nasional 3) Integrasi versus Disintegrasi c. Integrasi Nasional 1) Sumber Historis,Sosiologis,Politik	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		tentang integrasi nasional perkembangan sejarah integrasi di Indonesia 2) Pengembangan integrasi di Indonesia 3) Dinamika dan Tantangan Integrasi nasional 4) Dinamika integrasi nasional di Indonesia 5) Tantangan dalam membangun integrasi 6) Esensi dan urgensi integrasi nasional 4. Nilai dan norma konstitusional UUD RI 1945 dan konstutisionalitas ketentuan perundang-undangan dibawah UUD a. Konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara b. Konstitusi dalam kehidupan berbangsa-negara Indonesia c. Sumber Historis,Sosiologis,dan Politik tentang Konstitusi dalam kehidupan Berbangsa-negara Indonesia d. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-negara Indonesia e. Esensi dan urgensi konstitusi dalam kehidupan Berbangsa-negara 5. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat a. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara b. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia c. Sumber Historis,sosiologis,politik	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		tentang Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia 1) Sumber Historis 2) Sumber Sosiologis 3) Sumber politik d. Dinamika dan tantangan Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara 1) Aturan dasar Pendidikan dan kebudayaan,serta ilmu pengetahuan dan teknologi 2) Aturan dasar perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial 3) Aturan dasar usaha pertahanan dan keamanan negara 4) Aturan dasar hak dan kewajiban Asasi Manusia e. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara 1) Agama 2) Pendidikan dan kebudayaan 3) Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat 4) Pertahanan dan keamanan 6. Hakikat,Instrumen,dan praksis demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD RI 1945 a. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila 1) Demokrasi 2) Tiga Tradisi pemikiran politik Demokrasi 3) Pemikiran tentang demokrasi Indonesia 4) Pentingnya Demokrasi sebagai sistem politik kenegaraan Modern b. Demokrasi yang bersumber dari Pancasila c. Sumber Historis,Sosiologis,dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Sumber Nilai yang berasal dari demokrasi desa 2) Sumber nilai yang berasal dari islam 3) Sumber nilai yang berasal dari barat d. Dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari pansaila 1) Majelis Permusyawaratan Rakyat 2) Dewan Perwakilan Rakyat 3) Dewan Perwakilan Daerah e. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila 1) Kehidupan demokrasi yang bagaimana yang kita kembangkan 2) Mengapa kehidupan yang demokratis itu penting f. Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat negara 7. Dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan a. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan b. Penegakan hukum yang berkeadilan c. Sumber Historis, Sosiologis, politis tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 1) Lembaga penegakan hokum 2) Lembaga peradilan d. Dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan Indonesia e. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan Indonesia 8. Dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia a. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara b. Wawasan Nusantara c. Sumber Historis, Sosiologis, dan politik tentang Wawasan Nusantara 1) Latar belakang historis Wawasan Nusantara 2) Latar belakang Sosiologis Wawasan Nusantara 3) Latar belakang politis Wawasan Nusantara d. Dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara e. Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara 1) Perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik 2) Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi 3) Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya 4) Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan dan keamanan 9. Urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan a. Konsep dan urgensi ketahanan nasional dan bela negara b. Ketahanan Nasional c. Bela negara 1) Wajah Ketahanan nasional Indonesia 2) Dimensi dan ketahanan nasional berlapis 3) Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Ketahanan Nasional dan bela negara e. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang ketahanan nasional dan bela negara f. Dinamika dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara g. Esensi dan urgensi ketahanan nasional dan bela negara 1) Esensi dan urgensi ketahanan nasional 2) Esensi dan urgensi bela negara	
4.	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)	1. Kedudukan dan fungsi Bahasa a. Bahasa nasional dan Bahasa negara b. Bahasa daerah c. Bahasa asing 2. Bahasa Indonesia baku 3. Bahasa teks a. Teks sebagai Bahasa dasar pembelajaran b. Jenis jenis teks c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks 4. Teks akademik dalam genre makro a. Teks akademik b. Model teks akademik c. Ciri-ciri teks akademik dan non akademik d. Pentingnya teks akademik 5. Dunia Pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi Bahasa e. Manfaat teks usulan buku 6. Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan a. Teks proposal b. Model teks proposal c. Genre pada setiap tahapan proposal d. Formulasi Bahasa proposal	Bahasa Indonesia

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal 7. Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan a. Teks laporan b. Model teks laporan c. Genre pada setiap tahapan teks laporan 8. Artikel ilmiah a. Teks artikel ilmiah b. Struktur teks pada artikel ilmiah c. Genre pada teks artikel ilmiah d. Teks artikel ilmiah dan media publikasi	
5.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan	1. Wirausaha dan impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart c. Pengertian entrepreneur/wirausaha d. Pendapat para mengenai kewirausahawan e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah-langkah memulai wirausaha 2. Karakter Kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha 3. Menentukan peluang usaha a. Menentukan peluang usaha b. Memilih lapangan usaha dan mengembangkan usaha 4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi Produksi b. Kebutuhan proses produksi c. Bahan baku d. Biaya produksi e. Proses produksi f. Pengendalian produksi 5. Kreativitas dan inovasi a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa	Kewirausahaan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul 6. Penetapan produk unggul dan manajemen inovasi a. <i>Quality function deployment</i> (QFD) 7. Pemasaran a. Definisi pemasaran b. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran 8. Menjual Konsumen Korporasi a. Mempelajari konsumen korporasi b. Menghubungi konsumen korporasi c. Presentasi d. Negosiasi e. Mencapai persetujuan 9. Mengelola keuangan pribadi a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga 10. Manajemen keuangan usaha a. Aktivitas penggunaan dana b. Aktivitas perolehan dana c. Aktivitas pengelolaan dana 11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kerja aktual b. Membandingkan kinerja aktual dengan standar c. Melakukan tindakan manajerial 12. Wirausaha dibidang Kesehatan/Keperawatan a. Jenis-Jenis wirausaha dibidang Kesehatan/Keperawatan b. Strategi kewirausahaan dalam bidang Kesehatan/keperawatan c. Konsep <i>home care</i> d. <i>Nursing center</i>	
6.	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa	1. Bahasa Inggris sebagai pengantar Bahasa internasional 2. <i>Academic writing</i>	Bahasa Inggris (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)	3. <i>Academic Presentation</i> 4. <i>Medical and Nursing terminology</i> a. <i>Anatomy and physiology</i> b. <i>Hospital structure organisation</i> c. <i>Medical and nursing instrument</i> 5. <i>Nursing activities</i> a. <i>Care provider</i> b. <i>Educator</i> c. <i>Leader and manager</i> 6. <i>Job application and interview</i> a. Menulis <i>Curriculum Vitae</i> b. Menulis lamaran pekerjaan c. Strategi wawancara	
7.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan	1. Pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa dikampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi 2. Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia 3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegrasi dan tokoh kesehatan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)	4. Nilai-nilai prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan 5. Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi 6. Gratifikasi: pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika, perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan fraud dibidang kesehatan 7. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukuman koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi 8. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi 9. Penyuluhan anti korupsi a. Pengertian b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. Metode dan media d. Evaluasi hasil penyuluhan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Laporan kegiatan penyuluhan:Substansi f. Penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. Keselamatan Kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan 10. Zona integritas a. Wilayah bebas dari korupsi (WBK) b. Wilayah Birokrasi bersih dan Melayani (WBBM)	
8.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan	1. Pradigma sehat a. Konsep sehat sakit b. Pengertian pradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan Kesehatan di Indonesia 2. Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global 3. Program-program pemerintah dalam mengatasi keamtian ibu,bayi,dan anak 4. Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu,bayi,dan anak 5. Program program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang Kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemic 6. Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang Kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru/pandemic 7. Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular a. TB b. HIV/AIDS c. Demam Berdarah Dengue	Kebijakan Kesehatan (9 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	d. Malaria e. Filariasis f. Stunting g. Gondok h. Penyakit Diabetes i. Penyakit Hipertensi j. Penyakit Jantung Koroner k. Covid-19 8. Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	
9.	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi	1. Konsep bio-Psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori-motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stress dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreativitas 11. Persepsi dan pembentukan sikap seorang perawat	Psikologi (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)		
10.	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	1. Konsep antropologi sosial dan Kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi Kesehatan c. Definisi antropologi Kesehatan d. Konsep dasar individu e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan sosial 2. Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial c. Bentuk-bentuk interaksi sosial d. Pengaruh sosial budaya terhadap kondisi Kesehatan masyarakat e. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan Kesehatan f. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok sosial	Antropologi (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	c. Proses pembentukan kelompok social d. Klasifikasi kelompok social e. Tipe-tipe kelompok social f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan social d. Karakteristik stratifikasi social e. Unsur-unsur stratifikasi social f. Dimensi stratifikasi social g. Terjadinya stratifikasi social h. Sifat stratifikasi social i. Sifat stratifikasi sosial 5. Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Hakekat noma, Kebiasaan, adat istiadat yang berlaku dimasyarakat b. Hubungan antar norma 6. Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan antropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan 7. Transkultural dan peka budaya dalam praktik keperawatan a. Pengertian transcultural dan peka budaya b. Karakteristik budaya c. Budaya Kesehatan keluarga d. Keperawatan transcultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transcultural dalam praktik keperawatan	
1	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara	1. Konsep dasar promosi Kesehatan a. Definisi, tujuan dan sasaran promosi Kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotive	Promosi Kesehatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu	c. Komunikasi dalam proposi Kesehatan d. Upaya promosi Kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan Kesehatan g. Area promosi Kesehatan 1) Membangun kebijakan Kesehatan public 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung Kesehatan 3) Pemberdayaan masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan Kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap Kesehatan 7) Meningkatkan investasi Kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas Kerjasama bidang Kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat 2. Lima strategi Pendidikan promosi Kesehatan a. Primary care b. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi Pendidikan Kesehatan d. Community action e. Sosio ecological promotion 3. Monitoring dan evaluasi promosi Kesehatan: a. Evaluasi formatif b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi 4. Perencanaan promosi Kesehatan a. Penyusunan SAP	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi Kesehatan 5. Konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 6. Praktik promosi Kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Menyusun perencanaan promkes b. Membuat media promkes c. Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) d. Memberikan promkes (penyuluhan Kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus	
1 2	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakustik c. Termofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida g. Prinsip- prinsip biologi dalam pemeliharaan alat 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur sel b. Replikasi, transkripsi dan translasi c. Mitosis dan meiosis d. Fungsi sel e. Kimia sel f. Andrology dasar g. Genetika Chromosom manusia h. Kelainan sex/ variasi sex pada manusia i. Kelainan metabolic 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan koenzim b. Oksidasi biologi c. Metabolisme 1) Karbohidrat	Ilmu biomedik dasar (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Lemak 3) Protein d. Pengaturan hormonal dan metabolisme e. Pengaturan suhu f. Pengaturan suhu tubuh g. Pengukuran BMR metabolisme 4. Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh 5. Jaringan dan sistem tubuh manusia a. Struktur jaringan tubuh b. Macam jaringan tubuh c. Jaringan epitel d. Jaringan connective e. Jaringan otot f. Jaringan saraf g. Organ pembentuk sistem tubuh 6. Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometry 7. Sistem kardiovaskuler a. Darah 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) Plasma b. Jantung 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung-jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi coroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung 7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah 8. Sistem limpatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defences c. Antibody-mediated immunity d. Cell-mediated immunity e. Reaksi penolakan transfuse 9. Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dan saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperature 10. Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormone d. Mekanisme kerja enzim 11. Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam-basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin 12. Sistem pernafasan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya reflex e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian rekleks	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		13. Sistem musculoskeletal a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendicular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendicular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi 14. Sistem integument a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature 15. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 5) Distribusi air didalam tubuh 6) Konsentrasi cairan 7) Keseimbangan cairan 8) Elektrolit f. Pengukuran berat jenis urin 16. Sistem pernafasan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya reflex e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian releks 17. Sistem musculoskeletal a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendicular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Struktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendicular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi 18. Sistem integument a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature 19. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan g. Pengujian fungsi pendengaran 20. Sistem reproduksi a. Gamete formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	
1 3.	5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atrofi, hipertrofi, iskemi, trombosis, embolisme) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam-basa, antara lain : Proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, Asidosis dan alkalosis 3. Proses immunitas	Patofisiologi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	4. Proses degenerative 5. Trauma 6. Proses peradangan 7. Proses infeksi 8. Proses keganasan 9. Proses terjadinya syok 10. Proses patofisiologi pada system tubuh manusia a. Sistem pernafasan b. Sistem kardiovaskuler c. Sistem imun d. Sistem pencernaan e. Sistem endokrin f. Sistem perkemihan g. Sistem persyarafan h. Sistem musculoskeletal i. Sistem integument j. Sistem sensori/pengindraan k. Sistem reproduksi	
1 4.	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	1. Konsep dasar farmakologi 1. Pengertian farmakologi 2. Farmakognosi 3. Farmasi 4. Farmakokinetik 5. Farmakodinamik 6. Farmakoterapi 7. Toksikologi 8. fase farmakokinetik 1) Absorpsi obat 2) Distribusi obat 3) Metabolisme (Biotransformasi) obat 4) Eksresi obat 9. Fase farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis 1. Peran obat 2. Penggolongan obat 3. Klasifikasi obat a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi e. Narkotika dan non narkotika	Farmakologi (3 sks)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	f. Antihistamin g. Anti emetic h. Vitamin dan mineral 5. Prinsip pemberian obat dengan benar 6. Bentuk kemasan obat 7. Cara penggunaan obat (local dan sistemik) 8. Peran perawat dalam pemberian obat: a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat 9. Praktika pemberian obat dengan menggunakan prinsip safety a. Pemberian obat oral b. Pemberian obat intrakutan c. Pemberian obat subkutan d. Pemberian obat intramuskuler e. Pemberian intravena f. Pemberian obat tropikal (oles dan tetes) g. Pemberian obat per-rectal/supositoria 10. Prinsip pemberian kemoterapi dan transfuse darah	
1 5.	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada usia lanjut	Gizi dan diet (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsi 3) Hyperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 4. Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskular e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal 5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet	
1 6.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara	1. Konsep dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik a. Prinsip komunikasi terapeutik	Komunikasi keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk	b. Teknik- teknik komunikasi terapeutik c. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik d. Hambatan komunikasi 3. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi, evaluasi) 4. Komunikasi berdasarkan tingkat usia a. Komunikasi pada bayi dan anak b. Komunikasi pada remaja c. Komunikasi pada orang dewasa d. Komunikasi pada lansia 5. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, Autisme, Tuna grahita 6. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 7. Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa 8. Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan a. Pengertian b. Tujuan komunikasi lintas budaya c. Hambatan komunikasi dalam perbedaan budaya d. Kejutan budaya e. Strategi dalam mengatasi perbedaan budaya 9. Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan (komunikasi dalam organisasi/dalam konteks manajemen) a. Komunikasi efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien b. Komunikasi efektif antar para pemberi asuhan (PPA) di catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT)	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)	c. Komunikasi efektif dalam penanganan komplek 10. Praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: - Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan - Praktik komunikasi pada bayi dan anak - Praktik komunikasi pada remaja - Praktik komunikasi pada orang dewasa - Praktik komunikasi pada lansia - Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus - Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat - Praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa - Praktika komunikasi efektif untuk keselamatan pasien - Praktika komunikasi efektif antara PPA dan CPPT - Praktika komunikasi efektif menangani complain - Praktika komunikasi lintas budaya nasional dan internasional	
17.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)	- Konsep nilai, norma, etika dan moral - Pengertian etik, nilai, norma, agama, budaya, hak asasi manusia - Pembentukan nilai dan moral - Perbedaan latar belakang agama, budaya dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik	Etika keperawatan dan hukum Kesehatan

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan	3. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan 4. Etika keperawatan - Pengertian - Teori utilitarianism - Teori deontology - Nilai-nilai etik dalam keperawatan - Prinsip-prinsip etika dalam keperawatan - Peka budaya dalam praktik 5. Trend dan issue etika keperawatan 6. Kode etik keperawatan Indonesia - Mukadimah - Pengertian kode etik - Tujuan kode etik keperawatan Indonesia - Perilaku perawat sebagai penjabaran kode etik keperawatan 1) Perawat dan klien 2) Perawat dan praktik 3) Perawat dan masyarakat 4) Perawat dan teman sejawat 5) Perawat dan profesi - Hubungan professional sesama perawat dan profesi lain untuk pelayanan keperawatan bermutu 7. Hak dan kewajiban klien - Pengertian hak dan kewajiban pasien menurut undang-undang - Hak privasi klien - Menjaga rahasia klien 8. Hak, kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang 9. Hukum Kesehatan dan keperawatan - Pengertian - Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan Kesehatan - Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)	berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-undang Kesehatan 2) Undang-undang keperawatan 3) Undang-undang tenaga Kesehatan 4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-undang perlindungan konsumen 10. Aspek legal dan sistem kridensial perawat Indonesia a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi 11. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan a. Pengertian b. Faktor yang mempengaruhi c. Advokasi perawat 12. Tanggung jawab dan tanggung ggat dalam praktek keperawatan professional 13. Permasalahan etik(issue,problem,dilemma dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan a. Issue etik b. Problem etik c. Dilema etik d. Bio etik 14. Penyelesaian masalah (kasus) etik dalam keperawatan a. Kajian kasus/masalah etik dalam praktik b. Tahapan penyelesaian masalah etik c. Penyelesaian masalah etik oleh majelis kehormatan etik keperawatan (MKEK)	
18.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia	Konsep dasar keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradugma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat 4. Organisasi profesi a. Nama dan lambang organisasi profesi keperawatan Indonesia b. Sejarah PPNI c. Struktur organisasi PPNI d. AD/ART PPNI 5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan modal konseptul keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkat teori keperawatan e. Macam – macam teori keperawatan: 1) Teori flornce nightingale 2) Teori virginia Henderson 3) Teori orem 4) Teori Calista roy 5) Teori jean Watson 6) Teori Leininger f. Model dan bentuk praktik keperawatan 1) Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan 6. Tren keperawatan dimasa yang akan dating	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Pengembangan dan penataan Pendidikan keperawatan b. Perkembangan pada pelayanan keperawatan 7. Sistem pelayanan Kesehatan a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub system 7) Penyelenggara SKN 8) Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan	
1 9.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok,	1. Konsep berfikir kritis dan pengambilan keperawatan (<i>Critical Thinking and Clinical judgment in nursing</i>) a. Definisi b. Tujuan (goal) dan hasil akhir (Outcomes) Keperawatan c. <i>Expert Thinking</i> d. Pengembangan clinical judgment (<i>clinical reasoning skills</i>) 2. Konsep proses keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah 3. Pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa	Metodologi Keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	masyarakat dengan mengutamakan keseamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	e. Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik <i>Head To Toe</i> 4. Diagnosa keperawatan (SDKI) a. Definisi diagnosis keperawatan b. Klasifikasi diagnosis keperawatan c. Jenis diagnosis keperawatan d. Komponen diagnosis keperawatan e. Proses penegakan diagnosis keperawatan f. Standar diagnosis keperawatan 5. Perencanaan keperawatan (SIKI) a. Definisi intervensi dan Tindakan keperawatan b. Klasifikasi Tindakan keperawatan c. Komponen intervensi keperawatan d. Penentuan intervensi keperawatan e. Standar intervensi keperawatan Indonesia f. Tautan SDKI dan SIKI g. Klasifikasi SIKI 6. Standar luaran keperawatan Indonesia a. Definisi luaran keperawatan b. Klasifikasi luaran keperawatan c. Jenis Iuran keperawatan indoneisa d. Komponen Iuran keperawatan e. Penerapan standar Iuran keperawatan 7. Implementasi keperawtan (SPO) a. Pengertian b. Respon pasien terhadap Tindakan keperwatan 8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Definisi evaluasi keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Tujuan evaluasi keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP/SOAPIER 9. Praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 3S a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik "Head to toe" secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi c. Analisis data: pengelompokan data subyektif dan obyektif d. Perumusan diagnosis keperawatan (SDKI) e. Penyusunan rencana asuhan, tujuan, dan kriteria keberhasilan (SIKI dan SLKI) f. Penentuan Tindakan keperawatan - Melakukan evaluasi	
20.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan	1. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi sistem informasi keperawatan di RS 3. Keperawatan a. Model dokumentasi SOR(Source-Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR(Problem-Oriented-Record) c. Model dokumentasi CBE (Charting By Exception)	Dokumentasi Keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	d. Model dokumentasi PIE (Problem Intervention and evaluation) e. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Code Nursing Documentation/CND) 4. Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnosis keperawatan (SDKI) c. Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi keperawatan e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan 5. Sistem dokumentasi asuhan keperawatan a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi secara elektronik c. Dokumentasi berbasis computer d. Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi 6. Aspek legal pendokumentasian a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan 7. Praktika pendokumentasian asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan f. Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi	
2 1.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan	1. Konsep Dasar Manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan	Kepemimpinan dan manajemen keperawatan (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan	b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen Manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen 2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip Manajemen Keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan 3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan a. Definisi kepemimpinan b. Teori-teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan d. Gaya kepemimpinan 4. Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh kepala ruangan f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan 5. Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan b. Tujuan pengorganisasian c. Prinsip pengorganisasian d. Struktur organisasi e. Uraian tugas 6. Pengarahan a. Komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 1) SBAR	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	2) TBAK b. Konsep Hand over / Timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (pre-middle-post conference) d. Motivasi e. Manajemen konflik f. Kolaborasi interprofesional g. Negosiasi 7. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan 8. Pengendalian mutu a. Pengertian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. Dimensi mutu pelayanan keperawatan c. Prinsip manajemen mutu terpadu d. Indikator mutu keperawatan 9. Praktika manajemen keperawatan di ruang perawatan a. Menyusun rencana kerja harian individu b. Menghitung tingkat ketergantungan pasien c. Melakukan timbang terima / hand-over sesuai prosedur d. Mengikuti kegiatan pre, middle dan post conference e. Melakukan kolaborasi interprofesional f. Melakukan kegiatan negosiasi	
2 2.	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien	1. Konsep Dasar Patient Safety a. Pengertian patient safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "Patient safety"	Manajemen <i>Patient Safety</i> (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien j. Monitoring dan evaluasi "Patient safety" 2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien 3. Konsep Mikrobiologi dan Parasitologi a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak g. Cara penularan 4. Konsep sterilisasi dan desinfeksi 5. Hospital Infection Associate (HIA's) a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA's c. Faktor predisposisi d. Macam-macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's 6. Konsep pencegahan dan pengendalian Infeksi a. Pengertian b. Tujuan c. Tindakan pencegahan infeksi 1) Cuci tangan 2) Etika batuk 3) Penggunaan dan pelepasan APD 7. Nursing health a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat 8. Konsep 6 sasaran keselamatan pasien a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Tingkatkan keamanan Obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. Kurangi risiko pasien jatuh 9. Praktika manajemen patient safety: penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi e. Cara melakukan sterilisasi	
2 3.	Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. etode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan 4. Etika penelitian a. Pengertian	Metodologi Penelitian(2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearance e. Plagiarism 5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif 6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik a. Univariat b. Bivariat c. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: coding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian 9. Studi kepustakaan a. Penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. Cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan Mendeley	
24.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow a. Kebutuhan fisiologis 1) Kebutuhan oksigenasi 2) Kebutuhan cairan & elektrolit 3) Kebutuhan nutrisi	Keperawatan Dasar (5 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	4) Kebutuhan eliminasi 5) Kebutuhan aktifitas 6) Kebutuhan istirahat dan tidur 7) Kebutuhan Keseimbangan suhu tubuh 8) Kebutuhan Perawatan diri 9) Kebutuhan seksual b. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri c. Kebutuhan memiliki dan dimiliki d. Kebutuhan harga diri e. Kebutuhan aktualisasi diri 3. Kebutuhan Spiritual 4. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 6. Praktika tindakan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO: a. Kebutuhan oksigen 1) Menghitung pernafasan 2) Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4) Memberikan oksigen nasal kanul 5) Melatih nafas dalam 6) Melatih batuk efektif 7) Edukasi latihan nafas 8) Edukasi pengaturan posisi 9) Edukasi teknik batuk efektif b. Kebutuhan cairan & elektrolit 1) Mengukur tekanan darah 2) Menghitung nadi 3) Memberikan minum per oral 4) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 5) Memasang kondom kateter 6) Menghitung keseimbangan cairan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		7) Merawat infus 8) Mengganti cairan infus 9) Melepas infus 10) Memonitor tetesan infus 11) Pemantauan intake dan output cairan 12) Pemantauan kadar elektrolit 13) Pemberian minuman c. Kebutuhan nutrisi 1) Mengukur berat badan 2) Mengukur tinggi badan 3) Mengukur lingkar lengan atas 4) Mengukur lingkar paha 5) Menghitung indeks masa tubuh 6) Memberikan makan per oral 7) Pemberian latihan menelan 8) Promosi berat badan 9) Pemantauan berat badan d. Kebutuhan eliminasi 1) Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur 2) Memberikan enema 3) Memasang diapers / popok 4) Edukasi pengenalan tanda berkemih 5) Edukasi perawatan kateter urin 6) Fasilitasi berkemih yang teratur 7) Fasilitasi makanan yang tinggi serat 8) Pemantauan bising usus 9) Pemantauan pola eliminasi fekal 10) Pemantauan pola eliminasi urin 11) Pemantauan tingkat distensi kandung kemih e. Kebutuhan aktifitas 1) Menerima pasien baru 2) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3) Memindahkan pasien dari	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		tempat tidur ke tempat tidur lain 4) Memposisikan pasien lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5) Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan 6) Dukungan mobilisasi fisik 7) Dukungan ambulasi 8) Edukasi aktifitas fisik (olah raga) 9) Edukasi ambulasi 10) Pemantauan toleransi aktifitas 11) Pemberian tirah baring 12) Pemantuan kelelahan fisik dan emosional f. Kebutuhan Perawatan diri dan berhias 1) Dukungan perawatan diri: BAB/BAK 2) Dukungan perawatan diri: berpakaian 3) Dukungan perawatan diri: makan/minum 4) Dukungan perawatan diri: mandi 5) Edukasi perawatan diri 6) Edukasi perawatan gigi palsu 7) Edukasi perawatan kaki 8) Edukasi perawatan mulut 9) Perawatan integritas kulit 10) Perawatan kaki 11) Perawatan kuku 12) Perawatan mulut 13) Perawatan rambut 14) Promosi kebersihan pasien g. Kebutuhan istirahat dan tidur 1) Fasilitasi berdoa/ritual menjelang tidur 2) Meningkatkan lingkungan kondusif 3) Fasilitasi menghilangkan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		stress sebelum tidur h. Keseimbangan suhu tubuh 1) Mengukur suhu tubuh: oral, axila, rectal, thermoghan 2) Memberikan kompres hangat 3) Memberikan kompres 'dingin i. Kebutuhan rasa aman dan nyaman 1) Latihan relaksasi fisik 2) Backrub 3) Pemeliharaan lingkungan pasien j. Kebutuhan menjelang dan akhir kehidupan 1) Dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2) Perawatan jenazah	
25.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada tatanan klinik keperawatat (Pengkajian, diagnosis, Rencana, Implementasi dan evaluasi) sesuai SAK dan SPO 1. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi	Praktik klinik keperawatan dasar (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan	a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)	c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SPO e. Evaluasi f. Dokumentasi	
26.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah 2. Peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan medikal bedah dalam pelayanan kesehatan	Keperawatan Medical Bedah I (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	3. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan Penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis - Pengkajian - Anarnesa - Pemeriksaan fisik - Pemeriksaan diagnostik - Diagnosa perawatan - Rencana Keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 4. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung - Pengkajian - Anamesa - Pemeriksaan fisik - Pemeriksaan diagnostik - Diagnosa perawatan - Rencana Keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS - Pengkajian - Anamesa - Pemeriksaan fisik - Pemeriksaan diagnostik - Diagnosa perawatan - Rencana Keperawatan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 6. Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, T BC, CAD, dekomposisi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF - Pengkajian - Anamesa - Pemeriksaan fisik	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Pemeriksaan diagnostik e. Diagnosa perawatan f. Rencana Keperawatan g. Implementasi h. Evaluasi i. Dokumentasi 7. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, T BC, CAD, dekomposisi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer. a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; Pemeriksaan bunyi napas dan Bunyi jantung. 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik : Perekaman EKG ,Pengambilan specimen darah : vena dan arteri, Menyiapkan pasien untuk Pemeriksaan echocardiographi, treadmel test b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Oksigen 1) Memberikan oksigen simple mask 2) Melakukan penghisapan lendir 3) Memasang dan memonitor transfusi darah 4) Melakukan Postural drainage 5) Melakukan inhalasi (nebulizer)	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6) Pencegahan aspirasi 7) Pengambilan sampel darah kapiler 8) Pengambilan sampel darah vena 9) Fisioterapi dada 10) Latihan pursed-lip breathing 11) Pemantauan hasil analisa gas darah 12) Pemantauan respiras 13) Pemantauan tanda dan gejala gagal nafas 14) Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam dan basa 15) Pemantuan tanda tanda hiperventilasi 16) Penghisapan jalan napas 17) Perawatan selang dada 18) Perawatan trakheostomi 19) Skrining tuberkulosis 20) Pemberian oksigen dengan masker 21) Rebreathing atau non rebreathing 22) Pengambilan sampel darah arteri 8. Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Praktika asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih,	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan tingkat dehidrasi, Pemeriksaan overload cairan/edema, Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: Persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IVP, ersiapan USG ginjal. b. Merumuskan diagnossis keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan Cairan: 1) Edukasi nutrisi parenteral 2) Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral 3) Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi 4) Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia 5) Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia 6) Persiapan pasien untuk tindakan HD 7) Pemberian edukasi ttng prosedur Hemodialisis 8) Pelaksanaan prosedur hemodialisis 9) Pengaturan filtrasi hemodialisis 10) Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis 11) Tindakan penghentian hemodialisis jika klien mengalami kondisi membahayakan 10. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 11. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM: a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi: 1) Merawat NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 3) Pemantauan kepatenan selang nasogastrik	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		4) Pemantauan residu gaster 5) Pemasangan selang nasogastrik 6) Deteksi dini status gizi 7) Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi 8) Edukasi diet 9) Edukasi pencegahan hiperglikemia 10) Edukasi pencegahan hipoglikemia 11) Edukasi pemantauan kadar glukosa darah 12) Edukasi nutrisi parenteral 13) Identifikasi indikasi pemberian nutrisi Parenteral 14) Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia 15) Pemantauan tanda dan gejala hypoglikemia 12. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 13. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik : Pola eliminasi urine dan fekal, karakteristik urin dan feses. palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih b. Pemeriksaan diagnostik : Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan Merumuskan Diagnose keperawatan cystoscopy c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan eliminasi: 1) Edukasi inkontinentia urine 2) Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih 3) Irigasi kandung kemih 4) Irigasi kolostomi 5) Pemasangan kateter/condom kateter 6) Perawatan kateter 7) Pemberian Latihan berkemih 8) Pemberian Latihan eliminasi fekal 9) Perawatan inkontinentia fekal 10) Perawatan stoma 11) Perawatan urostomy 12) Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur 13) Pengosongan kandung kemih 14) Perawatan inkontinensia fekal 15) Perawatan inkontinensia urine 16) Edukasi rangsang berkemih 17) Edukasi konstipasi 18) Pembersihan kantong	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		urostomy 19) Rujukan ke perawatan enterostoma 20) Edukasi perawatan stoma 21) Identifikasi penyebab retensi urin 22) Pemasangan kantong stoma 23) Evakuasi feses secara manual 24) Irigasi urostomy	
2 7.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi	1. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, otitis, mastoiditis, katarak dan glaucoma a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: Bentuk dan gait tubuh, Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus 4) Prosedur pemeriksaan diagnostic: Persiapan pasien untuk pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG,	Keperawatan Medical Bedah II (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	Angografi cerebral dan fungsi lumbal b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Dukungan ambulasi, mobilisasi dan aktifitas fisik 5) Edukasi ambulasi, mobilisasi, aktifitas, latihan fisik (olah raga, pencegahan osteoporosis dan perawatan gips 6) Kolaborasi dengan fisioterapi dan terapis okupasi 7) Pemberian tirah baring dan pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerak sendi pasif atau aktif 8) Perawatan gips dan traksi 9) Promosi kepatuhan program Latihan dan aktivitas fisik 10) Rujukan ke unit rehabilitasi 11) Edukasi perawatan alat bantu dengar 12) Elevasi ekstermitas 13) Irigasi telinga 14) Kolaborasi dengan terapis okupasi 15) Latihan memori dan orientasi 16) Pemantauan CPP (Cerebral Perfusion Pressure) 17) Pemantauan/pencegahan kejang berulang, parastesia , GCS/tingkat kesadaran, status neurologis, peningkatan tekanan intracranial, tingkat delirium, tingkat orientasi, perubahan sensasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		18) Pembersihan telinga luar, serumen 19) Pencegahan manuver Valsalva 20) Stimulasi kognitif, taktil dan verbal e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 3. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman, nyaman, istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana Keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian 1) Praktik Anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik mengukur Skala nyeri, Pemeriksaan PQRST dan Pengkajian terhadap tingkat stress b. Merumuskan Diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imaginary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 4) Edukasi manajemen nyeri,	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		pemantauan nyeri secara mandiri 5) Pemberian akupresur, Latihan otogenik, Pemberian terapi music 6) Pengaturan posisi yang nyaman 7) Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostic: Menyiapkan specimen untuk pemeriksaan Leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan kelainan imunologi b. Diagnosa perawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi 6. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermi dan hipertermi a. Pengkajian 1) Praktik anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik/persiapan pasien utk pemeriksaan b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi /Prosedur Tindakan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 7. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: Luka bakar, dermatitis, reaksi Obat dan alergi, SLE. a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 8. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: Luka bakar, dermatitis, reaksi Obat dan alergi, SLE. a. Pengkajian 1) Praktek anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik: - Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran, Pemeriksaan tanda kecemasan 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik: persiapan pasien untuk pemeriksaan pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman. 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9. Konsep Asuhan Keperawatan Perioperatif a. Konsep pengantar perioperatif b. Konsep asuhan Keperawatan pada perioperatif 1) Pengkajian 2) Diagnose keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 10. Praktika asuhan keperawatan perioperatif a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Praktek pemeriksaan fisik pada pasien pre, intra dan post operasi 3) Pemeriksaan diagnosrtik: persiapan pasien utk pemeriksaan dan menyiapkan sampel pemeriksaan b. Merumuskan disgnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Perawatan pre operatif 2) Membersihkan daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent e. Tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (T D, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Melatih ambulasi 7) Perawatan amputasi 8) Perawatan pasca operasi,	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		9) Perawatan Luka f. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif. g. Membuat dokumentasi	
28.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekomposisi kardiak, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF - Pengkajian - Diagnosa perawat. - Rencana keperawatan - Implementasi (Tindakan) keperawatan - Evaluasi - Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin : pielonefritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus - Pengkajian - Diagnosa perawat. - Rencana keperawatan - Implementasi (Tindakan) keperawatan - Evaluasi - Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: : ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid,hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM - Pengkajian - Diagnosa perawat. - Rencana keperawatan - Implementasi (Tindakan) keperawatan - Evaluasi	Praktek Klinik Keperawatan Medical Bedah (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan	f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan. c. Rencana keperawatan d. Implementasi (Tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi - Pengkajian - Diagnosa perawatan. - Rencana keperawatan - Implementasi (Tindakan) keperawatan - Evaluasi - Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: Luka bakar, dermatitis, reaksi Obat dan alergi, SLE, AIDS - Pengkajian - Diagnosa perawatan. - Rencana keperawatan - Implementasi (Tindakan) keperawatan - Evaluasi - Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan Perioperatif - Pengkajian perioperatif - Masalah keperawatan perioperatif - Rencana keperawatan perioperatif - Implementasi pada pasien perioperatif - Evaluasi asuhan keperawatan perioperative - Dokumentasi keperawatan	
2 9.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa	1. Konsep dasar keperawatan maternitas - Pengertian keperawatan maternitas - Perspektif keperawatan maternitas - Falsafah keperawatan maternitas - Tujuan keperawatan maternitas - Peran keperawatan maternitas - Tren/kecenderungan dan <i>issue</i> keperawatan maternitas - Standar etik dan aspek legal	Keperawatan Maternitas (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, lansia dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	dalam keperawatan maternitas 2. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, HAP (abortus, plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, dan KET anemia, pre eklamsia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Praktika asuhan keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan dengan: komplikasi hyperemesis, HAP (abortus plasenta previa, solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, Pre eklamsia, KET. a. Pengkajian 1) Anamnesa pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan fisik a) Head to toe b) Pemeriksaan Leopold 1-4 c) Denyut jantung janin (DJJ) d) Menghitung taksiran berat badan janin 3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. a) Persiapan specimen untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		serologi, skrining HIV dan skrining glikulosa serum. Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina, pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG, histerolaparoscopy b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu hamil 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus uteri 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Latihan Senam hamil 6) Edukasi perawatan kehamilan 7) Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 8) Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan 9) Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 10) Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi 11) Perawatan perdarahan selama kehamilan 12) Persiapan klien utk pemeriksaan amniosintesis e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 4. Asuhan Keperawatan intra natal Konsep Asuhan Keperawatan intra natal, Kala I, II, III dan IV a. Pengkajian 1) Anamnesis 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda persalinan setiap tahap (kala I-IV) 3) Pengkajian skala nyeri	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		4) Menyiapkan pasien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan pada ibu intra natal (Kala I, II, III dan IV) c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumen 5. Praktika asuhan Keperawatan intra natal (kala I,II,III dan IV) a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal keadaan umum, his, skala nyeri dan Denyut Jantung Janin (DJJ) 3) Pencatatan proses persalinan dalam patograph 4) Menyiapkan Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada intra partum: 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Edukasi pendampingan persalinan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		8) Identifikasi ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9) Pemantauan gerak janin, his/kontraksi, pemantauan partograph 10) Pemeriksaan DJJ dengan dopier 11) Persiapan klien utk prosedur induksi persalinan dengan balon kateter, Persiapan persalinan dengan Tindakan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 6. Konsep Asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe, reflek) 3) Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Praktika asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, Menilai APGAR Score, Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen dan reflek 3) Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi / Prosedur	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		tindakan pada bayi baru lahir 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusui dini/IMD 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-O 8) Edukasi perawatan bayi baru lahir 9) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 10) Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 8. Konsep Asuhan keperawatan pada ibu postpartum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnesa pada ibu postpartum normal dan SC 2) Pengkajian head to toe (TFU, kontraksi uterus, diastaksis retus abdominis/DRA, homan sign, REEDA, Lokhia) 3) Pemeriksaan luka operasi 4) Pengkajian after pain dan nyeri post SC 5) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Praktika Asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum a) Pemeriksaan keadaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		umum b) Pemeriksaan ITV c) Mengukur TFU d) Menilai Kontraksi rahim, e) Pemeriksaan kandung kemih f) Pemantauan lochia g) Pemantauan involusi 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/ Prosedur tindakan pada ibu post partum: 1) <i>Bounding atachment</i> 2) Pemeriksaan lochea, perinium dan payudara 3) Perawatan perineum dan payudara 4) Pijat oksitoxin/pijat speos 5) Cara pemberian ASI 6) Penyimpanan ASI 7) Dukungan ambulasi dan mobilisasi pasca salin 8) Kebutuhan dasar ibu pascasalin 9) Edukasi perawatan perinium pasca salin dan tanda bahaya pasca salin 10) Fasilitasi kebutuhan berkemih dan kenyamanan ibu pascasalin 11) Pemantauan tanda Homan 12) Pemberian latihan otot panggul, dan (administering) Obat vaginal 13) Vulva hygiene 14) Persiapan pasien untuk pembukaan tampon vagina 15) Senam nifas e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumen 10. Konsep keluarga Berencana a. Konsep dasar	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB a) Askep pasien kebutuhan KB b) Pengkajian :umur, Riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan. b. Diagnosa keperawatan c. Intervensi d. Implementasi 1) Persiapan pasien pemberian alat kontra sepsi 2) Edukasi keluarga dan kontrasepsi 3) Pemberian kontrasepsi PIL 4) Pemantauan IUD dan AKBK 5) Rujukan pelayanan KB e. Evaluasi f. Dokumentasi 11. Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, Infeksi, CA, Cerviks . a. Pengkajian 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear b. Diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 12. Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi : Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Pengkajian 1) Praktek Anamnese pada	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		pasien dengan gangguan sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG dan IVA b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Kolaborasi skrining fertilitas 4) Persiapan papsmear dan IVA e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	
30.	1. Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa	1. Asuhan keperawatan pada ibu hamil: hyperemesis, HAP (abortus, Plasenta Previa, Solutio plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan Diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada ibu post partum	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik	a. Melakukan Pengkajian pada ibu post partum: persalinan normal dan SC b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana: Mioma, Kista, Infeksi, Ca Cerviks a. Melakukan Pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)		
3 1.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosofi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi) 3) Sistem perlindungan anak di Indonesia 4) Peran perawat anak 2. Trend dan issues keperawatan anak	Keperawatan anak (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	3. Konsep keperawatan anak sehat 1) Konsep tumbuh kembang anak 2) Konsep bermain 3) Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) 4) Imunisasi 4. Praktika screening tumbuh kembang pada anak: a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDJDTK/KPSP d. Deteksi dini stunting 5. Konsep neonatus esensial: a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 6. Praktika neonatus esensial: a. Cara mempertahankan status pernapasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara pemerahan dan penyimpanan ASI e. Edukasi promosi perkembangan bayi/anak	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		7. Konsep asuhan keperawatan pada anak sakit - Kosep hospitalisasi pada anak - Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak - Dampak hospitalisasi pada anak - Cara meminimalkan dampak hospitalisasi - Peran perawat anak dalam hospitalisasi - Konsep Terapi Aktivitas Bermain/TAB di RS 8. Praktika: minimalisasi dampak hospitalisasi / TAB - Pengkajian - Rumusan diagnosis - Perencanaan TAB/Penyusunan proposal TAB - Pelaksanaan: Role Play TAB - Evaluasi - Dokumentasi 9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. - Pengkajian - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik - Pemeriksaan Diagnostik - Diagnosa Keperawatan - Perencanaan - Implementasi - Evaluasi - Dokumentasi 10. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertusis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB),	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostik: a) Perekaman EKG b) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri c) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Pemantauan tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask 5) Melakukan Fisioterapi dada 6) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer). 7) Melakukan Suction/ penghisapan lender 8) Pemasangan monitor jantung 9) Memasang dan memonitor transfusi darah 10) Pemberian kemoterapi dan disferal 11) Perawatan anak dengan kemothorapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		11. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi 12. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: Menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema dan pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: a) BNO/IVP dan USG ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Pemantauan hypovolemia/dehidrasi 7) Resusitasi cairan 8) Memberikan obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 13. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolic endokrin: KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 14. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil: a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: Pemeriksaan antropometri, penghitungan IMT, Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: persiapan pasien untuk pemeriksaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi b. Merumuskan diagnose keperawatan Menyusun perencanaan c. Implementasi/Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: 1) Deteksi dini status gizi 2) Edukasi diet, pencegahan hipo dan hyperglikemia pada anak 3) Pemantauan kadar gula darah 4) Merawat NGT 5) Memberi makan melalui NGT 6) Pemantauan kepatenan NGT 7) Pemantauan residu gaster 8) Deteksi dini stunting 9) Memberikan Obat sesuai program terapi d. Melakukan evaluasi e. Membuat dokumentasi 15. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal: Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi 16. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) PraktiOnamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		aktivitas: a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex 3) Pemeriksaa diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Pemantauan TIK 2) Pemantauan delirium dan titik kesadaran 3) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 4) Melatih ROM 5) Mengukur dan melatih kekuatan otot 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/fisioterapist e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 17. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan: kejang demam, lymphoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		18. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, lymphoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak. a. Pengkajian 1) Praktik anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic/laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pencehagan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang 3) Melakukan pendampingan saat kejang 4) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 5) Melakukan teknik restrain pada anak 6) Pembersihan telinga bagian luar 7) Pembersihan serumen 8) Edukasi perawatan alat bantu dengar 9) Irigasi telinga 10) Prinsip isolasi pada anak dengan campak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 19. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan. c. Rencana keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 20. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi: a. Pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dengan menggunakan CHAT dan Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Promosi aktivitas/Latihan fisik pada anak 5) Penyusunan jadwal aktivitas/ADL dan istirahat harian 6) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 7) Edukasi parenting 8) Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 9) Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus 10) Perawatan faliatif pada anak e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		21. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi a) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD b) Mengukur Balard score c) Mengukur deajat ikterus/ jaundice 3) Pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG b. Merumuskan disgnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur perawatan bayi resiko tinggi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP-ASI 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 4) Konseling laktasi 5) Edukasi therapy skin to skin/ metoda kanguru 6) Perawatan bayi dalam incubator 7) Perawatan bayi dengan fototerapi/bleu light	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		8) Edukasi pijat bayi 9) Edukasi cara perawatan bayi di rumah e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 22. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 23. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. 24. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamneses pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan sistem kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus 3) Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Persiapan pre operatif care: menyiapkan Informed Consent	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi 3) Pencegahan aspirasi 4) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 5) Edukasi perawatan kateter urine 6) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 7) Irigasi kandung kemih dan stoma 8) Irigasi urostomy 9) Edukasi perawatan stoma 10) Pemberian Obat sesuai program terapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 25. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan b. MTBS (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		7) Catatan dan pelaporan 26. Praktika manajemen Terpadu Balita Sakit (M TBS) di tatanan pelayanan kesehatan	
3 2.	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan	1. Asuhan keperawatan pada anak sehat: a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasikan: Stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembanganak, penerapan bermain pada anak sehat sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi Keperawatan f. Dokumentasi. 2. Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofiiiia dan anemia. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi. 3. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler: Diare, DHF dan Nefrotik Syndrom. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi	Praktik Klinik Keperawatan Anak (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen	e. Evaluasi f. Dokumentasi. 4. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: KKP, stunting, obesitas, Thypoid dan DM Juvenil. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi. 5. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskeletal: Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi, imun, sensori dan keganasan: kejang demam, lymphoma, OMA, Masoiditis, retinoblastoma dan campak a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR dan Hiperbilirubin a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan (CPL.06) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian b. Diagnosis keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	
3 3.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan	1. Konsep dasar keperawatan jiwa Keperawatan a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa e. Trend dan isu keperawatan jiwa f. Peran dan fungsi perawat jiwa 2. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : 1) Psikoanalitik	Keperawatan Jiwa (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	2) Interpersonal 3) Social 4) Eksistensial 5) Supportif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model perilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan 3. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif 4. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK 5. Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat 6. Asuhan Keperawatan pasien dengan kecemasan Konsep kecemasan 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber coping 7) Mekanisme coping 8) Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji 9) Faktor yang mempengaruhi 10) Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/prosedur tindakan: 1) Pemantauan tingkat stress 2) Pemberian reduksi ansietas 3) Dukungan pengungkapan perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 4) Edukasi keteampilan coping 5) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien dengan kecemasan e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 7. Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh - Konsep diri 1) Pengertian 2) Komponen konsep diri - Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh - Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/prosedur Tindakan: 1) Promosi citra tubuh, dukungan spiritual, harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, kesadaran diri, coping, sistem pendukung 2) Penerapan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan citra tubuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Melakukan Evaluasi f. Membuat Dokumentasi 8. Asuhan Keperawatan pasien dengan kehilangan Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka Praktika asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun Rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur Tindakan:	
3 4.	2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	1. Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Perseptif keperawatan gawat darurat b. Konsep dan prinsip gawat darurat c. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) d. Early warning system e. Code Blue 2. Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar 3. Proses asuhan keperawatan gawat darurat a. Pengkajian pasien dengan egawatdaruratan 1) Pengkajian primer 2) Pengkajian sekunder b. Diagnosis keperawatan gawat darurat c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi	Keperawatan Gawat Darurat (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	4. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan gawat darurat b. Pengkajian 1) Pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 2) Pemeriksaan tingkat kesadaran 3) Pemeriksaan nadi 4) Pemeriksaan kepatenan jalan nafas 5) Pemeriksaan pernafasan 6) Prosedur TRIAGE c. Diagnosis keperawatan d. Perencanaan e. Prosedur tindakan keperawatan 1) Tindakan resusitasi jantung paru 2) Manajemen jalan nafas: tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 3) Memberikan dukungan ventilasi dengan bag valve mask 4) Tindakan mengeluarkan benda asing 5) Pemasangan neck collar 6) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 7) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 8) Pembidaian 9) Menjahit Luka 10) Tindakan resusitasi jantung paru 11) Membuka jalan nafas; dengan alat (opa) dan tanpa alat; 12) Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniquet) 13) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 14) Dukungan ventilasi dengan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		bag-valve-mask(3) 15) Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line) (3) 16) Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill (2) 17) Pemberian balut tekan (4) 18) Pemberian defibrilasi (1) 19) Pengaktifkan code blue (3) 20) Pemasangan akses vena sentral (1) 21) Pemantauan CVP (3) 22) Pemantauan PAP (1) 23) Pemantauan PAWP (1) 24) Pemasangan monitor jantung (3) 25) Pemasangan torniket pneumatic(2) 26) Perawatan akses vena sentral (3) 27) Perawatan alat topangan jantung mekanik (1) 28) Perawatan kateter sentral perifer (1) 29) Rehabilitasi jantung (1) f. Evaluasi g. Dokumentasi 5. Praktik klinik asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. Asuhan keperawatan pasien dengan sumbatan jalan nafas b. Asuhan keperawatan pasien dengan henti nafas c. Asuhan keperawatan pasien dengan henti jantung d. Asuhan keperawatan pasien dengan perdarahan e. Asuhan keperawatan pasien dengan syok	
3 5.	2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana	Manajemen Bencana (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	5. Analisis risiko bencana 6. Mitigasi bencana 7. Konsep dan model triage bencana 8. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 10. Manajemen korban masal 11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistik 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana: command, control, coordination, and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) 16. Kerjasama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP) 19. Prosedur tindakan dalam manajemen bencana a. Triage Bencana b. Rapid Health Assessment (RHA) c. Manajemen Posko d. Manajemen Logistik e. Surveilans masalah kesehatan f. Rujukan Klien g. Transfer Klien	
3 6.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan	1. Konsep pelayanan kesehatan primer a. Pelayanan kesehatan	Keperawatan Keluarga (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	perorangan primer b. Pelayanan kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa / kelurahan 2) Tingkat kecamatan 2. Kosep keluarga: keluarga sejahtera a. Konsep keluarga sejahtera b. Tahapan keluarga sejahtera c. Indikator keluarga sejahtera 3. Konsep keperawatan keluarga a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkup keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga: Teori Friedman e. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga f. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga g. Manajemen sumber daya keluarga 4. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 1) Pendidikan kesehatan pada keluarga 2) Merawat anggota keluarga yang sakit 3) Pemberdayaan keluarga	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Kesehatan yang lazim di Indonesia	
3 7.	Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan	1. Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia 1) Pendekatan fisik 2) Pendekatan psikis 3) Pendekatan social f. Tempat pelayanan bagi lansia 1) Pelayanan social di keluarga 2) Foster care service 3) Pusat santunan keluarga 4) Panti sosial lanjut usia 2. Konsep Keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik e. Model asuhan keperawatan Gerontik 1) Model konseptual adaptasi Roy 2) Model konseptual budaya Leininger 3) Model konseptual self care Orem 3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Sosial ekonomi 4) Spiritual b. Diagnosis keperawatan lansia	Keperawatan Gerontik (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)	c. Rencana keperawatan d. Implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Praktika asuhan keperawatan pada lansia a. Pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktifitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living-ADL) pada kelompok lansia 4) Senam lansia e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi 5. Posyandu lansia 6. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam individu 7. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok	
3 8.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan	1. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 2. Asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi	Praktik Lapangan Keperawatan dan Gerontik

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi	6) Dokumentasi. b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok 1) Pengkajian 2) Diagnosis keperawatan 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)		
3 9.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa	1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 3. Strategi pencegahan plagiasi K TI 4. Sistematika penulisan	Karya Tulis Ilmiah (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)	5. Langkah-langkah penyusunan K TI 6. Identifikasi problem 7. Rumusan masalah 8. Tujuan 9. Pemilihan teori 10. Pengumpulan data 11. Analisis 12. Pembahasan 13. Laporan K TI secara sistematis	
40.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)	1. Hakikat manusia 2. Analisi hubungan hakikat manusia dan kepribadian manusia dengan menerapkan nilai NHKM3 3. Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri 4. Membiasakan perilaku jujur dengan menerapkan nilai NHKM3 5. Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab dengan menerapkan nilai	Character building (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan(CPL.9)	NHKM3 6. Perilaku patriotik 7. Perilaku hormat pada orang lain dan lingkungan 8. Pengendalian diri dalam pengembangan kepribadian perawat profesional dengan menerapkan nilai NHKM3 9. Komunikasi efektif dalam pengembangan kepribadian perawat profesional dengan menerapkan NHKM3 10. Leadership dalam pengembangan kepribadian perawat 11. Kerjasama tim work dalam pengembangan kepribadian perawat dengan menerapkan nilai NHKM3 12. Mengaplikasikan service learning dengan menerapkan nilai NHKM3	
4	1. Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk	1. Care Giving a. Peran dan fungsi care giver lansia b. Kebijakan promosi kesehatan dan kesejahteraan c. Perawatan jangka panjang d. Menerapkan family care giving e. Ageism dan abuse 2. Penerapan Asuhan keperawatan pada lansia pada tatanan klinik, panti, dengan menerapkan NHKM3	Care Giving Lansia (7 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) 5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan	a. Asessment geriatric b. asuhan keperawatan pada lansia dengan post stroke c. asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan kognitif d. asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan degeratif e. Asuhan keperawatan lansia dengan Sindrom geriatrik(identifikasi inkontinensia urin, kontipasi, kesepian dan depresi) dan (identifikasi sindrom inantion /malnutrisi pada lansia) 3. Pendampingan lansia a. Pendampinngan kegiatan fisik, emosional, spritual, intelektual dan sosial pada lansia b. Pendampingan paliatif pada akhir kehidupan lansia c. Bantuan dalam kegiatan sehari -hari (ADL) pada lansia 4. Menerapkan IPTEK dalam pendampingan lansia a. Penggunaan teknologi dan informasi dalam pendampingan lansia dengan sindrom geriatri b. Pemanfaatn iptek	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05) 6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan(CPL.9)	dalam edukasi pada lansia	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
4 2.	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	Bahasa Jepang 1 - Struktur/pola kalimat kata benda bahasa jepang - Pengutaraan kore,sore,are dan partikel posesive alam kosa kata - Penunjukan keterangan tempat, jam, bilangan - Verbal Khusus dan aktif - Struktur kalimat - Kosa kata sifat 1 dan kosakata sifat 2 - Pola kalimat gasuki - Pola kalimat pernyataan - Kata bantu bilangan - Struktur masu kel+ TAI desu - Percakapan bahasa Jepang - Vokal: a, aa, a' dalam <i>okaasan</i> / dll i, ii, dalam <i>oniisan</i>, dll u, uu, dalam <i>kuuki</i>, dll e, ee, ei, dalam <i>oneesan</i>, <i>sensei</i>, <i>gakusei</i>, dll o, oo, ou : <i>benkyou</i>, <i>gakkou</i>, <i>koori</i>, <i>boueki</i>, dll Konsonan: bunyi sokuon/chouon/luncur/tenten dan handakuon - Mampu bercakap-cakap dengan tema あいさつ (salam) dan じこしょうかい (perkenalan diri) - Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Shadowing for Beginners: unit 1 section 1 ろうどく (membaca) Shadowing for Beginners: unit 1 section 2-3 Minna No Nihongo Chokai 1: dai 1 ka ちょうかい (mendengar) - Shadowing for Beginners: unit 1 section 4-5 Minna No Nihongo Chokai 1: dai 2 ka - Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai 1</i>: dai 3-4 ka	Bahasa Jepang 1 (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		6. Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai 1</i> : dai 3-4 ka 6. Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai 1</i> : dai 4-5 ka 7. Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai 1</i> : dai 6-7 ka	
4 3.	Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)	Bahasa Jepang 2 Percakapan perkenalan 1. <i>Hajimemashite</i> / 初めまして (perkenalan) 2. <i>Hon no Kimchi</i> / 本の気持ちです (buah tangan) 3. <i>Kore wo Kudasai</i> / これをください (minta ini) 4. <i>Sochira wa nanji aara nanji made desu ka</i> / そちらは何時からな時までですか (buka dari jam berapa sampai jam berapa kah?) 5. <i>Koushien e ikimasu ka</i> / 甲子園へ行きますか (Kereta ini tujuan Koushien kah?) 6. <i>Isshouni ikimasenka</i> 一生に行きませんか (Hayu pergi bersama yuk?) 7. <i>Gomenkudasai</i> / ごめんください (permisi) 8. <i>sorosoro shitsureishimasu</i> / そろそろ失礼します (sudah waktunya pamit) 9. <i>Zannen</i> / 残念 (sayang ya) 10. <i>Chiriso-su wa arimasenka</i> / チリソースはありますか (adakah saus cabe?) 11. <i>kore onegai shimasu</i> / これお願いします (saya minta ini) 12. <i>omatsuri wa dou desu ka</i> / お祭はどうですか (Bagaimana vestifalnya?)	Bahasa Jepang 2 (3SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		13. <i>Betsu betsu ni onegai shimasu</i> / 別々をお願いします(bayar masing-masing) 14. Unit Satu tentang HIRAGANA, - A-Ka-Sa / Ta-Na-Ha/ma-ya-ra-wa-n / unit 1.2./1.3. - Penulisan <i>sokuon</i> /konsonan rangkap/bunyi Panjang, bunyi luncur/ unit 1.4./1.5. - Penullisan partikel /unit 1.6. 15. Unit dua KATAKANA - Bunyi a-ra-wa-n - Bunyi ka-za-da-ba-pa - Kya-sha-cha-nya-mya-rya-dll - Latihan (L-10/L-11/L-12/L-13/L-14) 16. Unit gabungan unit 1 dan 2, yakni hiragana dan katakana dalam kalimat dan wacana yang kompleks.	
4	4. Mampu menunjukan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01) Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien	- Menerapkan Kosakata Perawatan lansia - Kosakata Perawatan lansia untuk berpindah/mobilisasi - Menerapkan Kosakata perawatan lansia kebutuhan sehari hari - makan - eksresi - perawatan diri dan merapihkan - pekerjaan rumah tangga	Bahasa Jepang dalam keperawatan (2SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah
	melalui kerja tim (CPL.03) Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan(CPL.9)		

BAB VII

PENGELOMPOKAN MATA KULIAH, MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
2. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah secara vertikal maupun horisontal.
3. Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8—10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
4. Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi

A. Pegelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu

Tabel 8 Pegelompokan Mata Kuliah Berdasarkan Ilmu

No	Mata Kuliah	Bobot Sks	T	P	K/L
A	Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum				
1	Agama	2	2	-	-
2	Pancasila	2	2	-	-
3	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	Kewirausahaan	2	2	-	-
6	Bahasa Inggris	2	1	1	-
7	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	1	1	-
8	Kebijakan Kesehatan	2	2	-	-
B	Kelompok Mata Kuliah Humaniora				
1	Psikologi	2	3	-	-
2	Antropologi Kesehatan	2	2	-	-
3	Promosi Kesehatan	2	1	1	-

No	Mata Kuliah	Bobot Sks	T	P	K/L
C	Kelompok Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar Dan Biomedika Dasar				
1	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	-
2	Patofisiologi	2	2	-	-
3	Farmakologi	3	2	1	-
4	Gizi Dan Diet	2	2	-	-
D	Kelompok Mata Kuliah Dasar Keperawatan				
1	Komunikasi	2	1	1	-
2	Etika keperawatan dan hukum kesehatan	2	2	-	-
3	Manajemen patient safety	2	1	1	-
4	Konsep dasar keperawatan	2	2	-	-
5	Metodologi keperawatan	2	1	1	-
6	Dokumentasi keperawatan	2	1	1	-
7	Manajemen keperawatan	2	1	1	-
8	Metodologi penelitian	2	1	1	-
E	Kelompok Mata Kuliah Keperawatan Klinik				
1	Keperawatan dasar	5	3	2	-
2	Praktik Klinik keperawatan dasar	3	-	-	3
3	Keperawatan medical bedah I	3	2	1	-
4	Keperawatan medical bedah II	3	2	1	-
5	Praktik keperawatan medical bedah	4	-	-	4
6	Keperawatan maternitas	3	2	1	-
7	Praktik klinik keperawatan maternitas	2	-	-	2
8	Keperawatan anak	3	2	1	-
9	Praktik klinik keperawatan anak	2	-	-	2
10	Keperawatan jiwa	3	2	1	-
11	Praktik klinik keperawatan jiwa	2	-	-	2

No	Mata Kuliah	Bobot Sks	T	P	K/L
12	Keperawatan gawat darurat	3	1	1	1
13	Manajemen bencana	2	1	1	-
F	Kelompok mata kuliah keperawatan komunitas				
1	Keperawatan keluarga	2	1	1	-
2	Keperawatan gerontik	2	1	1	-
3	Praktik lapangan keperawatan keluarga dan gerontik	2	-	-	2
G	Tugas akhir				
1	Karya ilmiah	3	-	-	3
	Jumlah SKS	96	54	23	19
H	Kelompok mata Kuliah institusional				
1	Bahasa jepang 1	2	1	1	
2	Bahasa jepang 2	3	1	2	
3	Bahasa Jepang dalam keperawatan	2	-	2	
4	Character building	2	1	1	-
5	Care Giving	7	-	-	7
	Jumlah SKS	112	57	29	26

B. Analisis Kompetensi Per-Tahun

Analisis kompetensi per tahun menggambarkan proses pencapaian kompetensi lulusan melalui penguasaan konsep dasar, ilmu dasar keperawatan, ilmu keperawatan dasar, keperawatan klinik, dan keperawatan komunitas.

Tabel 9 Analisis Kompetensi Program Diploma III Keperawatan Per -ahun

Semester/CPL			Cpl 1	Cpl 2	Cpl 3	Cpl 4	Cpl 5	Cpl 6	Cpl	Cpl 8	Kategori tingkat kompetensi
Sm tr	S ks	Jum lah MK	Kelompok MK Prodi Diploma III Keperawatan						KPT & Mk pilihan	MKW U	
			Mata kuliah wajib (MKW)								
VI	5	2	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W			MK Metodologi penelitian & Tugas akhir

Semester/CPL			Cpl 1	Cpl 2	Cpl 3	Cpl 4	Cpl 5	Cpl 6	Cpl	Cpl 8	Kategori tingkat kompetensi
Sm tr	S ks	Jumlah MK	Kelompok MK Prodi Diploma III Keperawatan						KPT & Mk pilihan	MKW U	
			Mata kuliah wajib (MKW)								
V	17	6	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK Institusional		MK Klinik
IV	23	9	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK Institusional		MK Klinik
III	23	9	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK Institusional		MK Keterampilan/ keahlian dasar
II	22	9	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK Institusional		MK keahlian dasar
I	22	10	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK W	MK Institusional	Pancasila, kwn Agama Bhs.Ingggris	MK.Dasar
jml h	112	45									

Matriks Mk Per semester

C. Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum) Per-Semester

Organisasi/Distribusi Mata Kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efektif dan efisien untuk mencapai CPL Prodi.

Tabel 10 Peta Kurikulum Program Studi D III Keperawatan

SEM	KODE BLOK	MATA KULIAH	BOBOT	T	P	L/K
I	MKWU23101	Agama	2	2	-	-
	MKWU23102	Pancasila	2	2	-	-
	MKWU23103	Kewarganegaraan	2	2	-	-
	MKWU23104	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
	DA23101	Bahasa Inggris	2	1	1	-
	DA23102	Komunikasi	2	1	1	
	DA23103	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	-
	DA23104	Psikologi	2	2	-	-
	DA23105	<i>Character Building</i>	2	-	2	
	DA23106	Konsep Dasar Keperawatan	2	2	-	-
		JUMLAH BOBOT	22	16	6	
II	DA23207	Farmakologi	3	2	1	-
	DA23208	Patofisiologi	2	2	-	-
	DA23209	Antropologi Kesehatan	2	2	-	-
	DA23210	Etika Keperawatan dan Hukum Kes	2	1	1	
	DA23211	Keperawatan Dasar	5	3	2	-
	DA23212	Gizi dan Diet	2	2	-	-
	DA23213	<i>Metodologi Keperawatan</i>	2	1	1	-
	DA23214	Bahasa Jepang 1	2	1	1	-
	DA23215	Manajemen Pasien Safety	2	1	1	
		JUMLAH BOBOT	22	15	7	
III	DA23316	Pendidikan Budaya anti korupsi	2	1	1	
	DA23317	Dokumentasi keperawatan	2	1	1	
	DA23318	Promosi Kesehatan	2	1	1	
	DA23319	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3	-	-	3
	DA23320	Manajemen <i>keperawatan</i>	2	1	1	-
	DA23321	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	-
	DA23322	<i>Keperawatan Maternitas</i>	3	2	1	-
	DA23323	Keperawatan Anak	3	2	1	-
	DA23324	Bahasa Jepang 2	3	-	3	
		JUMLAH BOBOT	23	10	10	3

SEM	KODE BLOK	MATA KULIAH	BOBOT	T	P	L/K
IV	DA23425	KMB 2	3	2	1	-
	DA23426	PK. Keperawatan Maternitas	2	-	-	2
	DA23427	PK. Keperawatan Anak	2	-	-	2
	DA23428	Keperawatan Jiwa	3	2	1	-
	DA23429	PK. Keperawatan Jiwa	2	-	-	2
	DA23430	PK.KMB	4	-	-	4
	DA23431	Kep.Gawat Darurat	3	1	1	1
	DA23432	Manajemen Bencana	2	1	1	-
	DA23433	Bahasa Jepang dalam keperawatan	2	-	2	
		JUMLAH BOBOT	23	6	6	11
V	DA23534	Kewirusahaan	2	2	-	-
	DA23535	Kebijakan Kesehatan	2	2	-	-
	DA23536	Kep.Keluarga	2	1	1	-
	DA23537	Kep.Gerontik	2	1	1	-
	DA23538	PK.Keluarga dan gerontik	2	-	-	2
	DA23539	Care Giving	7	-	-	7
		JUMLAH BOBOT	17	6	2	9
VI	DA23640	Metodologi Penelitian	2	2	-	-
	DA23641	KTI	3	-	-	3
		JUMLAH BOBOT	5	2	-	3
			112	57	31	24

BAB VIII

DESKRIPSI MATA KULIAH, CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK), DAN DAFTAR RUJUKAN

Mata Kuliah : Agama

Beban SKS :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep manusia, Menerapkan kehidupan manusia dalam beragama, konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum, tentang konsep moral, konsep budaya, konsep politik, konsep masyarakat
2. Mampu menunjukkan sikap keimanan dan kerukunan, peran agama dalam pelayanan kesehatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah-kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah ini.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu Menunjukkan sikap keimanan terhadap Tuhan YME	a. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan b. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa c. Filsafat ketuhanan				✓	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Observasi Tes Tertulis
2	Mampu menjelaskan tentang konsep manusia	a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu menjelaskan tentang konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum	a. Taat hukum Tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menjelaskan tentang konsep moral	a. Agama sebagai sumber moral b. Fungsi profetik agama dalam hukum			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
5	Mampu menjelaskan tentang konsep IPTEK	a. Ilmu pengetahuan dan teknologi b. Iman, ipteks dan amal			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
6	Mampu menunjukkan sikap kerukunan antar umat beragama	a. Kerukunan antar umat beragama b. Agama merupakan rahmat Tuhan bagi semua c. Keberagaman dalam pluralitas beragama				✓	Perkuliahan Diskusi Penugasan	Observasi Tes Tertulis
7	Mampu menjelaskan tentang konsep masyarakat	a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
8	Mampu menjelaskan tentang konsep budaya	a. Budaya akademik b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
9	Mampu menjelaskan tentang konsep politik	a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
10	Mampu menunjukkan peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan	Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan kewarganegaraan a. Perbedaan latar belakang agama dalam praktik kesehatan dan keperawatan b. Peran agama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan				✓	Perkuliahan Diskusi Penugasan Role Play	Observasi Tes Tertulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kemahasiswaan, 2016, Pen
2. 2016. Pendidikan Agama Kristen Katolik. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan
3. Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Jakarta.
4. Tinggi Republik Indonesia. 2016. Pendidikan Agama Kristen Protestan. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan
5. Tinggi Republik Indonesia. 2016, Pendidikan Agama Hindu. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
6. Republik Indonesia. 2016, Pendidikan Agama Budha. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
7. Republik Indonesia.

Mata Kuliah :Pancasila

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai- nilai NHKM3 (CPL.01)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia.
2. Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai Pancasila sebagai dasar etika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa.
4. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pemecahan masalah sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kontekstual
5. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleransi, nasionalisme, dan cinta tanah air sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan urgensi pendidikan Pancasila, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar, ideologi negara, Pancasila sebagai system filsafat, system etika dan sebagai dasar dalam pengembangan ilmu termasuk pengembangan ilmu keperawatan. Kegiatan belajar interaktif dapat dikembangkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu Menjelaskan konsep dan urgensi pendidikan pancasila	a. Konsep dan urgensi pendidikan pancasila b. Perlunya pendidikan pancasila c. sumber historis,sosiologis,politik pendidikan pancasila			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. dinamika dan tantangan pendidikan pancasila e. esensi dan urgensi pendidikan pancasila untuk masa depan						
2	Mampu menjelaskan pancasila dalam arus sejarah bangsa indonesia	a. konsep urgensi pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia b. pancasila dalam kajian sejarah bangsa indonesia c. histori,sosiologi,politik tentang pancasila dalam kajian sejarah bangsa indonesia d. dinamika dan tantangan pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia e. esensi dan urgensi pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia untuk masa depan			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menjelaskan pancasila sebagai dasar negara republik indoneisa	a. Konsep negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara b. Pancasila sebagai dasar negara c. Sumber yuridis,Historis,sosiologis dan politis tentang pancasila sebagai dasar negara d. Dinamika dan tantangan pancasila e. Esensi dan urgensi pancasila sebagai dasar negara		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menjelaskan pancasila sebagai idiologi negara	a. Konsep negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara b. Pancasila sebagai dasar negara		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Sumber yuridis, Historis, sosiologis dan politis tentang pancasila sebagai dasar negara d. Dinamika dan tantangan pancasila e. Esensi dan urgensi pancasila sebagai dasar negara						
5	Mampu menjelaskan pancasila merupakan sistem filsafat	a. Konsep dan urgensi pancasila sebagai dasar filsafat b. Sumber yuridis, Historis, sosiologis dan politis tentang pancasila sebagai sistem filsafat c. Dinamika dan tantangan pancasila sebagai sistem filsafat d. Esensi dan urgensi pancasila sebagai sistem filsafat		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
6	Mampu menjelaskan pancasila sebagai sistem etika	a. Konsep dan urgensi pancasila sebagai etika b. Perlunya pancasila sebagai sistem etika			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan Role Play	Tes tulis dan tes lisan Observasi
7	Mampu menjelaskan sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	Mampu menjelaskan pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Abdulgani, Roeslan. 1993. Pengembangan Pancasila di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu.
2. Ali, As'ad Said. 2009. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.

3. Anshari, Endang Saifuddin. 1981. Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional/ antara Nasionalis Islam dan Nasionalis "Sekular" tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959. Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB.
4. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. 1994. Jakarta: Badan Penataran P-4 Pancasila/P-4, BP-7 Pusat.
5. Bahar, Safroedin. 1995. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
6. Darmodihardjo, D dkk. 1991. Santiaji Pancasila Edisi Revisi. Surabaya: Usaha Nasional.
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. Materi ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila/a. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
8. Dodo, Surono dan Endah. 2010. dalam 1945 dan Implementasinya
9. Hidayat, Arief. 2012. Negara Hukum (suatu Mode/ Idea/ penyelenggaraan Negara Hukum
10. Makalah pada Kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei-1 Juni 2012.
11. Ismaun. 1981. Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia. Bandung: Carya Remadja.
12. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila/a. Yogyakarta: Paradigma. Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara. Yogyakarta: Paradigma.
13. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
14. MD, Moh. Mahfud. 2011. Implementasi Nilai-nilai •Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia. Makalah pada Sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011.
15. Notosusanto. Nugroho. 1981. Proses Perumusan Pancasila/a Dasar Negara. Jakarta: PN Balai Pustaka.
16. Setiardja, A. Gunawan. 1994. Filsafat Pancasila Bagian II: Moral Pancasila, Semarang: Universitas
17. Soekarno. 1989. Pancasila/a dan Perdamaian Dunia. Jakarta: CV Haji Masagung.

18. Suwarno. 1993. Pancasila Budaya Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Beban sks : 2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)

Capaian pembelajaran mata kuliah

Mahasiswa mampu memahami tentang pendidikan kewarganegaraan, esensi dan urgensi identitas nasional, integrasi nasional, harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara, demokrasi Pancasila dan UUD NRI 1945, penegakan hukum yang berkeadilan, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hakikat pendidikan kewarganegaraan, esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa yang berkarakter, integrasi nasional, harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara, demokrasi Pancasila dan UUD NRI 1945, penegakan hukum yang berkeadilan, wawasan nusantara, serta ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

N o.	Sub CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional	a. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam pencerdasan kehidupan bangsa b. Pendidikan kewarganegaraan c. Sumber historis, sosiologi, dan politik tentang pendidikan			✓		Perkuliahan Diskusi seminar Penugasan	Tes Tulis

No.	Sub CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kewarganegaraan di indonesia d. dinamika dan tantangan pendidikan e. esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan						
2	Mampu menjelaskan Esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangun bangsa dan karakter	a. konsep dan urgensi identitas nasional b. identitas nasional c. sumber historis, sosiologi, politik tentang identitas nasional Indonesia d. dinamika dan tantangan identitas nasional indonesia e. esensi dan urgensi identitas nasional indonesia			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan seminar penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menjelaskan pancasila sebagai dasar negara republik indonesia urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa	a. konsep dan urgensi integrasi nasional b. makna integrasi nasional c. integrasi nasional d. dinamika dan tantangan integrasi nasional e. tantangan dalam membangun integrasi esensi dan urgensi integrasi nasional			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menjelaskan nilai dan norma konstitusional UUD NKRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-	a. konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara b. konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara indonesia			✓		Perkuliahan Diskusi seminar Penugasan	Tes Tulis

No.	Sub CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	undangan di bawah UUD	c. sumber historis,sosiologi dan politik tentang konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara Indonesia d. dinamika dan tantangan konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara Indonesia e. esensi dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa negara						
5	Mampu memahami harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat	a. konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara b. harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia c. sumber historis,sosiologis, politik tentang harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia d. dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara e. esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara			✓		PBL Diskusi Penugasan Role Play	Group - report paper oral presentasi on observasi
6	Mampu menjelaskan hakikat, instrumentasi,da	a. konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari pancasila			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis

No.	Sub CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	n praksis demokrasi indonesia berlandaskan pancasila dan UUD NKRI 1945	b. demokrasi yang bersumber dari pancasila c. sumber historis,sosiologi dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari pancasila d. dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari pancasila e. esensi dan urgensi demokrasi pancasila f. demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat negara						
7	Mampu memahami dinamikan konstitusional, sosial-politik,kultural,s erta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan	a. konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan b. penegakan hukum yang berkeadilan c. sumber historis ,sosiologis,politis tentang penegakan hukum yang berkeadilan di indonesia d. dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilanIndone siaa e. esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan indonesia			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
8	Mampu menjelaskan dinamika historis,dan	a. konsep dan urgensi wawasan nusantara			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

No.	Sub CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	urgensi wawasan nusantara sebagai konsepso dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	b. wawasan nusantara c. sumber historis,sosiol ogis, dan politik tentang wawasan nusantara d. dinamika dan tantangan wawasan nusantara e. esensi dan urgensi wawasan nusantara						
9	Mampu memahami urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan	a. konsep dan urgensi ketahanan nasional dan bela negara b. ketahanan nasional c. bela negara d. ketahanan nasional dan bela negara e. sumber historis,sosiologi,p olitik tentang ketahanan nasional dan bela negara f. dinamika dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara g. esensi dan urgensi ketahanan nasional dan bela negara			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Achmad Sanusi. 2006. Memberdayakan Masyarakat dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pen Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Laboratorium PKn UPI.

2. Afan Gaffar. 199. Politik Indonesia: Transisi menuju demokrasi. Yogyakarta: Pustaka pelajar
3. Agussalim, Dafri. 1998. Nasionalisme: Suatu Tantangan Reformasi (Maka/ah Seminar).
4. Aidul Fitriacida Azhari. 2005. Menemukan Demokrasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Anderson, Benedict. 2001. Imagined Communities: Komunitas-komunitas Terbayang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Armaidy Armawi. 2012. Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa. Makalah disajikan dalam Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, tanggal 31 Agustus —2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata Jakarta
7. As'ad Said Ali. 2009. Negara Pancasila/a: Jalan Kemas/ahatan Berbangsa. Jakarta: LP3ES.Asshiddiqie.
8. Bachtiar, Harsja W. 1992. Wawasan Kebangsaan Indonesia: Gagasan dan Pemikiran Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa. Jakarta: Bakom PKB Pusat.
9. Bagir, Zainal Abidin, 2011, Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia, Mizan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta.
10. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
11. Baidhawry, Zakiyuddin. 2005. Pendidikan Agama Berwawasan Multiku/tural. Jakarta: Penerbit
12. Jimly. 2010. Pengantar 11mu Hukum Tata Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
13. Tarini, Ni Waran Dewi. 2012. Pengantar Pendidikan Kewargangaraan Untuk Mahasiswa/Siswi Kesehatan
14. Winarno. 2013. Paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan.
15. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi Edisi Ketiga

Mata Kuliah :Bahasa Indonesia

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)

Capaian pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami Kedudukan dan fungsi Bahasa
2. Mampu memahami konsep Bahasa Indonesia Baku dan Bahasa teks
3. Mampu memahami konsep Teks akademik dalam
4. Mampu Menerapkan macam-macam Pustaka
5. Mampu mendesain proposal penelitian

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang kedudukan dan fungsi Bahasa, juga dipelajari tentang konsep Bahasa Indonesia baku dan teks, mengenalkan dunia pustaka, mempelajari cara menyusun proposal dan membuat laporan sampai dengan menyajikan dalam bentuk artikel. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi bahasa	Kedudukan dan fungsi bahasa a. Bahasa nasional dan bahasa negara b. Bahasa daerah c. Bahasa asing			✓		Perkuliahan Diskusi seminar Penugasan	Tes Tulis

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
2	Mampu menjelaskan konsep bahasa Indonesia baku dan bahasa teks	Konsep bahasa Indonesia baku dan bahasa teks a. Teks sebagai bahasa dasar pembelajaran b. Jenis-jenis teks c. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teks			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan seminar penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menjelaskan konsep teks akademik dalam genre makro	Konsep teks akademik dalam genre makro a. Teks akademik b. Model teks akademik c. Ciri-ciri teks akademik dan No. akademik d. Pentingnya teks akademik			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menyusun macam-macam pustaka	Dunia pustaka a. Teks usulan buku b. Model teks usulan buku c. Aspek penilaian d. Formulasi bahasa e. Manfaat teks usulan buku				✓	Perkuliahan Diskusi seminar Penugasan	Tes Tulis
5	Mampu mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan	Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan a. Teks proposal b. Model teks proposal c. Genre pada setiap tahapan proposal d. Formulasi bahasa proposal e. Manfaat proposal f. Pihak yang diberi proposal						
6	Mampu menyusun laporan hasil penelitian	Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan a. Teks laporan				✓		

No.	Sub-CPMK	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	dan hasil kegiatan	b. Model teks laporan Genre pada setiap tahapan teks laporan						
7	Mampu menyusun artikel ilmiah	Artikel ilmiah a. Teks artikel ilmiah b. Struktur teks pada artikel ilmiah c. Genre pada teks artikel ilmiah d. Teks artikel dan media publikasi				✓		

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Akhaidah, et al. 1989. Pembinaan Kemampuan menu Erlangga
2. Ahmad. SR. 2016. Mudah menguasai Bahasa Indonesia
3. Alwi, H, dkk. 1989. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka.
4. American Psychological Association. 2001. Publication Manual of the American Psychological
5. Azahari, Azril. 1998. Bentuk dan gaya penulisan karya tulis ilmiah. Jakarta: Penerbit Univ. Trisakti.
6. Brotowidjoyo, MD. 2002. Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2). Jakarta: Akademika Pressindo
7. Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1991. Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilmiah. Jakarta: Depdikbud.
8. Keraf, Gorys. 1997. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
9. Mahayana, Maman S. 2015. Bahasa Indonesia Kreatif (Edisi Revisi)
10. Peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
11. Suparlan. 2014. Panduan Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), dengan Pedoman Pembentukan Istilah.
12. Ramlan, M. 1993. Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.

13. Soeseno, S. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
14. Winarto, et al. 2004. Karya tulis ilmiah social: menyiapkan, menulis, dan mencermatinya. Jakarta: yayasan obor Indonesia

Mata Kuliah :Kewirausahaan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep dasar kewirausahaan, alternatif usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin, inovasi usaha
2. Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan keuangan
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha dibidang Kesehatan/keperawatan.

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang kewirausahaan yang meliputi konsep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide /bentuk usaha dibidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, tehnik mempraktekan rencana usaha di bidang keperawatan (home care).

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami wirausaha sebagai suatu impian	1. Wirausaha dan impian a. Impian menjadi wirausahawan b. Impian harus smart		✓			Perkuliahan Diskusi penugasan	Tes Tulis Tes lisan

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		c. Pengertian entrepreneur/wir usaha d. Pendapat para mengenai kewirausahawa n e. Keuntungan dan kerugian wirausaha f. Langkah- langkah memulai wirausaha						
2	Mampu mendeskripsi/menun jukkan karakter wirausaha	2. Karakter kewirausahaan a. Karakter wirausahaan b. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan wirausaha		✓			Diskusi Penugasan Role Play	Report paper oral presentat ion observati on
3	Mampu menentukan peluang usaha	3. Menentukan peluang usaha a. Menentukan peluang usaha b. Memilih lapangan usaha dan mengembangk an usaha			✓		Perkuliaha n Diskusi Penugasan	Tes Tulis Tes lisan Oral presentat ion
4	Mampu memahami ketegasan dalam aspek produksi	4. Ketegasan dalam aspek produksi a. Definisi produksi b. Kebutuhan proses produksi c. Bahan baku d. Biaya produksi e. Proses produksi f. Pengendalian produksi			✓		Perkuliaha n Diskusi penugasan	Tes Tulis Oral presentat ion
5	Mampu menguasai/memiliki	5. Kreativitas dan inovasi			✓		PBL	Unjuk kerja

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keatifitas dan inovasi	a. Peranan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan jasa b. Pengembangan produk dan jasa yang unggul					Studi kasus tutorial role play	Report paper oral presentat ion observati on
6	Mampu memahami konsep quality function deplovment	6. Penetapan produk unggul dan manajemen inovasi a. Quality function deploement (QFD)			✓		Perkuliaha n Diskusi Penugasan	Tes tulis Tes lisan Oral presentat ion
7	Mampu memahami strategi pemasaran	7. Pemasaran a. Definisi pemasaran b. Tugas, fungsi dan orientasi pemasaran c. Strategi pemasaran d. Penentuan target perusahaan e. Bauran pemasaran			✓		Perkuliaha n Diskusi Penugasan	Tes Tulis Tes lisan Oral presentat ion
8	Mampu menguasai konsep menjual konsumen korporasi	8. Menjual konsumen koorporasi a. Mempelajari konsumen koorporasi b. Menghubungi konsumen koorporaso c. Presentasi d. Negosiasi e. Mencapai persetujuan dan kesepakatan			✓		Perkuliaha n Diskusi Penugasan	Tes Tulis Tes lisan Oral presentat ion
9	Mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadi	9. Mengelola keuangan pribadi			✓		PBL Studi kasus	Raport paper oral

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		a. Mengelola keuangan pribadi b. Menyusun anggaran keuangan keluarga					diskusi penugasan	presentat ion
10	Mampu memahami konsep manajemen keuangan usaha	10. Management keuangan usaha a. Aktivitas penggunaan dana b. Aktivitas prolehen dana c. Aktivitas pengelolaan dana			✓		PBL Studi kasus diskusi penugasan	Raport paper oral penugasan
11	Mampu memahami konsep evaluasi kinerja	11. Evaluasi kinerja a. Mengukur kinerja actual b. membandingkan kinerja actual dengan standar c. melakukan tindakan manajemen trial			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis Tes lisan Oral presentat ion
12	Mampu mengidentifikasi wirausaha dibidang kesehatan.keperawatan	12. wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan a. jenis- jenis wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan b. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan c. konsep Home Care			✓		Pembelajaran kolaboratif tutorial penugasan	Observat ion raport papar oral presentat ion partisipa si untuk kerja

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		d. Nursing center						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Suryana 2017.kewirausahaan:pedoman praktis,kiat dan proses menuju sukses,Jakarta: salemba empat
2. Zimmerer & Scobough, 2009.Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil : Alih bahasa :kwaryed 5.buku 2 Jakarta Salemba empat

Mata Kuliah :Bahasa inggris

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami tentang kedudukan bahasa inggris sebagai pengantar internasional Mampu menguasai academic writing and academic presentation
2. Mampu menerapkan bahasa inggris dalam medical and nursing terminology
3. Mampu menggunakan bahasa inggris dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberian pelayanan asuhan keperawatan/nursing activity dan dalam job application and interview

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang: kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional serta memberikan pengalaman pembelajaran pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam Academic writing and Academic presentation, menerapkan dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberian pelayanan asuhan keperawatan/Nursing activities serta mampu menggunakannya dalam Job application and interview. Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami tentang kedudukan bahasa inggris sebagai pengantar bahasa internasional	1. Bahasa inggris sebagai pengantar bahasa internasional		✓			Ceramah kuliah diskusi	Tes Tulis
2	Mampu menguasai academic writing	2. Academic writing				✓	Pembelajaran kolaboratif	Partisipasi unjuk kerja

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	and academic presentation	3. Academic presentation					role play diskusi kelompok tutorial	raport paper observation oral presentation
3	Mampu menerapkan bahasa inggris dalam medical and nursing terminology	4. Medical and nursing terminology a. Anatomy and physiolog u b. Hospital structure organitatio n c. Medical and nursing instrument				✓	Pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observation oral presentatio n
4	Mampu menggunakan bahasa inggris dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan/Nursing activities	5. Nursing activities a. Care provider b. Educator c. Leader and manager				✓	Pbl studi kasus pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observation oral presentatio n
5	Mampu menggunakan bahasa inggris dalam job application and interview	6. Job application and interview a. Menulis curriculum vitae b. Menulis lamaran pekerjaan c. Strategi wawancara				✓	Pbl studi kasus pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observation oral presentatio n

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press.

2. Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing 1. Oxford University Press.
3. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical Nursing Medical and Nursing Dictionary.
4. NANDA, 2006, Nursing Diagnosis, Lippincott-William Wilkins.
5. Murphy, Raymond. 2013. Essential Grammar in Use. Part A. Cambridge: Cambridge University Press
6. Oxford English Dictionary Oxford English Thesaurus.
7. Potter & Perry. 2009, Fundamentals of Nursing, 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore).
8. Richard, Jack. 2013. Interchange: Intro, fourth edition. Cambridge: Cambridge University Press (Teacher Book Softwares)
9. Weller B.F. (2013). Kamus Keperawatan Baillière. Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Mata Kuliah :Pendidikan Budaya Anti Korupsi

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)

Capaian pembelajaran mata kuliah

1. Mahasiswa mampu menganalisis perilaku dan strategi pemberantasan korupsi
2. Mahasiswa mampu menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
3. Mahasiswa mampu menyimpulkan peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang pencegahan korupsi dengan menanamkan nilai dan prinsip anti-korupsi baik di lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat. Memiliki pengetahuan tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, nilai dan prinsip anti korupsi, sejarah korupsi, dan tindak pidana korupsi, sehingga dapat berperilaku anti-korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi	Pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi a. Peran pendidik dalam pengajar PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga dan masyarakat		✓			Kuliah diskusi penugasan	Tes Tertulis
2	Mampu menjelaskan tentang korupsi	Pengertian korupsi a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi			✓		Kuliah diskusi penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. Modus korupsi di Indonesia						
3	Mampu memahami sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya	Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi :tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan			✓		Pembelajaran kolaboratif diskusi kelompok tutorial	Report paper oral presentasi tes tulis Tes lisan
4	Mampu menjelaskan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif diskusi kelompok	Participasi unjuk kerja report paper observasi oral presentasi
5	Mampu menjelaskan pemberantasan korupsi di Indonesia	Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tidak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis
6	Mampu memahami	Gratifikasi a. Pengertian			✓		PBL Studi kasus	Participasi unjuk

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	tentang gratifikasi	b. Sejarah c. Program pengendalian d. Kultur e. Etika perilaku f. Peran serta masyarakat g. Perlindungan pelapor, dan fraud dibidang kesehatan					pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	kerja report paper observasi oral presentasi on
7	Mampu memahami dampak korupsi terhadap berbagai bidang	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang a. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia b. Kerugian negara dan hukum koruptor c. Konsep biaya sosial korupsi			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Participasi unjuk kerja report paper observasi oral presentasi on
8	Mampu menguraikan kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis Tes lisan
9	Mampu menguasai	Penyuluhan anti korupsi a. Pengertian			✓		PBL Studi kasus pembelajaran	Participasi unjuk kerja

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	penyuluhan anti korupsi	b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. metode dan media d. evaluasi hasil penyuluhan e. laporan kegiatan penyuluhan:substansi f. penanganan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. keselamatan kesehatan kerja (k3) dalam penyuluhan h. zona integritas i. wilayah bebas dari korupsi (WBK) j. wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM)					n kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	report paper observation oral presentation

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Adry. 2012. [http : adr u.b/b s ot.com 2012 02 rinsi rinsi- . 2018"](http://setagu.net/indekspersepsi-kowpsi).
<http://setagu.net/indekspersepsi-kowpsi>.
2. Anwar, Bagus. 2011. "Peran KPK dan Dampak Korupsi di Indonesia".
<http://bagusanwar.b/ogSPOT.com/diakses> 30 Maret 2013.
3. Arianti, Niken. 2013. "Mencegah Korupsi diJaminan Kesehatan Nasiona/" dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni Gajah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran).
4. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Kurikulum dan Modul Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang
5. Pendidikan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI

6. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Buku Ajar: Pendidikan dan Budaya Antikorupsi(PBAK). Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
7. Bappenas RI. 2002. Public Good Governance: Sebuah Paparan Singkat. Jakarta: Bappenas RI.
8. Batennie, Faisal. 2012. "Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi
9. Budiono, Kabul. 2009. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
10. Chakim, M.Lutfi. 2012. "Menumbuhkan Budaya Jujur Mahasiswa Sebagai Paradigma Baru Pemberantasan Korupsi".
11. Dubnick, Melvin. 2005. "Accountability and the Promise of Performance: In Search of the Mechanisms" dalam Public Performance and Management Review Vol. 28 No.3, March 2005.
12. Elmi, Iswan. 2013. "Catatan Mengenai Modus Operandi Korupsi di Sektor Kesehatan dan Pencegahannya" dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni GadjahMada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran) .http://kebiakankesehatanindonesia.net/componen_t/conten_t/artic/e/1634.htm/ di akses 16 April 2014.
13. Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi
14. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
15. Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (Berdasarkan SK
16. Kaila, M. Jusuf. 2009. Korupsi, Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan. Jakarta:
17. Kemendikbud RI. 2011. Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud
18. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak
19. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. set-nua Bisa Beraksi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
20. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2013. Strategi Komunikasi Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta:
21. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. pencegahan dan Pemberantasan Korupsi: sosialisasi

Mata Kuliah :Kebijakan Kesehatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu membedakan konsep sehat sakit
2. Mampu menyebutkan regulasi pemerintah dalam bidang kesehatan/keperawatan berdasarkan paradigma sehat.
3. Mampu mengidentifikasi upaya pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan
4. Mampu menentukan upaya mengatasi program pemerintah yang berhubungan dengan kematian ibu, bayi dan anak, kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus – kasus penyakit baru/pandemik, dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular. Mampu menunjukkan peran perawat dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat
5. Mampu melakukan asuhan keperawatan baik individu, kelompok dan masyarakat dengan memperhatikan prinsip caring dan kode etik profesi keperawatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait dengan pembangunan dibidang kesehatan. Pembahasan meliputi paradigma sehat, pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan, program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak, program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru, dan program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan

penyakit tidak menular. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki bekal dalam menjalankan perannya sebagai perawat yang merupakan bagian dari tim pelayanan kesehatan.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan paradigma sehat	a. Konsep sehat saki b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di indonesia		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis Tes lisan oral presentati on
2	Mampu memahami pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan	Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan,sasaran dan strategi b. Peran masyarajat,hamb atan c. Pemasaran global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis Tes lisan oral presentati on
3	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu,bayi,anak	Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu,bayi dan anak		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis oral presentati on
4	Mampu mengidentifik asi peran perawat dalam mengatasi kematian ibu ,bayi dan anak	Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu,bayi dan anak			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif diskusi kelompok	Participasi unjuk kerja report paper observatio n oral presentati on

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
5	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru	Program- program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis Oral presentati on
6	Mampu mengidentifik asi peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru	Peran perawat dalam mengatasi kejadian laur biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasus penyakit baru			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Participasi unjuk kerja report paper observatio n oral presentati on
7	Mampu menjelaskan program pemerintah dalam penanggulang an penyakit menular dan penyakit tidak menular	Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular a. Tb b. HIV/AIDS c. Demam berdarah dengue d. Malaria e. Filariasis f. Gondok g. Penyakit diabetes h. Penyakit hipertensi i. Penyakit jantung koroner j. Pandemi		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes tulis oral presentati on
8	Mampu mengidentifik asi peran perawat dalam penanggulang an penyakit menular dan penyakit tidak menular	Peran perawat dalam penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play diskusi kelompok tutorial	Participasi unjuk kerja report paper observatio n oral presentati on

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Keperawatan
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
5. Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019.
6. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional.
7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005 — 2025.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan
9. Penyehatan Lingkungan (2007), "Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria"

Mata Kuliah :Psikologi

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
3. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep bio-psikologi, perilaku manusia, proses sensorik-motorik, kesadaran diri persepsi, motivasi, emosi, stres dan adaptasi, proses berpikir dan pemecahan masalah persepsi dan pembentukan sikap seorang perawat

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensorik-motorik, kesadaran diri persepsi, motivasi, emosi, stres dan adaptasi, proses berpikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien didalam asuhan keperawatan

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan konsep biopsikologi	a. Konsep bio-psikologi b. Bio-psikologi dan proses sensori-motorik		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation
2	Mampu memahami perilaku manusia	a. Perilaku manusia b. Perkembangan kepribadian			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu menjelaskan persepsi dan motivasi	a. Kesadaran diri b. Persepsi dan motivasi		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation
4	Mampu menjelaskan tentang emosi, stres, dan adaptasi	a. Emosi b. Stres c. Adaptasi		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation
5	Mampu menjelaskan proses berpikir dan pemecahan masalah	a. Konsep belajar b. Proses berpikir dan pemecahan masalah		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Tes Tulis Oral presentation
6	Mampu memahami persepsi dan pembentukan sikap seorang perawat	Persepsi dan pembentukan sikap seorang perawat			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis Oral presentation

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Abraham. C. 1997. Psikologi Sosial untuk Keperawatan. Jakarta : EGC
2. Atkinson, dkk. 1991. Pengantar Psikologi I. Jakarta : Erlangga
3. Fausiah, dkk. 2005. Psiko/ogi Abnormal/ (Klinis Dewasa). Jakarta : UI Press
4. Gunarsa. 1995. Psiko/ogi Keperawatan. Jakarta : Gunung Agung
5. Kartono, K. 2002. Pathology Sosial 3 (gangguan kejiwaan). Jakarta : Grafindo persada
6. Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkebangam Yogyakarta : UGM Press
7. Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta : EGC.
8. Suryabaratae 1993. Pembimbing psikodiagnostik. Yogyakarta : UGM Press
9. -----, 1997. Psiko/ogi kepribadian. Yogyakarta : UGM Press
10. j. Widayatun, T. 1996. Ilmu Perilaku. Jakarta : CV. Agun Seto.

Mata Kuliah : Anthropologi

Beban sks : 2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata kuliah

1. Mampu memahami konsep antropologi social dan kesehatan , proses social dan interaksi social , kelompok sosial masyarakat, lapisan-lapisan sosial masyarakat, norma-norma dalam kehidupan masyarakat
2. Mampu memahami antropologi dalam praktik keperawatan , transkultural dalam praktek keperawatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/norma. norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep antropologi sosial dan kesehatan	Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Definisi anthropologi kesehatan d. Konsep dasar individu dan masyarakat e. Manusia dan kebudayaan f. Hubungan manusia dan sosial						
2	Mampu memahami proses sosial dan interaksi sosial	Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi b. Syarat syarat terjadinya interaksi sosial c. Bentuk bentuk interaksi sosial d. Pengaruh sosial budaya terhadap kondisi kesehatan masyarakat e. Penerapan lintas budaya dan pengaruhnya dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan f. Faktor faktor yang mempengaruhi interaksi sosial		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis oral presentatio n
3	Mampu memahami tentang kelompok sosial masyarakat	Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian kelompok sosial b. Ciri ciri kelompok sosial		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis oral presentatio n

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi dan tipe tipe kelompok sosial e. Dinamika kelompok sosial						
4	Mampu mengidentifikasi lapisan-lapisan sosial masyarakat dan perilaku kesehatannya	Lapisan lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk bentuk lapisan sosial d. Karakteristik stratifikasi sosial e. Unsur unsur stratifikasi f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi sosial h. Sifat stratifikasi sosial		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentation
5	Mampu memahami norma dalam kehidupan masyarakat	Norma norma dalam kehidupan masyarakat a. Pengertian norma,moral dan etika b. Macam macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma,kebiasaan adat istiadat yang berlaku di masyarakat e. Hubungan antar norma			✓		Pbl Studi kasus pembelajaran kolaboratif diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observasi oral presentation

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
6	Mampu memahami anthropologi dalam praktik keperawatan	Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan anthropologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh contoh penerapan anthropologi dalam praktik keperawatan			✓		Pbl Studi kasus pembelajaran kolaboratif Role play diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observasi oral presentation
7	Mampu memahami transkultural dalam praktik keperawatan	Transkultural dalam praktik keperawatan a. Pengertian transtruktural b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transkultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerapan transkultural dalam praktik keperawatan			✓		Pbl Studi kasus pembelajaran kolaboratif Role play diskusi kelompok tutorial	Partisipasi unjuk kerja raport paper observasi oral presentation

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Andrew, MM & Boyle, J.s. 2013. Transcultural Concepts in Nursing Care. 6th ed. Lippincott: USA
2. Azwar Agus & T. Yacob. 1998. Antropologi Kesehatan Indonesia, Cetakan 2. Jakarta : EGC
3. Kevin White. 2011. Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit, Edisi 3. Penerbit: Rajawali pers

4. Kozier, B., Erb, G. Berwan, A.J., & Burke, K. 2012. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey:Prentice Hall Health.
5. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. Fundamental Keperawatan (I-vot set).Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Soekanto, Soejono. 1999. Sosiologi Suatu Pengantar, Cetakan 270 Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah :Promosi kesehatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep, prinsip dan Teknik promosi Kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, dan monitoring promosi Kesehatan
2. Mahasiswa mampu menerapkan promosi Kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan konsep dasar	1. Konsep dasar promosi kesehatan a. Definisi, tujuan dan sasaran		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tuilis

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	promosi kesehatan	promosi kesehatan b. Ruang lingkup: preventif dan promotif c. Komunikasi dalam promosi kesehatan d. Upaya promosi kesehatan e. Faktor risiko yang menyebabkan komunitas/masyarakat tidak sehat f. Perilaku masyarakat mencari bantuan kesehatan g. Area promosi kesehatan 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) pemberdayaan masyarakat 4) mengembangkan kemampuan personal 5) berorientasi pada layanan kesehatan 6) meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) meningkatkan investasi						oral presentation

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kesehatan dan ketidakadilan sosial 8) meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) membangun infrastruktur yang kuat						
2	Mampu mendemonstrasikan lima strategi pendekatan promosi kesehatan	2. lima strategi pendekatan promosi kesehatan a. primary care b. pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. partisipasi pendidikan kesehatan d. community action e. socio ecological promotion		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Partisipasi unjuk kerja raport paper observasi oral presentasi on
3	Mampu memahami monitoring dan evaluasi promosi kesehatan	3. monitoring dan evaluasi promosi kesehatan: a. evaluasi formatif b. proses evaluasi c. impact evaluasi d. outcome evaluasi		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
4	Mampu mendesain perencanaan promosi kesehatan	4. perencanaan promosi kesehatan a. penyusunan SAP b. pengembangan media promosi c. metode dan teknik promosi kesehatan		✓			Pbl Studi kasus pembelajaran kolaboratif diskusi kelompok tutorial	Tes Tulis oral presentasi on

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
5	Mampu menjelaskan perilaku hidup bersih dan sehat	5. konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
6	Mampu mendemonstrasikan sikap promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok	6. Praktika promosi kesehatan dalam Asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (praktik promkes) a. Menyusun perencanaan promkes b. Membuat media promkes c. Praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan) kepada individu, keluarga dan kelompok khusus			✓		Pbl Studi kasus pembelajaran kolaboratif Role play pada individu, keluarga dan kelompok	Partisipasi unjuk kerja raport paper observasi oral presentasi on

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Edelman, C L. , Mandie C L., Kudzma E.c. (2014) Health Promotion throughout the Life span. 8th
2. 018. Health Promotion throughout the Life Span. 9th edition. Mosby : Elsevier Inc.
3. Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

4. Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). Patient Education: Principles & Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
5. Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in Patient Education. 2nd Ed. Springer Publishing Company
6. Berkowitz, D. C. 1996. Fundamental of Nursing.
7. Roestiyah. 1999. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
8. Universitas Terbuka. 1999. Materi Pokok Akta IV (Program Pengalaman Lapangan)
9. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jendral Tinggi Depdikbud. 1997. Buku Ajar Program Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksioan/ (Pekerti) untuk Dosen Muda.
10. Machfoez & Suryani. 2007. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fltramaya

Mata Kuliah :Ilmu Biomedik Dasar

Beban sks :4 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berdasarkan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep fisika, biologi, biokimia keperawatan, anatomi fisiologi, struktur jaringan sistem tubuh dan fisiologinya
2. Mampu mendemonstrasikan prosedur tanda-tanda vital (tekanan darah, pengaturan suhu tubuh, pengukuran nadi, pengukuran respirasi), pengukuran BMR, pengukuran berat jenis urine

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia digunakan sebagai dasar dalam memahami fisiologi tubuh manusia. Pembelajaran dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan capaian pembelajaran melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan praktika.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai penerapan konsep fisika dalam keperawatan	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Bioakistika c. Thermofisika d. Bio listrik e. Bio optik f. Bio fluida g. Prinsip prinsip fisika dalam pemeliharaan alat			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
2	Mampu menguasai prinsip dasar biologi dalam keperawatan	2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsisel 1) Struktur sel 2) Replikasi,transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsi sel 5) Kimia sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex/variasi sex Pada manusia f. Kelainan metabolic			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
3	Mampu menguasai prinsip dasar biokimia dalam keperawatan	3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan koenzim b. Oksidasibiologi c. Metabolisme: 1) Karbohidrat 2) Lemak 3) Protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturan suhu f. Pengaturan suhu tubuh g. Pengukuran BMR metabolisme			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
4	Mampu menguasai dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia	4. Dasar dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia a. Posisi dan istilah dalam anatomi b. Bidang anatomi tubuh			✓		diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
5	Mampu memahami berbagai macam	5. Jaringan dan sistem tubuh manusia a. Struktur jaringan tubuh			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis

N o.	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
	jaringan dan sistem tubuh manusia	b. Macam jaringan tubuh 1) Jaringan epitel 2) Jaringan connective 3) Jaringan otot 4) Jaringan saraf c. Organ pembentuk sistem tubuh						oral presentation
6	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pernafasan	6. Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Tranport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spiometri			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentation
7	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler	7. sistem kardiovaskuler a. Dasar 1) Fungsi darah 2) Komposisi darah 3) Eritrosit 4) Platelet 5) Lekosit 6) Plasma b. Jantung 1) Struktur jantung 2) Sirkulasi darah ke jantung jantung 3) Sirkulasi fetal 4) Sirkulasi koroner 5) Sistem konduksi dan inervasi 6) Siklus jantung			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentation

N o.	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		7) Elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah 1) Pembuluh arteri, kapiler, dan vena 2) Prinsip sistem arteri 3) Prinsip sistem vena 4) Pengisian kapiler 5) Tekanan darah						
8	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem limfatik dan kekebalan tubuh	8. Sistem limpatik dan kekebalan tubuh a. Struktur limfatik b. Nonspecific defenses c. Antibody mediated immunity d. Cell mediated immunity e. Reaksi penolakan transfusi			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
9	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pencernaan	9. Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on
10	Mampu menguasai struktur dan	10. Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	fungsi sistem endokrin	b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim						oral presentation
11	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem perkemihan	11. Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam-basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentation
12	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem persarafan	12. Sistem pernafasan a. Sistem saraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian refleks			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentation
13	Mampu menguasai struktur dan	13. Sistem muskuloskeletal a. Sistem muskulo			✓		Perkuliahan diskusi	Tes Tulis

N o.	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
	fungsi sistem muskuloskeletal	1) Struktur otot miskropis 2) struktur otot maskropis 3) otot otot tulang aksial 4) otot otot tulang appendikular 5) kontraksi otot b. sistem skeletal 1) struktur dan fungsi tulang 2) pembentukan tulang 3) tulang tulang aksial 4) tulang tulang appendikular 5) persendian 6) pergerakan sendi 7) pengukuran rentang gerak sendi					tutorial penugasan	oral presentasi
14	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem integumen	14. sistem integumen a. struktur kulit b. fungsi jaringan kulit c. fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperatur			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi
15	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem sensori	15. Sistem sensori a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran						
16	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem reproduksi	16. Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki laki d. Sistem reproduksi perempuan siklus hormonal perempuan e. Fertilisasi dan kehamilan			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes Tulis oral presentasi on

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia, (edisi kedua).
2. Penerjemah: Lamyarni. Jakarta: PT. Sagung Seto.
3. Drake R. , Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
4. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism. 4th ed
5. Hall E. (2014). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12.
6. Leeson C.R., Leeson T.S., Paparo A.A. (1993). Atlas berwarna histologi (Y. Tambayong, Isnani A. S. F.A. Gunawijaya, penerjemah). Jakarta:
7. Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1990). Mader SS (2012). Human Biology, 12th edition. USA: The McGraw-Hill Publishing Company.
8. Martini (2001). Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed.). Ch 23, pp 814-844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
9. Paulsen, D. F. (1996). Basic histology, (3rd ed.). Ch 17, pp 218-229. Connecticut: Appleton & Lange.

10. Rosdahl, C. B. (1999). Textbook of basic nursing. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
11. Rohen J.W., Yokochi C., Drecol E.L. (2002). Atlas anatomi manusia: kajian fotografik tubuh manusia (Y. Joko S., penerjemah). Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC (sumber asli
12. Sherwood, L. (2012). Human physiology: From cells to systems, (8th ed.). California: Thomson
13. Tortora, G.J. & Derrickson, B.H. (2011). Principles of anatomy and physiology. New York: Harper
14. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross
15. Waugh A, Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa

Mata Kuliah :Patofisiologi

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berdasarkan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel
2. Mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa
3. Mampu menguasai konsep proses patofisiologi
4. Mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian Pembelajaran.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel	Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi: atrofi, hipertrofi, iskemia, trombosis, embolisme)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
2	Mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan	Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam basa, antara lain: proses edem, hiper dan hipo			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa	elektrolit, asidosis dan alkalosis						
3	Mampu menguasai konsep proses patofisiologi	Proses fisiologi pada tubuh manusia a. Proses immunitas b. Proses degeneratif			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis Essay oral presentation
4	Mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia	Proses patofisiologi pada tubuh manusia: a. Trauma b. Proses peradangan c. Proses infeksi d. Proses keganasan e. Proses terjadinya syok f. Kelainan dan interaksi genetik			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis Essay oral presentation

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Aschenbrenner, DS. & Venable, s.J. (2012). Drug therapy in nursing•philadelphia: Lippincott William & Wilkins
2. Bullock, B.A. (2000). Focus on pathophysiology. Philadelphia: JB.Lippincott
3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). Microbiology for the health sciences. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
4. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
5. Gandahusada, S. , Henry D., Wita P. (2004). Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI
6. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). Medical microbiology: a guide to microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis, and control. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone.
7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) Understanding Pathophysiology. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. McCuiston L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). Pharmacology: A Patient Centered Nursing Process Approach. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc.

9. Port, C.M. (2013). Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed. Philadelphia : JB.
10. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). Buku ajar patologi 1 (Umum). Jakarta: sagung
11. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). Applied pharmacology: an introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional. London: Mosby•
12. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). Widmann's clinical interpretation of laboratory tests.
13. Cavannaugh B.M. (2003). Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests. Philadelphia .. F.A.

Mata Kuliah :Farmakologi

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, bentuk obat, cara pemberian obat
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prosedur pemberian obat

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar farmakologi	1. Konsep dasar farmakologi: a. Pengertian b. Farmakologi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik 1) Absorpsi 2) Distribusi obat			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		3) Metabolisme obat (biotransformasi) 4) Eksresi obat i. Fase farmakodinamik a) Mekanisme kerja obat b) Efek obat c) Efek samping d) Efek teratogen e) Efek toksis						
2	Mampu memahami peran, penggolongan, dan klasifikasi obat	2. Peran obat 3. Penggolongan obat 4. Klasifikasi obat: a. Antibiotik b. Antipiretik c. Analgesik d. Anestesi e. Narkotika dan Non Narkotika f. Antihistamin g. Anti emetik h. Vitamin dan mineral		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
3	Mampu menguasai bentuk kemasan obat, prinsip pemberian obat dan cara penggunaan obat tropikal dan sistemik	5. Bentuk kemasan obat 6. Prinsip pemberian obat dengan benar 7. Cara penggunaan obat dan sistemik)		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
4	Mampu menguasai peran perawat dan penerapan pasien safety dalam pemberian obat	8. Peran perawat dalam pemberian obat : a. Peran sebelum pemberian obat				✓	PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif simulasi demonstrasi	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Peran saat pemberian obat						
5	Mampu mendemonstrasikan prosedur pemberian obat	9. Praktika pemberian obat dengan menggunakan prinsip patient safety a. Peran setelah pemberian obat b. Pemberian obat oral c. Pemberian intrakutan d. Pemberian obat subkutan e. Pemberian obat intramuskuler f. Pemberian intravena g. Pemberian obat tropikal(oles dan tetes) h. Pemberian obat per- rektal.supositoria i. Pemberian obat inhalasi				✓	PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif simulasi demonstrasi praktek klinik	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE DOPS
6	Mampu memahami prinsip pemberian obat kemoterapi dan transfusi darah	10. Prinsip pemberian obat kemoterapi dan transfusi darah		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
2. Joyce, L.K. and Hayes, E.R. (1996), Farmakologi, Pendekatan Proses Keperawatan. Alih Bahasa Dr.Peter Anugrah. Jakarta: EGC.

3. Katzung, B.G., Farmako/ogi Dasar dan Klinik, Edisi ketiga. Jakarta: EGC
4. McCuiston L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). Pharmacology: A Patient-Centered Nursing Process Approach. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc
5. Pagliargo, A.M. and Pagliargo, LA (1986), Pharmacologic Aspects of Nursing, St. Louis: C V. Mosby
6. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional. London: Mosby

Mata Kuliah :Gizi dan Diet

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep dasar nutrisi, Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia, konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui, konsep nutrisi sebagai terapi, Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien
2. Mampu menetapkan pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas

Deskripsi:

Mata kuliah ini menggunakan konsep dasar nutrisi, Pengaturan nutrisi, nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan konsep dasar nutrisi	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruang lingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
2	Mampu memahami pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia	2. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif tutorial	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra - sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia						
3	Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui	3. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre eklamsi 3) Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif tutorial	Tes Tulis report paper oral presentation
4	Konsep nutrisi sebagai terapi	4. Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan			✓		PBL Studi kasus pembelajaran	Tes Tulis report paper oral

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan gangguan diabetes melitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal					kolaboratif tutorial	presentasi
5	Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting dan obesitas	5. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, kurang kalori protein, stunting, dan obesitas a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes tulis
6	Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien	6. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif tutorial	Tes Tulis Tes lisan Report paper Oral presentation

1=intruduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. Mosby:Elsevier Inc.
2. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism.4th ed. Wadsworth, Inc.
3. Susan G D. 2014. Nutrition essentialsfor Nursing practice 7th edition. Mosby : Elsevier
4. Dudek,S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins
5. Grodner M., Escott-Stump S. , Dorner S. (2016) Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier

Mata Kuliah :Komunikasi

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
5. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)

Capaian Pembelajaran mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi , konsep komunikasi terapeutik, komunikasi pada setiap proses keperawatan, komunikasi berdasarkan tingkat usia
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif pada pasien dengan kebutuhan khusus , pada keluarga, kelompok dan Masyarakat, pada pasien dengan gangguan fisik dan jiwa, komunikasi pada dalam konteks dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu menstimulasikan komunikasi dengan klien

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar komunikasi	1. Konsep dasar komunikasi a. Pengertian komunikasi b. tujuan komunikasi c. prinsip-prinsip komunikasi d. model model komunikasi e. elemen komunikasi f. proses komunikasi g. jenis-jenis komunikasi h. faktor yang mempengaruhi komunikasi			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis Tes lisan
2	Mampu menguasai konsep komunikasi terapeutik	2. konsep komunikasi terapeutik a. prinsip komunikasi teraeutik b. teknik teknik komunikasi terapeutik c. Strategi pelaksanaan (Tahap-tahap) komunikasi teraoeutik d. hambatan komunikasi			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis report paper oral presentati on
3	Mampu menguasai komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan	3. komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan (pengkajian,diagno sis, rencana,implement asi, evaluasi)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis report paper oral presentati on
4	Mampu menguasai komunikasi berdasarkan tingkat usia	4. komunikasi berdasarkan tingkat usia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		a. komunikasi pada bayi dan anak b. komunikasi pada remaja c. komunikasi pada orang dewasa d. komunikasi pada lansia						paper OSCE
5	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif pada pasien dengan kebutuhan khusus	5. komunikasi efektif pada pasien dengan kebutuhan khusus: Tuna rungu, autisme, tuna grahita			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
6	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif pada keluarga, kelompok dan masyarakat	6. komunikasi efektif pada keluarga dan masyarakat			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
7	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa	7. komunikasi efektif pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Tes tulis report paper oral presentation
8	Mampu mendemonstrasikan strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berbagai tahapan usia	8. praktika strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: a. praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. praktik komunikasi pada bayi dan anak				✓	PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif praktek klinik	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. praktik komunikasi pada remaja d. praktik komunikasi pada orang dewasa e. praktik komunikasi pada lansia f. praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus g. praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat h. praktik komunikasi pada pasien dengan sakit fisik dan gangguan jiwa						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
2. Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
3. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept. process and practice. 8ed. USA:Pearson Education, Inc
4. Caroline Bunker Rosdahl. 2017. Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda- tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi. Edisi 10.Jakarta: EGC
5. .Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2014). Wong's Nursing care of Infant and children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.

6. Jones, L (2009). The healing relationship. *Nursing Standart*. 24 (3): 64. Hockenberry, M.J. &
7. Wilson,D. (2014). *Wong's Nursing Care of Infant and Children*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc
8. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
9. Railey J.B. (2013). *Communications in Nursing*. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.
10. Stein-Parbury J. (2013). *Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing*. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
11. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. *Mental health practice*, 9 (5): 12-18.
12. Suryani (2014). *Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
13. Taylor C. (1993). *Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care*. Philadelphia Lippincott Raven Publisher.

Mata Kuliah :Etika Keperawatan & Hukum Keperawatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menjelaskan konsep dasar etika dan hukum kesehatan
2. Mampu mengidentifikasi dan menerapkan isu dan dilema etik
3. Mampu menganalisis dan menerapkan aspek legal pelayanan keperawatan
4. Mampu mengambil keputusan dan menerapkan penyelesaian masalah etik

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etika, pengaturan kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep nilai, norma, etik dan moral	1. Konsep nilai, norma, etika dan moral a. Pengertian etika, nilai norma, moral, agama, Budaya, hak asasi Manusia			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		b. Pembentukan nilai & moral						
2	Mampu memahami perbedaan latar belakang agama, budaya, dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik	2. Perbedaan latar belakang agama, budaya, dan sosial antara klien dengan perawat dan peka budaya dalam praktik			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
3	Mampu memahami peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan	3. Peran agama, moral, etika dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
4	Mampu menguasai konsep etik keperawatan	4. Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori utilitarianism c. Teori deontology d. Nilai nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip prinsip etik dalam keperawatan f. Peka budaya dalam praktik			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
5	Mampu menguasai kode etik keperawatan indonesia	5. Kode etik keperawatan Indonesia a. Mukadimah b. Pengertian kode etik c. Tujuan kode etik keperawatan Indonesia d. Perilaku perawat sebagai penjabaran kode etik keperawatan 1) Perawat dan klien 2) Perawat dan praktik 3) Perawat dan masyarakat			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play praktek klinik	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		4) Perawat dan teman sejawat 5) Perawat dan profesi e. Hubungan profesional sesama perawat dan dengan profesi lain untuk pelayanan keperawatan bermutu						
6	Mampu memahami hak dan kewajiban klien	6. Hak dan kewajiban klien a. Pengertian hak dan kewajiban pasien menurut undang-undang b. Hak privasi klien c. Menjaga rahasia klien			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play praktek klinik	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE DOPS SOCA
7	Hak,kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang	7. Hak,kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang - undang			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play praktek klinik	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE DOPS SOCA
8	Mampu memahami hak,kewajiban dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang	8. Hukum kesehatan dan keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Pengaturan,kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1) Undang-undang kesehatan 2) Undang-undang keperawatan 3) Undang-undang tenaga kesehatan 4) Peraturan menteri kesehatan tentang			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		regulasi keperawatan 5) Undang-undang perlindungan konsumen						
9	Mampu memahami aspek legal dan sistem kridensial perawat indonesia	9. Aspek legal dan sistem kridensial perawat Indonesia: a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
10	Mampu mengidentifikasi mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan	10. Mal -praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
11	Mampu memahami tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional	11. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
12	Mampu mengidentifikasi permasalahan etik (issue,problem,dilema dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan	12. Permasalahan etik (issue,problem,dilema,dan bio etik) dalam pelayanan keperawatan a. Isue etik b. Problem etik c. Dilema etik d. Bio etik			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	uji Tulis
13	Mampu merumuskan penyelesaian masalah (Kasus) etik dalam keperawatan	13. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan			✓		Pbl Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Partisipasi unjuk kerja report paper uji tulis oral presentation

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Aiken, T.D. (2004). Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing. 2ndEd. Philadelphia: F.A. Davis Comany.
2. Bertens, K. (2002). Etika. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Beauchamp TL & Childress JF (1994). Principles of Biomedical Ethics. New York : OxfordUniversity Press.
4. Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning.
5. Franz Magniz S(2002).Etika Dasar. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
6. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). Fundamental Keperawatan. (3-vol set) .EdisiBahasa Indonesia 7 Edition.Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
7. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
8. .Kode Etik Perawat Indonesia
9. PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
10. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI.
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Mata Kuliah :Manajemen Patient Safety

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu,keluarga,kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep pasien safety, peran prawat siklus hidup organisme dan infeksi nosokomial
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep mikrobiologi, konsep pencegahan dan pengendalian infeksi, konsep sterilisasi dan desinfeksi
3. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan prinsip pasien safety

Deskripsi :

Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patient safety , standar pasien, peran perawat dalam patient safety , kebijakan yang mendukung patient safety.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar patient safety	1. Konsep Dasar patient safety a. Pengertian patient			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Prinsip Patient Safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi “Patient Safety” h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien j. Monitoring dan evaluasi “Patient Safety”						
2	Mampu memahami peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien	2. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Mampu menguasai konsep mikrobiologi dan parasitologi	3. Konsep mikrobiologi dan parasitologi a. Siklus hidup mikroorganisme b. kembang-biak mikroorganisme c. cara penularan		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. jenis organisme parasit e. siklus hidup organisme parasit f. cara berkembang biak g. cara penularan						
4	Mampu menguasai konsep sterilisasi dan desinfeksi	4. konsep sterilisasi dan desinfeksi			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
5	Mampu menguasai konsep hospital infection associate (HIA's)	5. Hospital infection associate (HIA's) a. Pengertian HIA's b. Penyebab terjadinya HIA's c. Faktor predisposisi d. Macam-macam HIA's e. Pencegahan HIA's f. Terapi HIA's		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis Raport paper oral presentation
6	Mampu menguasai konsep pencegahan dan pengendalian infeksi	6. Konsep pencegahan dan pengendalian infeksi a. Pengertian b. Tujuan c. Tindakan pencegaham infeksi 1) Cuci tangan 2) Etika batuk 3) Penggunaan dan pelepasan APD				✓	Diskusi Tutorial Penugasan Demonstrasi	Uji Tulis Observasi: OSCE

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
7	Mampu menguasai konsep nursing health	7. Nutrisi health a. Body aligtmnt b. Nutrisi c. Istirahat			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
8	Mampu menguasai konsep 6 sasaran keselamatan pasien	8. konsep 6 sasaran keselamatan pasien a. identifikasi pasien dengan tepat b. tingkatkan komunikasi yang efektif c. tingkatkan keamanan obat yang perlu d. pastikan tepat-lokasi-tepat-prosedur, tepat-pasien operasi e. kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan f. kurangi risiko pasien jatuh			✓		Diskusi Tutorial Demonstrasi Penugasan	Uji Tulis DOPS
9.	Mampu mempraktikkan manajemen patient safety: penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan	9. praktika manajemen patient safety a. cara melakukan desinfeksi b. cara melakukan sterilisasi c. menggunakan dan melepas alat proteksi diri d. cara bekerja diruangan isolasi e. identifikasi pasien f. komunikasi efektif g. pengawasan pemberian obat “High Allert”					Diskusi tutorial Demonstrasi penugasan	Uji Tulis DOPS

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		h. penentuan dan penandaan lokasi operasi i. pencegahan infeksi j. pencegahan risiko jatuh						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Aditama, T.Y., Hastuti, T. 2002. Health industry/ hygiene safety medicine industrial works environment. Jakarta: Universitas Indonesia.
2. Fabre, June. 2009. Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies. New York: Springer Publishing Company.
3. J.B Herington F.S Gill. 2005. Buku Saku Kesehatan (terjemahan), edisi 3, Jakarta: EGC.
4. Levin, Rona F. 2006. Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings. New York: Springer Publishing Company.
5. Lyer, Patricia W. 2006 . Business Principles for Legal Nurse Consultants. New York: Springer Publishing Company.
6. Lyer, Patricia W. 2006 . Business Principles for Legal Nurse Consultants. New York: Springer Publishing Company.
7. Lisa, Carroll. 2006. Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
8. Reese, C.D. 2003, Occupational Health and Safety management, Lowes Publisher, USA
9. Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
10. Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.
11. Philip, B. 2007. Managing occupational and Safety: Multidisciplinary approach, second ed., Macmillan Publisher, Australia
12. Vincent, C. 2011. Essential Patient Safety. WHO. 2011.
13. WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition.

Mata Kuliah :Konsep Dasar keperawatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami sejarah, falsafah dan paradigma keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan Kesehatan
2. Mampu menguasai komunikasi terapeutik secara efektif dalam keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigma keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk praktek keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan kesehatan. Pembelajaran dirancang melalui ceramah, diskusi, dan seminar sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajarannya.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menjelaskan sejarah keperawatan	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu memahami falsafah dan paradigma keperawatan	2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan						
3	Mampu memahami keperawatan sebagai profesi	3. Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. peran dan fungsi perawat		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
4	Mampu memahami tentang organisasi profesi	4. organisasi profesi a. nama dan lambang organisasi profesi keperawatan Indonesia b. sejarah PPNI c. struktur organisasi PPNI d. AD/ART PPNI		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
5	Mampu memahami teori keperawatan	5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatkan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan: 1) Teori florence nightingale 2) Teori virginia henderson 3) Teori orem 4) Teori calista roy		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		5) Teori Jean Watson 6) Teori Leininger f. Model dan bentuk praktik keperawatan 1) Pengertian model dan bentuk praktik 2) Ruang lingkup praktik keperawatan 3) Jenis praktik keperawatan						
6	Mampu mengidentifikasi tren keperawatan dimasa yang akan datang	6. Tren keperawatan dimasa yang akan datang a. Pengembangan dan penataan pendidikan keperawatan b. Perkembangan pada pelayanan keperawatan		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
7	Mampu memahami sistem pelayanan kesehatan	7. Sistem pelayanan kesehatan a. Sistem kesehatan nasional 1) Dasar hukum 2) Pengertian 3) Landasan 4) Prinsip dasar 5) Tujuan dan kedudukan 6) Sub sistem 7) Penyelenggaraan SKN b. Pelayanan keperawatan dalam sistem pelayanan kesehatan		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.

2. Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning.
3. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
4. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
5. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers.
6. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah :Metodologi Keperawatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu,keluarga,kelompok, masyarakat dengan mengutamakan kesamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami ilmu keperawatan secara profesional dan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan
2. Mampu melakukan dasar keterampilan keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan
3. Mampu menyusun asuhan keperawatan pada individu,keluarga, kelompok dan masyarakat

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi, dengan menerapkan prinsip berpikir kritis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan(critical thingking	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan kepiutusan dalam keperawatan (critical thingking			✓		Perkuliahan Penugasan	Uji Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	and clinical judgment in nursing)	and critical judgment in nursing) a. Definisi b. Tujuan (goal) dan hasil akhir (outcomes) keperawatan c. Expert thinking d. Pengembangan clinical judgment (clinical reasoning skills)						
2	Konsep proses keperawatan	2. Konsep proses keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan e. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah			✓		Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis
3	Pengkajian keperawatan	3. Pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data			✓		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	Uji Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode pemeriksaan fisik(inspeksi, palpasi, f. Auskultasi, perkusi) g. Teknik pemeriksaan head to toe						
4	Diagnose keperawatan	4. Diagnosa keperawatan (SDKI) a. Definisi diagnosis keperawatan b. Klasifikasi diagnosis keperawatan c. Jenis diagnosis keperawatan d. Komponen diagnosis keperawatan e. Proses penegakan diagnosis keperawatan f. Standar diagnosis keperawatan			✓		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	Uji Tulis
5	Perencanaan keperawatan	5. Perencanaan keperawatan (SIKI) a. Definisi intervensi dan tindakan keperawatan b. Klasifikasi tindakan keperawatan c. Komponen intervensi keperawatan			✓		Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	Uji Tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. Penentuan intervensi keperawatan e. Standar intervensi keperawatan Indonesia f. Tautan SDKI dan SIKI g. Klasifikasi SIKI						
6	Standar Luaran keperawatan indonesia	6. Standar luaran keperawatan Indonesia a. Definisi luaran keperawatan b. klasifikasi luaraan keperawatan c. jenis luaran keperawatan Indonesia d. komponen luaran keperawatan e. penerapan standar luaran keperawatan		✓			Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	Uji Tulis
7	Implementasi keperawatan	7. implementasi keperawatam (SPO) a. pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan				✓	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	Uji Tulis
8	Evaluasi asuhan keperawatan	8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Definisi evaluasi keperawatan b. Tujuan evaluasi Keperawatan c. Jenis evaluasi keperawatan				✓	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. Proses evaluasi keperawatan e. Kerangka waktu evaluasi keperawatan f. Komponen SOAP/ SOAPIER						
9	Mampu mendemonstrasikan praktika penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatan dengan penerapan 35	Praktika Penerapan Proses Keperawatan sebagai metode ilmiah dalam asuhan keperawatann dengan penerapan 35 a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik”Head To Toe” c. Analisis data: Pengelompokan data subyektif dan objektif d. Perumusan diagnosis keperawatan (SDKI) e. Penyusunan rencana asuhan,tujuan,dan kriteria keberhasilan (SIKI dan SLKI) f. Penentuan tindakan keperawatan’ g. Melakukan evaluasi\]8				✓	Diskusi Tutorial Kolaboratif Penugasan Praktik Klinik	

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Ackley B.j., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An EvidenceBased GUide to
2. Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and clinical Judgment- 5th edition
3. Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.

4. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., 'Wagner C. (2013). Nursing Interventions
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). Mosby's Guide to Nursing Diagnosis. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
7. Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-volume set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
9. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers.
10. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, Ed. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah :Dokumentasi Keperawatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mengetahui konsep dasar dokumentasi, teknik dokumentasi, model dokumentasi, pendokumentasian asuhan keperawatan, sistem dokumentasi asuhan, aspek legal dokumentasi dengan menggunakan pendekatan proses Keperawatan
2. Mampu menguasai cara dokumentasi keperawatan
3. Mampu mengaplikasikan dokumentasi keperawatan melalui pemanfaatan teknologi informasi

Deskripsi:

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan tehnik dokumentasi dan Pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model,merlakukan pendokumentasian sesuai dengan NANDA dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dokumentasi keperawatan	1. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi b. Tujuan,prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
2	Mampu menguasai teknik	2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik	a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS						
3	Mampu menguasai model pendokumentasian asuhan keperawatan	3. Model pendokumentasian asuhan keperawatan a. Model dokumentasi SOR(source-Oriented record) b. Model dokumentasi POR(Problem-Oriented record) c. Model dokumentasi CBE(Charting By Exception) d. Model dokumentasi PIE(Problem intervention dan evaluation) e. Model dokumentasi POS(proccess-Oriented system) f. Dokumentasi keperawatan dengan kode (Code nursing documentation/C ND)		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis raport paper oral presentati on
4	Mampu menguasai konsep pendokumentasian asuhan keperawatan	4. Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnosis keperawatan (SDKI)				✓	Perkuliahan Diskusi Penugasan Praktik klinik	Uji Tulis raport paper SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Pendokumentasian rencana perawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi perawatan e. Pendokumentasian evaluasi perawatan						
5	Mampu menguasai cara pendokumentasian asuhan perawatan	5. Sistem dokumentasi asuhan perawatan a. Dokumentasi secara manual b. Dokumentasi secara elektronik c. Dokumentasi berbasis komputer d. Manfaat dokumentasi yang terkomputerisasi			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis Raport paper oral presentation
6	Mampu memahami aspek legal pendokumentasian perawatan	6. Aspek legal pendokumentasian a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian perawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian perawatan			✓		Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis raport paper oral presentation
7	Mampu mempraktikkan pendokumentasian asuhan perawatan	7. Praktika pendokumentasian asuhan perawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose perawatan c. Dokumentasi rencana perawatan				✓	Perkuliahan Diskusi Penugasan Praktik klinik	Uji Tulis SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Ali, Zaidin. (2010). Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Jaakarta: EGC
2. Doenges, Marilyn E. (2011). Manual Diagnosis Keperawatan: rencana, intervensi, dan dokumentasi asuhan keperawatan. Jakarta: EGC.
3. Dinarti, dkk. (2009). Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media
4. Dalami Ernawati. (2011). Dokumentasi Keperawatan dpngan kurikulum. Jakarta: CV. Trans Info Media
5. Hutahean, S. (2010). Konsep dan dokumentasi proses keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media
6. Marelli, TM. (2008). Buku saku dokumentasi keperawatan. Jakarta: EGC
7. Nursalam. (2009). Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika
8. Tim Pokja SDKI DPP PNle(2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Jakarta: DPP PPNI

Mata Kuliah :Kepemimpinan dan manajemen keperawatan

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan :

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu,keluarga,kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dan proses manajemen, konsep model praktek keperawatan professional, kepemimpinan, konsep supervisi,timbang terima dan pedelegasian
2. Mahasiswa mampu memahami konsep manajemen konflik,kolaborasi dan negosiasi
3. Mampu mendemonstrasikan praktika manajemen keperawatan diruang perawatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan,konsep model praktek keperawatan professional,konsep supervisi,timbang terima dan pedelegasian,konsep manajemen konflik,kolaborasi dan negosiasi,konsep penjaminan mutu

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dasar manajemen	1. Kosnep dasar manajemen a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan		✓			Perkuliahahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen						
2	Mampu menguasai konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan	2. Konsep manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip manajemen keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis
3	Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan	3. Kepemimpinan dalam manajemen keperawatan: a. Definisi kepemimpinan b. Teori teori kepemimpinan c. Tipe kepemimpinan		✓			Perkuliahan Diskusi Penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. Gaya kepemimpinan						
4	Mampu menjelaskan perencanaan manajemen keperawatan	4. Perencanaan manajemen keperawatan: a. Pengertian b. Hirarki perencanaan c. Tujuan perencanaan d. Syarat perencanaan e. Jenis perencanaan yang disusun oleh kepala ruangan f. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan		✓			PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi on uji tulis
5	Mampu memahami tentang pengorganisasian manajemen keperawatan	5. Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Pengertian pengorganisasian manajemen keperawatan b. tujuan pengorganisasian c. prinsip pengorganisasian d. struktur organisasi e. uraian tugas		✓			PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi on uji tulis
6	Mampu memahami pengaturan ketenagaan dalam manajemen	6. ketenagaan a. pengertian ketenagaan manajemen keperawatan		✓			PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	asuhan keperawatan	b. tujuan ketenagaan c. jenis metode penugasan dalam ruang perawatan 1) metode fungsional 2) metode tim 3) metode kasus 4) metode primer 5) metode module r primer 6) sistem klasifikasi pasien						on uji tulis
7	Mampu memahami pengarahannya dalam manajemen asuhan keperawatan	7. pengarahannya a. komunikasi efektif dalam manajemen keperawatan 4) SBAR 5) TBAK b. Konsep Hand over/ Timbang terima c. Konferensi pelayanan keperawatan (Pre- Midle- Post) d. Motivasi e. Manajemen konflik f. Kolaborasi interpersonal g. Negosiasi			✓		PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi on uji tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
8	Mampu memahami tentang pengawasan dalam manajemen keperawatan	8. Pengawasan a. Supervisi b. Evaluasi tingkat kepuasan		✓			PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi on uji tulis
9	Mampu memahami pengendalian mutu dalam manajemen keperawatan	9. Pengendalian mutu a. Penegrtian penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan b. dimensi mutu pelayanan keperawatan c. prinsip manajemen mutu terpadu d. indikator mutu keperawatan		✓			PBL Diskusi tutor penugasan	Unjuk kerja partisipasi raport paper oral presentasi on uji tulis
10.	Mampu mendemonstrasikan praktika manajemen keperawatan diruang perawatan	10. praktika manajemen keperawatan diruang perawatan a. menyusun rencana kerja harian individu b. menghitung tingkat ketergantungan pasien c. melakukan timbang terima/Hand over sesuai prosedur			✓		Diskusi tutorial kolaboratif roleplay penugasan	Uji Tulis DOPS

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. mengikuti kegiatan pre,midle dan post conference e. melakukan kolaborasi interpersonal f. melakukan kegiatan negosiasi						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Morton-Cooper, A. Dan Palmer, A. 2000. Mentoring, Preceptorship, and Clinical Supervision. Oxford; Blackwell Science.
2. PPNI. 2012. Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Jakarta
3. Gillies, D.A. 1996. Nursing Manajement. 2nd ed. W.B Saunders. New York Marieb.
4. Elaine N. 1992. Human anatomy & Physiology, second edition, California the Benjamin Cumingham Publishing Co. Inc.
5. Monica, Elaine L.La.1998. Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Pendekatan Berdasarkan Pengalaman. Jakarta: EGC.
6. Sugiharto, Achmad Sigit. 2012. Manajemen Keperawatan: Aplikasi MPKP di Rumah Sakit. Jakarta :EGC
7. Vestal, K.W. 1995. Nursing Management: Concepts and Issue. Lippincott. Philadelphia.
8. Arwani & Heru Supriyatno. 2006. Manajemen Bangsal Keperawatan. Jakarta: EGC. 7u

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)
2. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian pembelajaran mata kuliah

1. Mampu memahami Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan, Konsep dasar penelitian, Penelitian dasar keperawatan, Etika penelitian, Jenis penelitian dan Komponen penelitian
2. Mampu melakukan Desain Penelitian studi kasus, Uji statistic, Prinsip pengolahan data dan Studi kepustakaan

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penguasaan tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dan dasar didalam menelusur hasil penelitian sebagai bukti terbaik didalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penugasan berfokus pada penulisan karya tulis ilmiah studi kasus.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah		✓			Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi perawat d. Peran perawat dalam riset keperawatan						
2		2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian		✓			Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis
3	Penelitian dasar keperawatan	3. Penelitian dasar keperawatan a. Pengertian penelitian keperawatan b. Tujuan dan fungsi penelitian keperawatan c. Tahap penelitian keperawatan d. Ruang lingkup penelitian keperawatan		✓			Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis
4	Etika penelitian	4. Etika penelitian a. Penegrtian b. Tujuan c. Prinsip etik penelitian d. Etical clearence e. Plagiarism		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Uji Tulis
5	Jenis penelitian	5. Jenis penelitian a. Penelitian kualitatif b. Penelitian kuantitatif		✓			Perkuliahan diskusi penugasan	Uji Tulis
6	Komponen penelitian	6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian			✓		Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Kerangka konsep,hipotesis,dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian,definisi operasional berserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian : Konsep dsar,tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian;jenis instrumen dan pengukurannya						
7		7. Uji tatistik a. Univariat b. Bivariat c. Rehabilitas dan validitas		✓			Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis
8	Prinsip pengelolaan data	8. Prinsip peneglolaan data a. Pengelolaan instrumen:Koding, editing ,dll b. penggunaan komputer dalam pengelolaan data penelitian		✓			Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis
9	Studi kepustakaan	9. studi kepustakaan a. penelusuran sumber berdasarkan database nasional dan internasional b. cara pengelolaan kepustakaan berdasarkan mendeley			✓		Diskusi tutorial penugasan	Uji Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. 2014. Understanding Nursing Research: Building an Evidence- Based Practice. 6th. edition. Saunders: Elseiver Inc.
2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S. 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Genewa.
3. polite D.F., Bect. C. T. 2010. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing practice, 6th edition. Lippincott William and Wilkins.

Mata Kuliah :Keperawatan Dasar

Beban sks :5 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep dasar kebutuhan manusia
2. Mampu melakukan asuhan keperawatan
3. Mampu mendemonstrasikan keterampilan dasar keperawatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar manusia , prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia , menggunakan , memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut maslow: a. kebutuhan fisiologis			✓		Perkuliahan diskusi tutorial	Uji tulis raport paper oral presentation

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		1) kebutuhan oksigenasi 2) kebutuhan cairan & elektrolit 3) kebutuhan nutrisi 4)Kebutuha n eliminasi 5) kebutuhan aktifitas 6) kebutuhan istirahat dan tidur 7) kebutuhan keseimbangan suhu tubuh 8) kebutuhan seksual 9) kebutuhan perawatan diri b. kebutuhan rasa aman dan nyaman :Nyeri c. Kebutuhan memiliki dan dimiliki d. kebutuhan harga diri kebutuhan aktualisasi diri 3. faktor faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia						

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		4. kebutuhan spiritual 5. menjelang ajal dan akhir kehidupan						
2	Mampu mempraktekan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO: 1. menghitung pernafasan 2. memposisikan pasien fowler dan semi fowler 3. mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4. memberikan oksigen nasal kanul 5. melatih nafas dalam 6. melatih batuk efektif 7. edukasi latihan nafas 8. edukasi pengaturan posisi 9. edukasi teknik batuk efektif				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA
3	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan & elektrolit sesuai SPO: 1. mengukur tekanan darah 2. menghitung nadi 3. memberikan minum per oral 4. mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 5. memasang kondom kateter				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		6. menghitung keseimbangan cairan 7. merawat infus 8. mengganti cairan infus 9. melepas cairan infus 10. memonitoring tetesan infus 11. merawat kateter urin 12. pemantauan intake dan output cairan 13. pemberian minum 14. pemantauan kadar						
4	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO: 1. mengukur berat badan 2. mengukur tinggi badan 3. mengukur lingkar lengan atas 4. mengukur lingkar paha 5. menghitung indeks masa tubuh 6. memberikan makan per oral 7. pemberian latihan menelan 8. promosi berat badan 9. pemantauan berat badan				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA
5	Mampu menguasai prosedur keperawatan	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi sesuai SPO:				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	dalam memenuhi kebutuhan eliminasi SPO	1. membantu pasien eliminasi bak?bab diatas tempat tidur 2. memasang diapers/popok 3. edukasi pengenalan tanda berkemih 4. edukasi perawatan kateter urine 5. fasilitasi makanan tinggi serat 6. pemantauan bising usus 7. pemantauan pola eliminasi fekal 8. pemantauan pola eliminasi urine 9. fasilitasi berkemih yang teratur 10. pemantauan tingkat distensi kandung kemih						
6	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: 1. menerima pasien baru 2. memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3. memindahkan pasien daritempat tidur ke tempat tidur lain 4. memposisikan pasien lithotomi,dorsal recumbent,sim (miring				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kanan0miring kiri) 5. membantu ambulansi/berjalan : tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan 6. dukungan mobilitas fisik 7. dukungan ambulansi 8. edukasi aktifitas fisik (olahraga) 9. edukasi ambulansi 10. pemantauan toleransi aktifitas 11. pemberian tirah baring 12. pemantauan kelelahan fisik dan emosional						
7	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas sesuai SPO: 1. dukungan perawatan diri: BAB/BAK 2. dukungan perawatan diri: berpakaian 3. dukungan perawatan diri: makan/minum 4. dukungan perawatan diri: mandi 5. dukungan perawatan diri 6. edukasi perawatan gigi palsu 7. edukasi perawatan kaki				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		8. edukasi perawatan mulut 9. perawatan integritas kulit 10. perawatan kaki 11. perawatan kuku 12. perawatan mulut 13. perawatan rambut 14. promosi kebersihan pasien						
8	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO: 1. fasilitasi berdoa/ritual menjelang tidur 2. meningkatkan lingkungan kondusif 3. fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA
9	Mampu memenuhi prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh sesuai SPO 1. mengukur suhu tubuh :oral axial,rectal 2. memberikan kompres hangat 3. memberikan kompres dingin				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA
10.	Mampu menguasai prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman sesuai SPO: 1. latihan relaksasi fisik 2. backrub				✓	Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	dan nyaman sesuai SPO	3. pemeliharaan lingkungan pasien						
11	Mampu menguasai prosedur keperawatan pasien menjelang akhir kehidupan sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelasng dan akhir kehidupan sesuai SPO: 1. dukungan spiritual menjelang ajal pada pasien dan keluarga 2. perawatan jenazah					Studi kasus Demonstrasi Simulasi Kolaboratif	OSCE DOPS SOCA

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
2. Derrickson B. 2013. Essentials of Anatomy Physiology. Singapore. John Willey & Sons, Inc. Douglas G., Nicol F., Robertson C. ,
3. Rudijanto A. 2014. Pemeriksaan KlinisMac/eod (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd
4. Kozier, Barbara. 2008. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice.8thed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B. , Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. 2008. Fundamentals ofNursing:Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Lynn, P. 2011. Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
7. Mosby. 2014. Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby:Elsevier Inc.
8. Perry A.G., Potter P.A., Ostendorf W. 2014. Clinical Nursing Skills andTechniques. 8th edition.Mosby: Elsevier Inc.
9. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. Fundamental Keperawatan (3-vo/ set) o Edisi Bahasa Indonesia Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
10. Potter, P.A.,Perry, A.G., Stockert P. , Hall A. 2014. Essentials for NursingPractice. 8th Ed. St. Louis,Missouri: Mosby Elsevier.

11. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D. , Novieastari E, Supartini Y. 2015. Keperawatan Dasar:Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Waugh A., Grant A., Nurachmah E. , Angriani R. 2011. Dasar-dasarAnatomi danFisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
13. Waugh A., Grant A. 2014. Buku Kerja Anatomi dan Fisio/ogi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Mata Kuliah :Praktik klinik keperawatan dasar

Beban sks :3 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen, kebutuhan cairan elektrolit, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan aktifitas, kebutuhan istirahat tidur, kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, kebutuhan aman nyaman, pasien menjelang ajal
2. Mampu mendemonstrasikan keterampilan dasar dengan gangguan kebutuhan oksigen, kebutuhan cairan elektrolit, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi,

kebutuhan aktifitas, kebutuhan istirahat tidur, kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, kebutuhan aman nyaman, pasien menjelang ajal.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptorship digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. dokumentasi			✓		Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
2	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. dokumentasi				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
3	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi pada tatanan klinik keperawatan seausai sak dan spo a. pengkajian				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	kebutuhan nutrisi	b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi						
4	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan eliminasi	Asuhan Keperawatan pasien gangguan kabutuhan eliminasi pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan aktifitas pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi						
7	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
8	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman	Asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA
9	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan	Asuhan Keperawatan pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan pada tatanan klinik keperawatan sesuai SAK dan SPO a. pengkajian b. diagnosa keperawatan				✓	Studi kasus kolaboratif praktik klinik	DOPS SOCA

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. rencana sesuai SAK d. tindakan sesuai SOP e. evaluasi f. Dokumentasi						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
2. Derrickson B. 2013. Essentials of Anatomy Physiology. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
3. Douglas G., Nicol F., Robertson C. , Rudijanto A. 2014. Pemeriksaan Klinis Mac/eod (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd
4. Kozier, Barbara. 2008. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice. 8th ed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B. , Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. 2008. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.

Mata Kuliah :Keperawatan Medical Bedah 1

Beban sks :3 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami Konsep dan Perspektif Keperawatan Medikal Bedah, peran Perawat Medikal Bedah dalam Kebijakan Pelayanan Kesehatan
2. Mampu melaksanakan asuhan Keperawatan pada pasien dengan penyakit Tropis, penyakit Endemis dan penyakit HIV/ AIDS, Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan Oksigen Patologis system Pernafasan, Kardiovaskular, kebutuhan cairan, kebutuhan nutrisi Patologis system Pencernaan dan Metabolik Endokrin, kebutuhan Eliminasi Patologis system pencernaan dan perkemihan.
3. Mampu mengaplikasikan keterampilan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan patologis system pernafasan dan cardiovascular, gangguan kebutuhan cairan, gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin, gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan.

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medical bedah, mengenal program dalam penanggulangan penyakit tropis, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit HIV /AIDS serta program

pemerintah dalam penanggulangan penyakit endemis. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah	Konsep dan perspektif keperawatan medical bedah a. Definisi keperawatan medical bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medical bedah c. lingkup keperawatan medical bedah d. komponen keperawatan medical bedah e. tren dan issue keperawatan medical bedah		✓			Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Uji tulis raport paper oral presentation
2	Mampu memahami peran perawat medikal bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan	Peran perawat medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional) a. definisi b. peran dan fungsi perawat c. sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan		✓			Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Uji tulis raport paper oral presentation
3	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit tropis	Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis: malaria, Dhf, thypoid, filarisis a. pengkajian 1) anamnesa 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostik b. diagnosa perawatan				✓	PBL Kolaboratif simulasi demonstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. rencana keperawatan d. implementasi e. evaluasi f. dokumentasi g. program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tropis: malaria, DHF, Thypoid, filarisis						
4	Mampu memahami tentang pengelolaan penyakit infeksi endemis	Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung a. pengkajian 1) anamesa 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostik b. diagnosa perawatan c. rencana keperawatan d. implementasi e. evaluasi f. dokumentasi g. program pemerintah dalam penanggulangan penyakit infeksi endemis: SARS, Flue Burung, Difteri				✓	PBL Kolaboratif simulasi demonnstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper DOPS SOCA
5	Mampu memahami pengelolaan penyakit HIV/AIDS	Konsep Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit HIV/AIDS a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik				✓	PBL studi kasus Kolaboratif simulasi demonnstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper oral presentati on observati on

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi dalam penanggulangan dalam penyakit HIV/AIDS						
6	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, Cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, Dekompensasi Cordis, Hipertensi, Anemi, Gangguan pembuluh darah Perifer, DHF a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	PBL studi kasus Kolaboratif simulasi demonstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper oral presentasi on observasi on
7		Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler: ISPA, COPD, Cor Pulmonale, effusi pleura, TBV, CAD, Dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer				✓	Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		a. Pengkajian 1) Pengkajian anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik yang meliputi: pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama nafas dan irama jantung; pemeriksaan bunyi napas dan bunyi						
		Jantung 3) Prosedur pemeriksaan diagnostik: perekaman EKG, pengambilan specimen darah: Vena dan Ateri, Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiografi, treadmill test b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen 1. Memberikan oksigen simple mask 2. Melakukan postural drainage 3. Melakukan inhalasi (Nebulizer)					Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structure d clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		4. Melakukan penghisapan lendir 5. Memasang dan memonitor transfusi darah 6. Pencegahan aspirasi 7. Pengembalian sampel darah kapiler 8. Pengambilan sampel darah vena						
8		9. Fisioterapi dada 10. Latihan pursed-lip breathing 11. Pemantauan hasil analisa gas darah 12. Pemantauan respirasi 13. Pemantauan tanda dan gejala gelaja nafas 14. Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam dan basa 15. Pemantauan tanda tanda hiperventilasi 16. penghisap			✓		Demonstrasi, Berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
9		20. Pemberian oksigen dengan masker 21. rebreathing atau non rebreathing 22. pengambilan sampel darah arteri		✓			PBL studi kasus Kolaboratif simulasi demonnstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper oral presentati on observati on
10	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan	Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik				✓	Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structure d clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	endokrin:pielonepritis,glomerulonepritis, Neprotik syndrome, batu saluran kemih,gagal ginjal,diabtes insipidus a. pengkajian 1) anamesa 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostik b. diagnosa perawatan c. rencana keperawatan d. implementasi e. evaluasi f. dokumentasi						
11		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan pielonepritis,glomerulonepritis, Neprotik syndrome,batu saluran kemih,gagal ginjal ,diabetes insipidus a. pengkajian 1) praktik anamesa 2) prosedur pemeriksaan fisik:Pemeriksaan tingkat dehidrasi,pemeriksaan overload cairan/edema pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:persiapan pasien untuk pemeriksaan BNO/IV Persiapan USG ginjal.			✓		Perkuliahan,disksusi Penugasan,observasi	Uji tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan cairan: 1. Edukasi nutrisi parenteral 2. Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral 3. pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi 4. pemantauan tanda dan gejala hipovolemia 5. pemantauan tanda dan gejala hipervolemia 6. persiapan pasien untuk tindakan HD 7. pemberian edukasi tentang prosedur hemodialisis						
12		8. pelaksanaan prosedur hemodialisis 9. pengaturan filtrasi hemodialisis 10. tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis 11. tindakan penghentian hemodialisis jika	✓				PBL studi kasus Kolaboratif simulasi demonstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper oral presentasi on observasi on

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		klien mengalami kondisi membahayakan						
13	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Konsep asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin: Ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus, abn omalis, Colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM a. pengkajian 1) anamesa 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostik b. diagnosa perawatan c. rencana keperawatan d. implementasi e. evaluasi f. dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	DOPS SOCA
14		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abn omalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi interstinal, DM a. pengkajian 1) praktik anamesa 2) prosedur pemeriksaan fisik: Pemeriksaan Atropometri, IM T (indeks masa tubuh) ada dKD, Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan menunyah dan				✓	Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structure d clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		menelan,bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik:Barium meal/barium enema,USG abdomen,endoskopi,dan pemeriksaan gula darah b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Membaut perencanaan d. Implementasi/prosedur Tindakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi: 1. Merawat NGT 2. Memberikan makan melalui NGT 3. Pemantauan kepatenan selang nasogastrik 4. Pemantauan residu gaster 5. Pemasangan selang nasogastrik						
15		6. Definisi dini status gizi 7. Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi 8. Edukasi diet 9. Edukasi pencegahan hiperglikemia 10. Edukasi pencegahan hipoglikemia 11. Edukasi pemantauan			✓		PBL studi kasus Kolaboratif simulasi demonnstrasi praktik klinik	Uji tulis raport paper oral presentati on observati on

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kadar glukosa darah 12. Edukasi nutrisi parenteral 13. Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral 14. Pemantauan tanda dan gejalaa hyperglikemia 15. Pemantauan tanda dan gejala hypoglikemia						
16	Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan	Konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli, ca ginjal/buli, gagal ginjal dan ca kolon a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	DOPS SOCA
17		Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertropi prostat, batu ginjal/buli/CA ginjal/buli, gagal ginjal dan CA kolon a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa				v	Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structure d clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		2) Prosedur pemeriksaan fisik: pola eliminasi urine dan fekal, karakteristik utin dan feses, palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih 3) Pemeriksaan diagnostik: pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, pemeriksaan CTT, persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy b. Merumuskan diagnostik keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan eliminasi: 1. Edukasi inkontinentia urine 2. Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih 3. Irigasi kandung kemih 4. Irigasi kolostomi 5. Pemasangan kateter/condom kateter						

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		6. Perawatan kateter 7. Pemberian latihan berkemih 8. Pemberian latihan eliminasi fekal 9. Perawatan inkontinentia fekal 10. Perawatan stoma 11. Perawatan urostomy						
18		12. Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur 13. Pengosongan kandung kemih 14. Perawatan inkontinesia fekal 15. Perawatan inkontinesia urine 16. Edukasi rangsang berkemih 17. Edukasi konstipasi			✓		Demonstrasi, Berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktik laboratorium
19		18. Pembersihan kantong urostomy 19. Rujukan ke perawatan enterostoma 20. Edukasi perawatan stoma 21. Identifikasi penyebab retensi urin 22. Pemasangan kantong stoma		✓			Perkuliahan, diskusi Penugasan, observasi	Uji tulis
20		23. Evakuasi feses secara manual 24. Irigasi urostomi	✓				Perkuliahan, Diskusi, Penugasan ,	Uji tulis

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
							observasi	

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medika/ Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgica/ Nursing 12th Edition. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medika/ Bedahø Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah line 2004. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika. Jakarta.
5. Lewis s.L, Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. Perawatan Medika/ Bedah. Bandung, Yayasan

Mata Kuliah :Keperawatan Medical Bedah II

Beban sks :3 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran mata kuliah

1. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologi sistem muskuloskeletal, persarafan dan Indera, konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument, konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integument dan sistem immune
2. Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif
3. Mampu mengaplikasikan keterampilan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologi sistem muskuloskeletal, persarafan dan Indera, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologi sistem integument dan sistem immune

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai

penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan periopratif.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, Persarafan dan indera	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, Perasafan dan indera:osteomyelitis, Osteoporosis,fraktur,amputasi, Stroke,encephalitis,menigitis, Trauma kepala,trauma medulla spinalis,polio,tetanus,oktitis, mastoiditis,katarak dan glaucoma a. Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaandiangnostik b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi				✓	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	Uji tulis Raport paper DOPS SOCA
2.	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, Persarafan dan indera	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan: osteomyelitis, Osteoporosis,fraktur,amputasi, Stroke,encephalitis,menigitis, Trauma kepala,trauma medulla spinalis,polio,tetanus,oktitis, mastoiditis,katarak dan glaucoma a. Pengkajian 1) Anamesa 2)Pemeriksaan fisik 3)Pemeriksaandiangnostik b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan				✓	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		f. Dokumentasi						
		g. Implementasi/prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas 1) Fasilitas ambulasnsi dengan alat bantu jalan:kursi roda,kruck,dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Pemberian tirah baring dan pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerak sendi pasif/aktif 5) Elevasi ekstremitas 6) Latihan orientasi 7) Pembersihan telinga luar,serumen				✓	Kolaborasi f Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA
		8) Edukasi menggunakan alat bantu 9) Promosi kepatuhan program latihan dan aktivitas fisik 10) Pencegahan ostroforosis dan perawatan gips 11) Kolaborasi dengan fisioterapi 12) Kolaborasi dengan terapis okupasi 13) Rujukan ke unit reahabilitasi 14) pemantauan/pencegahan kejang berulang,parastesia,GCS/tingkat kesadaran,peningkatan tekanan intracranial,tingkat delirium,tingkat orientasi,perubahan sensasi			✓		Pendampingan dengan klien probandus: simulasi Demonstrasi	Objective Structued Clinica; examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		15) pencegahan manuver vasalva 16) irigasi telinga 17) stimulus taktil dan verbal						
		18) perawatan gips dan traksi 19) edukasi perawatan alat bantu dengar 20) pemantauan status neurologis 21) pemantauan tanda dan gejala disrefleksia 22) pemantauan CPP (celebral perfusion pressure) 23) latihan memori		✓			Demonstrasi berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan Uji praktek laboratorium
		24) stimulus kognitif	✓				Perkuliahan, diskusi, Penugasan observasi	Uji tulis
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem pernafasan dan integumen	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri, gangguan tidur (insomnia) a. pengkajian 1) anamnesa 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostic b. diagnosa keperawatan c. rencana keperawatan d. implementasi e. evaluasi f. dokumentasi			✓		PBL Kolaborasi Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	Uji Tulis Raport paper DOPS SOCA
4.	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan	Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan gangguan tidur (insomnia) a. pengkajian 1) praktik anamneses 2) prosedur pemeriksaan fisik mengukur skala				✓	Kolaborasi Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	tidur patologis sistem persarafan dan integumen	nyeri, pemeriksaan PQRST dan pengkajian terhadap tingkat stress b. merumuskan diagnose keperawatan c. membuat perencanaan d. implementasi/prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (message, imagery) 2) membantu melaksanakan ritual tidur 3) edukasi manajemen nyeri 4) pemantauan nyeri secara mandiri 5) pemberian teknik relaksasi 6) pengaturan posisi yang nyaman (misal toopang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)						
		7) latihan otogenik\ 8) pemberian teknik relaksasi terbimbing 9) pemberian terapi music 10) penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian			✓		Pendampingan dengan klien probandus: simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		11) pemberian akupresur		✓			Demonstrasi berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
								(oral test) dan Uji praktek laboratorium
5.	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	1. konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi a. pengkajian 1) anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) pemeriksaan fisik 3) pemeriksaan diagnostic: menyiapkan specimen untuk pemeriksaan leukosit, PRC, pemeriksaan serologi dan kelainan imunologi b. diagnosa c. rencana asuhan keperawatan d. evaluasi e. dokumentasi				✓	PBL Kolaborasi Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	Uji Tulis Raport paper DOPS SOCA
6	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan	2. praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermi dan hipertermi a. pengkajian 1) praktik anamneses				✓	Kolaborasi Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	2) prosedur pemeriksaan fisik 3) prosedur pemeriksaan diagnostik/pe rsiapan pasien untuk pemeriksaan b. merumuskan diagnoses keperawatan c. membuat perencanaan d. implementasi/pro sedur tindakan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) memasang cooler blanket 2) memasang warmer blanket e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi						
7.	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immnue	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune:luka bakar,dermatitis,reaksi obat dan alergi,SLE a. pengkajian 1) anamnesa 2) pemeriksaan 3) pemeriksaan diagnostik b. diagnosa perawatan c. rencana keperawatan implemmentasi d. evaluasi				✓	PBL Kolaboratif Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	Uji Tulis Raport paper DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. dokumentasi						
8.	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis Sistem integumen dan sistem immnue	Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan : luka bakar,dermatitis,reaksi obat dan alergi,SLE a. pengkajian 1) praktek anamnese 2) prosedur pemeriksaan fisik:pemeriksaan terhadap integritas kulit//jaringan,tanda infeksi/peradangan,tanda penurunan kesadaran,pemeriksaan tanda kecemasan 3) prosedur pemeriksaan diagnostik:persiapan pasien untuk pemeriksaan pengambilan spesimen darah,pemeriksaan elisa b. diagnosa keperawatan c. rencana keperawatan\ d. implementasi/prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) merawat luka bakar 2) memberi kompres pada luka e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA
9	Mampu memahami konsep asuhan	Konsep asuhan keperawatan perioperatif a. konsep pengantar prioperative				✓	PBL Kolaboratif Simulasi	Uji Tulis Raport paper

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keperawatan perioperatif	b. konsep asuhan keperawatan perioperatif 1) pengkajian 2) diagnosis keperawatan 3) rencana keperawatan 4) implementasi 5) evaluasi 6) dokumentasi					Demonstrasi Praktik Klinik	DOPS SOCA
10	Mampu memahami praktek asuhan keperawatan perioratif	Praktek asuhan keperawatan perioperatif a. pengkajian 1) anamneses 2) praktek pemeriksaan fisik pada pasien pre,intra dan post oeprasi 3) pemeriksaan diagnostrik:persiapan pasien untuk pemeriksaan dan menyiapkan dan menyiapkan sampel pemeriksaan b. merumuskan diagnosa keperawatan c. membuat perencanaan d. implementasi/prosedur tindakan keperawatan pre operatif: 1) perawatan pre operatif 2) membersihkan daerah operasi 3) menyiapkan pelaksanaan informed consent				✓	Kolaboratif Studi kasus Simulasi Demonstrasi Praktik klinik	DOPS SOCA
		e. tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan tempat tidur aether bed					Kolaboratif Studi kasus Simulasi	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		2) Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD,nadi,pernafasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan\ 4) Pemeriksaan kesadaran] 5) Mengobservasi bisung usus 6) Melatih ambulansi 7) Perawatan amputasi 8) Perawatan pasca operasi					Demonstrasi Praktik klinik	
		9) Perawatan luka f. Evaluasi asuhan keperawatan perioratif. g. Membuat dokumentasi					Pendampingan dengan klien probandus: simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medika/ Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgica/ Nursing 12th Edition. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medika/ Bedahø Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah line 2004. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika. Jakarta.
5. Lewis s.L, Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. Perawatan Medika/ Bedah. Bandung, Yayasan

Mata Kuliah :Praktik Klinik Keperawatan Medical bedah

Beban sks :4 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi, aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, serta asuhan keperawatan perioperatif.
2. Mampu mendemonstrasikan keterampilan prosedural pada klien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi, aktifitas, gangguan kebutuhan

istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, serta asuhan keperawatan perioperatif.

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikal-bedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, dan eliminasi, aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologi dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologi sistem pernafasan dan kardiovaskular	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskular: ISPA, COPD, kor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, Dekompensasi kardiak, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer, DHF a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin	Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonefritis, glomerulonefritis, nefrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (tindakan) keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologi sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, tiroiditis, abses abdominalis, colitis, hemoroid, Hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (tindakan keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologi sistem pencernaan dan perkemihan	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologi sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hipertrofi prostat, batu ginjal dan Ca kolon a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (tindakan Keperawatan) e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologi sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologi sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera : osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, Stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi (tindakan keperawatan) pada				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi f. Dokumentasi						
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument:nyeri,gangguan tidur (insomnia) a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Evaluasi e. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh:hipertermi dan hipotermi	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh:hipertermi dan hipotermi a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Rencana asuhan keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
8	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune :luka bakar,dermatitis,reaksi obat dan alergi,SLE, AIDS a. Pengkajian b. Diagnosa perawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
9	Mampu memahami pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif	Asuhan keperawatan perioperatif a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperatif d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif f. Dokumentasi keperawatan				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medika/ Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical/ Nursing 12th Edition. Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medika/ Bedah. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC. Jakarta.
4. Inayah lin. 2004. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika. Jakarta.
5. Lewis S.L., Dirksen S. R. , Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 . Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc. Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep dasar keperawatan maternitas
2. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan ibu hamil, konsep asuhan keperawatan pada ibu intra natal, konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir, konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum, konsep keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi
3. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada ibu hamil

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep dasar keperawatan maternitas, konsep asuhan keperawatan ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan kesehatan reproduksi. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan ceramah, diskusi, dan praktika diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dasar	Konsep dasar keperawatan maternitas					Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Tes tulis raport paper oral

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keperawatan maternitas	a. Pengertian perawatan maternitas b. Perspektif Keperawatan maternitas c. Falsafah perawatan maternitas d. Tujuan perawatan maternitas e. Peran perawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue perawatan maternitas g. Standar etik dan aspek legal dalam perawatan maternitas		✓				presentasi
2	Mampu menguasai konsep asuhan perawatan ibu hamil	Konsep asuhan perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, HAP (abortus, plasenta Previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET, anemia dan pre eklamsia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) b. Diagnosa perawatan c. Rencana perawatan d. Implementasi e. Evaluasi		✓			PBL kolaboratif simulasi Demonstrasi Praktik Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		f. Dokumentasi						
3	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Pratika asuhan keperawatan pada pasien dengan hyperemesis, HAP (abortus, plasenta Previa, solution plasenta, ruptur uteri), anemia, preeklamsia, KET, anemia dan pre eklamsia a. Pengkajian 1) Anamnesis pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil: Pemeriksaan head to toe, pemeriksaan leopold 1-4, denyut janin/DJJ, menghitung taksiran BB janin 3) Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: Darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining glukosa. Pemeriksaan pap smear dan				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		usapan vagina, pemeriksaan diagnostik: EKG dan USG, histerolaparoscopy. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Edukasi perawatan kehamilan						
		6) Identifikasi riwayat kehamilan dan persalinan, sindroma premenstruasi 7) Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan 8) Perawatan pendarahan selama kehamilan			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		9) Latihan senam hamil dan nifas 10) Kolaborasi penanganan		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		komplikasi kehamilan 11) Konseling kehamilan 12) Pendampingan klien dengan kehamilan resiko tinggi						(oral test) dan uji praktek laboratori um
		13) Persiapan klien untuk pemeriksaan amniosintesis dan prosedur passerium	✓				Perkuliahahan , diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu intra natal	Konsep asuhan keperawatan intra natal: Kala, I, II, III, dan IV a. Pengkajian 1) Anamnesis 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda- tanda pendarahan 3) Menyiapkan pasien dalam persiapan pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi			✓		PBL kolaboratif simulasi Demonstras i Praktik Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
5	Mampu mendemonstras ikan praktik asuhan keperawatan pada ibu intra natal	Praktika asuhan keperawatan intra natal: Kala, I, II, III, dan IV a. Pengkajian 1) Prosedur anamnesa pada ibu intra natal				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum: keadaan umum, his, skala nyeri dan denyut jantung janin (DJJ) dan pencatatan proses persalinan dalam patograph 3) Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien untuk pemeriksaan CTG b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
		Prosedur Tindakan 1) Pemantauan pendarahan 2) Edukasi pendampingan persalinan			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		3) Manajemen nyeri		✓			Demonstrasi, berlatih	Penyelesaian secara tertulis

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		4) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam pemantauan pembukaan) 5) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 6) Pengawasan kala III (proses pengeluaran plasenta) 7) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 8) Identifikasi kondisi fisik ibu bersalin, psikososial ibu bersalin, persalinan resiko tinggi 9) Pemantauan his/kontraksi pemantauan partograh 10) Pemberian (administering) infus tokolisis 11) Pemberian (administering) infus magnesium sulfat 12) Pemeriksaan djj dengan dopler 13) Perawatan robekan jalan lahir grade 1 dan 2 14) Perawatan ibu bersalin resiko tinggi 15) Persiapan klien untuk prosedur induksi persalinan dengan balon					dengan alat peraga	atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratoriu

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		kateter, persiapan persalinan dengan tindakan						
		16) Pemantauan gerak janin 17) Pemberian kompresi fundus uteri 18) Tindakan penyelamatan neonatus	✓				Perkuliahan , diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir	Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to toe dan refleks) 3) Penilaian APGAR b. Diagnosa keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	PBL kolaboratif simulasi Demonstras i Praktik Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
7	Mampu mendemonstras ikan asuhan keperawatan bayi baru lahir	Praktika asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamnese 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe, menilai APGAR				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		score, menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan lingkar abdomen dan refleks 3) Persiapan pasien untuk prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik 4) Merumuskan diagnosa keperawatan b. Membuat perencanaan c. Implementasi/pr osedur tindakan pada bayi baru lahir: edukasi pijat bayi d. Melakukan evaluasi e. Membuat dokumentasi						
		Prosedur Tindakan 1) Mempertahanka n suhu tubuh bayi 2) Pemantauan TTV bayi 3) Deteksi perkembangan bayi 4) Edukasi ASI eksklusif, menyusui, promosi perlekatan saat menyusui 5) Edukasi perawatan bayi baru lahir 6) Memandikan bayi baru lahir			✓		Pendampin gan dengan klien probandus: Simulasi Demonstras i	Objective structured clinical examinati on (OSCE)

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		7) Pemantauan antropometri pada bayi (BB, TB, Lingkar Kepala) 8) Inisiasi menyusui dini/IMD 9) Fasilitasi interaksi orang tua dan bayi/janin 10) Identifikasi kemampuan Ibu merawat bayi 11) Perawatan tali pusat 12) Pijat bayi 13) <i>Bounding atachment</i>						
		14) Konseling laktasi 15) Pelaksanaan MTBS-MTBSM 16) Memberikan salep mata 17) Memberikan vitamin K 18) Imunisasi HB-0		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
8	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum	Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe (TFU, Kontraksi uterus, diastaksis retus abdominis/DRA, Homan sign, REEDA, Lokhia), pemeriksaan luka operasi,				✓	SOCA* PBL kolaboratif simulasi Demonstras i Praktik Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		pengkajian <i>after pain</i>, dan nyeri post SC 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi						
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada ibu post partum	Praktika asuhan keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC a. Pengkajian 1) Anamnese pada ibu post partum 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu Post partum a) Pemeriksaan keadaan umum b) Pemeriksaan TTV c) Mengukur TFU d) Menilai kontraksi rahim e) Pemeriksaan kandung kemih f) Pemantauan lochea g) Pemantauan involusi h) Pengawasan perdarahan i) Posisi dan letak rahim 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada ibu post partun: 1) Dukungan ambulansi dan mobilisasi pasca salin 2) Fasilitasi kebutuhan berkemih dan kenyamanan ibu pasca salin 3) Vulva hygiene 4) Pemeriksaan payudara 5) Cara pemberian ASI 6) Penyimpanan ASI						
		7) Edukasi kebutuhan dasar ibupascsalin 8) Edukasi perawatan perinium pasca salin 9) Pemeriksaan lochea dan perrium 10) Persiapan pasien untuk pembukaan Tampon vagina			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelaja ran	Metode Penilaian
		11) Pemberian (administeri ng) obat vaginal						
		12) Edukasi kebutuhan dasar ibupascsalin 13) Edukasi perawatan perinium pasca salin 14) Pemeriksaa n lochea dan perrium 15) Persiapan pasien untuk pembukaan Tampon vagina 16) Pemberian (administeri ng) obat vaginal		✓			Demontstra s, berlatih dengan alat peraga	Penyelesa ian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratori um
1 0	Mampu menguasai konsep keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Konsep Keluarga Berencana a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Askep pasien kebutuhan KB 1) Pengkajian: umur, riwayat obstetric, penyakit yang dialami, keluhan. 2) Diagnose keperawatan 3) Intervensi 4) Implementas a) Persiap an pasien pemberi an alat				✓	PBL kolaboratif simulasi Demonstras i Praktik Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kontras epsi b) Edukasi keluarga dan kontras epsi c) Pemberian kontras epsi PIL, suntik dan AKDR d) Pemantauan IUD dan AKBK e) Rujukan pelayanan KB 5) Evaluasi 6) Dokumentasi						
10	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi dan CA Cerviks a. Pengkajian 1) Anamnesea: riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien untuk pap smear b. Diagnose keperawatan				✓	PBL kolaboratif simulasi Demonstrasi Praktiki Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi						
10	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: Mioma, Kista, Infeksi, dan CA Serviks a. Pengkajian 1) Praktek Anamnese: Riwayat haid, riwayat kehamilan, keluhan pada sistem reproduksi 2) Prosedur pemeriksaan fisik: head to too 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smear, USG, dan IVA b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat rencana keperawatan d. Implementasi/Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi 1) Perawatan perioperatif				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	OSCE DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		2) Perawatan post operasi 3) PromKes kesehatan reproduksi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
		1) Edukasi Keluarga 2) Rujukan Ke Pelayanan			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		3) Deteksi dini keganasan organ reproduksi dan penyimpangan perilaku seksual 4) Edukasi pencegahan perilaku seksual beresiko 5) Edukasi kontrasepsi 6) Konseling penganiayaan dan pelecehan 7) Pemasangan IUD dan ABK		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratorium
		8) Edukasi cara memenuhi kebutuhan seksual yang aman dan nyaman 9) Kolaborasi skrining fertilitas 10) Konseling genetic dan kasus fertilitas 11) Konseling seksual, prakonsepsi,	✓				Perkuliahan, diskusi, penugasan, observasi	Uji tulis

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		seksualitas, dan terapi hormone 12) Massage/pijat premium 13) Persiapan papsmear dan IVA						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. Maternity and Gynecological Care. St. Louis Baltimore Toronto: The C.V Mosby Company.
2. Doenges, Marylin. 2001. Nursing care Plans For Maternity. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012. Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. 2014. Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Klossner, J. 2006. Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, Ierene M. Bobak. 1999. Maternity Nursing, Fifth Edition. St. Louis: Mosby Inc.
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, et all. 1998. Maternal and neonatal Nursing, Family-Centered Care. Lippin Cott Philadelphia.
10. Murray. Sharon Smith et all. Foundation of Maternal - Newbon Nursing. Sauders Toronto.
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. Maternal Newbon Nursing A Family Centered Approach. Addisonwsley Publishing Company.
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
13. Stright Barbara R. 2001. Maternal - Newbon Nursing. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah :Praktik Klinik Keperawatan Maternitas

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan :

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil, asuhan keperawatan pada ibu intrapartum, asuhan keperawatan pada bayi baru lahir, asuhan keperawatan pada ibu post partum, asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana.
2. Mampu mendemonstrasikan keterampilan prosedural pada asuhan keperawatan pada ibu hamil, asuhan keperawatan pada ibu intrapartum, asuhan keperawatan

pada bayi baru lahir, asuhan keperawatan pada ibu post partum, asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan maternitas dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil, intra-natal, post-natal, dan ibu dengan masalah kesehatan reproduksi. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan csapaian pembelajaran.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Asuhan Keperawatan pada ibu hamil dengan :hyperemesis,HAP (abrotus,Plasenta previa, Soluti plasenta,ruptur uteri),anemia,preeklamsia dan KET a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. menyusun rencana keperawatan d. implementaasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu intra partum	Asuhan keperawatan pada ibu melahirkan/intra natal:kelahiran normal dan sc a. melakukan pengkajian b. merumuskan diagnosa keperawatan c. menyusun rencana keperawatan d. implementasi/tindakan keperawatan pada ibu melahirkan/intra partum				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi						
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir a. melakukan pengkajian b. merumuskan diagnose keperawatan c. menyusun rencana keperawatan d. implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post partum	Asuhan keperawatan pada ibu post partum a. melakukan pengkajian pada ibu post partum: persalinan normal dan SC b. merumuskan diagnosa keperawatan c. menyusun rencana keperawatan d. implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana	1. asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga: a. melakukan pengkajian b. merumuskan diagnose keperawatan c. menyusun rencana keperawatan				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		d. implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi e. melakukan evaluasi f. membuat dokumentasi						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. Maternity and Gynecological Care. st. Louis Baltimore Toronto: The
2. Doenges, Marylin. 2001. Nursing care Plans For Maternity. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012. Maternal Newborn Nursing care Plans. Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. 2014. Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Klossner, J. 2006. Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
7. T. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, lerene M. Bobak. 1999. Maternity Nursing, Fifth Edition. St. Louis: Mosby Inc.
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, et all. 1998. Maternal and neonatal Nursing, Family-Cantered Care. Lippin Cott Philadelphia.
10. Murray. Sharon Smith et all Foundation of Maternal - Newbon Nursing. Sauders Toronto.
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. Maternal Newbon Nursing A FamilyCentered Approach. Addisonwsley Publishing Company.
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
13. Stright Barbara R. 2001. Maternal - Newbon Nursing. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah : Keperawatan Anak

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep dasar keperawatan anak, konsep keperawatan anak sehat, asuhan keperawatan neonatus esensial, manajemen terpadu balita sakit (MTBS) ditatanan pelayanan Kesehatan, asuhan keperawatan anak sakit.
2. Mampu mendemonstrasikan keterampilan prosedur keperawatan anak baik anak sehat dan anak sakit

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang dan teori serta praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	1. Konsep dasar keperawatan anak 1) Filosofi dan paradigma keperawatan anak 2) Prinsip-prinsip keperawatan anak				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis raport paper <i>oral presentation</i>

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		3) Family centered care (FCC) 4) Atraumatic Care 5) (meminimalkan dampak hospitalisasi) 6) System perlindungan anak di Indonesia 7) Peran perawat anak 2. Trend dan issues keperawatan anak						
2	Mampu menguasai asuhan keperawatan anak	3. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Konsep anticipatory guidance (keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) d. Imunisasi				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji tulis raport paper <i>oral presentation</i>
		4. Praktika screening tumbuh kembang pada anak a. Menimbang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak c. Screening pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan menggunakan SDIDTK?KSP Diteksi dini stunting			✓		PBL Studi kasus tutorial penugasan role play	Uji tulis raport paper <i>oral Observasi</i>
3	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada neonatus	5. Konsep neonatus esensial: a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi				✓	PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi						
		6. Praktika neotatus esensial: a. Cara mempertahankan status pernapasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan inkubator Cara pencegahan infeksi pada bayi c. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, cara pemerahan dan penyimpanan ASI. d. Edukasi/promosi perkembangan bayi			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
4.	Mampu menguasai asuhan keperawatan anak sakit	7. Konsep asuhan keperawatan anak sakit a. Konsep hospitalisasi pada anak b. Maksud dan tujuan hospitalisasi pada anak c. Cara meminimalkan dampak hospitalisasi d. Peran perawat anak dalam hospitalisasi e. Konsep terapi aktivitas bermain/TAB di RS				✓	PBL studi kasus penugasan	Uji tulis raport paper <i>oral presentation</i>
		8. Praktika minimalisasi dampak hospitalisasi/TAB a. Pengkajian b. Rumusan Diagnosis			✓		PBL Studi kasus tutorial penugasan role play	Uji tulis raport paper <i>oral presentation</i>

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Perencanaan TAB/Penyusunan proposal TAB d. Pelaksanaan: role play TAB e. Evaluasi Dokumentasi						<i>observation</i>
5.	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologic	9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, pneumonia, bronchiolitis, difteri, pertusis, penyakit jantung bawaan (PJB), leukimia, thalasemia, hemofilia dan anemia. a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi				✓	PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
		10. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Asma, pneumonia, bronchiolitis, difteri, pertusis, penyakit jantung bawaan (PJB), leukimia, thalasemia, hemofilia dan anemia. a. Pengkajian 1) Praktik Anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik: pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung dan pemeriksaan bunyi			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		napas dan bunyi jantung 3) Prosedur diagnostik: a) Perekaman EKG b) Pengambil an sputum, specimen darah vena dan arteri c) Menyiapka n pasien untuk pemeriksaa n echokardio graphl b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan						
		d. Implementasi/Prose dur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Pemantauan tanda- tanda vital 2) Pemantauan saturasi 3) Membuka jalan napas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan pstural drainage 4) Memberikan oksigen nasal kanul dan simple mask				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	OSCE DOPS* SOCA
		5) Pemasangan monitor jantung 6) Melakukan fisioterapi dada 7) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer) 8) Melakukan sution/penghisapan lendir			✓		Pendampin gan dengan klien probandus: Simulasi Demonstras i	Objective structured clinical examinatio n (OSCE)

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		9) Memasang dan memonitor transfusi darah 10) Pemberian kemoterapi dan disferal						
		11) Perawatan anak dengan kemoterapi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test)
6.	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihann, pencernaan dan vaskuler	11. Konsep asuhan keperawatan pada anak: Diare, DHF, dan Nefrotik System syndrom a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaa n fisik 3) Pemeriksaa n Diagnostik b. Diagnosa keperawatan c. Implementasi d. Evaluasi e. Dokumentasi				✓	PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
		12. Praktika asuhan keperawatan dengan: Diare, DHF, dan Nefrotik System syndrom a. Pengkajian 1) Praktek anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan 2) Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: Menghitung balance cairan, mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema, dan pemeriksaan				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	OSCE DOPS* SOCA

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		kekurangan elektrolit dan mineral. 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: a) BNO/IVP dan USG Ginjal b) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Membuat perencanaan						
		d. Implementasi/prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Pembatasan cairan 3) Pemberian cairan intravena 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Memberikan obat sesuai perubahan terapi				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik*	OSCE DOPS* SOCA
		7) Pemantauan hypovolemia/dehidrasi 8) Resusitasi cairan e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
7	Mampu menguasai asuhan	13.Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan			✓		PBL Kolaboratif Studi Kasus	Uji tulis raport

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	:KTP,Stunting,obesitas,thypoid dan DM Juvenil a. pengkajian 1) anamneses 2)pemeriksaan fisik 3pemeriksaan diagnostik dan labolatorium b.Diagnosis keperawatan c.rencana keperawatan d.implementasi e.evaluasi f.dokumentasi					Simulasi Demonstrasi Klinik*	paper DOPS* SOCA*
		14.praktika asuhan keperawatan pada anak dengan KKP,Stuntinh obesitas,thypoid dan DM juvenil: a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi:pemeriksaan atropometri,perhitungan IMT,pemeriksaan kondisi saluran pencernaan,bentuk abdomen,kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. 3) Pemeriksaan diagnostik dan laboratorium:persiapan pasien untuk pemeriksaan barium meal/barium enema,usg abdomen dan endoskopi b.merumuskan diagnose keperawatan c.menyusun perencanaan				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		e. Implementasi/prose dur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi 1) Merawat NGT 2) Memberi makan melalui NGT 3) Pemantauan kepatenan NGT 4) Pemantauan residu gaster 5) Memberikan obat sesuai program terpi				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA
		6) Deteksi dini status gizi 7) Deteksi dini stunting 8) edukasi diet pencegahan hipo dan hyperglikemia pada anak e.malakukan evalausi d.memberikan dokumentasi			✓		Pendampin gan dengan klien probandus: Simulasi Demonstras i	Objective structured clinical examinati on (OSCE
8	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyaratan dan muskulosken tal	15. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan: Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan			✓		PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Dokumentasi						
		16. Praktika asuhan keperawatan pada Anak dengan Cerebral Palcy, hydrocephalus, meningitis, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV a. pengkajian 1)Praktik anamnesa 2)Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: a) Bentuk dan gait tubuh b) Pemeriksaan fungsi syaraf cranial c) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex 3. Pemeriksaaan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. b.Merumuskan diagnose keperawatan c.Menyusun perencanaan				✓	PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	DOPS SOCA SOCA
		d. Implementasi/Prosedur tindakan:				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Pemantauan TIK 5) Pemantauan delirium dan tingkat kesadaran 6) Kolaborasi ke unit rehabilitasi/fisioterapist e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi					Demonstrasi praktik Klinik* Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
9.	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologi termoregulasi imun, sensorik dan keganasan	17. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan: kejang demam, limfoma, OMA, Mastoiditis, retinoblastoma dan campak. a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosis Keperawatan c. Rencana keperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi			✓		PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Klinik*	Uji tulis laporan paper DOPS* SOCA*
		18. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam, limfoma, OMA, mastoiditis, retinoblastoma dan campak.				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		a. Pengkajian 1) Praktik anamnesis 2) Prosedur pemeriksaan fisik 3) Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic/laboratorium b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun perencanaan						
		d. Implementasi/Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Pembersihan telinga bagian luar 3) Melakukan pendampingan saat kejang 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA
		5) Pembersihan serumen 6) Pencegahan kejang, Pemantauan kejang berulang dan reorientasi pasca kejang 7) Melakukan teknik restrain pada anak 8) Melakukan penatalaksanaan saat kejang pada anak 9) Irigasi telinga			✓		Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		10) Edukasi perawatan alat bantu dengar		✓			Demonstrasi, Berlatih	Penyelesaian secara tertulis

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		e.Melakukan evaluasi f.membuat dokumentasi					Dengan alat	lisan (oral testa) dan uji praktek laboratium
10	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi	19. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR, Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggie 3) Pemeriksaan diagnostik b.Diagnosis Keperawatan. c.Rencana keperawatan d.Implementasi e.Evaluasi f.Dokumentasi			✓		PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
		20. Praktika asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi: BBLR, Hiperbilirubin a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi: a) Menimbang BB, PB, 1K, LLA, b) Mengukur Balard score c) Mengukur deajat ikterus/ jaundice 3.Pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		thoraks, USG b. Merumuskan disgnosa perawatan c. Membuat perencanaan						
		d. Implementasi/Prosedur perawatan bayi resiko tinggi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Edukasi pijat bayi 3) Edukasi terapy skin to skin/ metoda kanguru 4) Edukasi cara perawatan bayi di rumah 5) Edukasi menyusui, perlekatan saat menyusui, pemberian MP- ASI 6) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT dan feeding drip 7) Perawatan bayi dalam incubator 8) Perawatan bayi dengan fototerapi/blue light				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA
		9) Konseling laktasi f. Melakukan evaluasi g. Membuat dokumentasi		✓			Pendampingan dengan klien probandus: Simulasi Demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
							Demonstrasi, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis lisan (oral testa) dan

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
								uji praktek laboratium
11	Mampu menguasai asuhan keperawatan pada anak dengan kbutuhan khusus	21. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan penunjang b. Diagnosis Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i Klinik*	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*
		22. Praktika asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus Retardasi Mental, Down Syndrom, autism, ADHD dan Child Abuse. a. pengkajian 1) Praktika anamneses 2) Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dengan menggunakan CH8T dan Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		b. Merumuskan diagnose keperawatan c.Menyusun perencanaan						
		d.Implementasi/Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Pemenuhan kebersihan diri 2) Pemenuhan istirahat 3) Pemenuhan nutrisi 4) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA
		5)Edukasi parenting 6)Penyusunan jadwal aktivitas/ADL dan istirahat harian 7)Perawatan faliatif pada anak 8)Promosi aktivitas/Latihan fisik pada anak			✓		Pendampin gan dengan klien probandus: Simulasi Demonstras i	Objective structured clinical examinati on (OSCE)
		9)Konseling keluarga anak dengan kebutuhan khusus 10)Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus f. Melakukan evaluasi g. Membuat dokumentasi		✓			Demontstra s, berlatih dengan alat peraga	Penyelesai an secara tertulis atau lisan (oral test) dan uji praktek laboratori um
12	Mampu menguasai asuhan keperwaatan pada bayi	23. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani,			✓		PBL Kolaboratif Studi Kasus Simulasi	Uji tulis raport paper DOPS* SOCA*

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelalainan kongenital/pemeriksaan operatif care	Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik 3) Pemeriksaan diagnostik b. Diagnosa Keperawatan c. Rencanakeperawatan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi					Demonstrasi Klinik*	
		24. praktika asuhan keperawatan pada anak dengan: Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia a. Pengkajian 1) Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2)Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus 3)Pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen b.Merumuskan diagnose keperawatan c.Menyusun perencanaan				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA

N o	Capaian Pembelajar an	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajar an	Metode Penilaian
		d.Implementasi/Prosedur tindakan: 1) Pencegahan aspirasi 2) Pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 3) Edukasi perawatan kateter urine 4) Perawatan kateter urine, stoma dan urostomy 5) Irigasi kandung kemih dan stoma 6) Pemberian Obat sesuai program terapi				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstras i praktik Klinik*	OSCE DOPS SOCA
		7) Persiapan pre operatif care: menyiapkan Informed Consent 8) Perawatan pre dan pasca operasi: Menyiapkan TT aethel bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, okservasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi			✓		Pendampin gan dengan klien probandus: Simulasi Demonstras i	Objective Structured clinical examinati on (OSCE)
		9) Edukasi perawatan stoma		✓			Demontstra s, berlatih dengan alat peraga	Penyelesai an secara tertulis atau lisan(oral test) dan uji praktek laboratori um

N o	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		10) Irigasi urostomy e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi	✓				Perkuliahan , Diskusi, Penugasan, observasi	Uji tertulis
13	Mampu menguasai manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di Tatanan Pelayanan kesehatan	25. Konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang b.MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan(oral test) dan uji praktek laboratorium
		26. Praktika manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBM (Bayi Baru Lahir: 0-2 Bulan) b. MTBS Anak (2 Tahun)		✓			Demontstras, berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan(oral test) dan uji praktek laboratorium

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady,M.A., starr N.B., Blosser c.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J. 2010. Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. 2013. Wong's Essentials dfPediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. 2014. Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.β., Behrman R.E. , IDAI. 2014. Nelson 11mu Kesehatan Anak Esensia/, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
6. Mott, S.R. et,al. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood city : Addison Wesley.
7. Pillitteri, A. 1999. Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
8. Pott, NL. and Mandleco, BL. 2002. Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families. United State : Thomson Learning.
9. Wholey L.F. And DOL. Wong. 2007. Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book.

Mata Kuliah :Praktik Klinik Keperawatan Anak

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan,etika,hukum,moral,dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi teurapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah(CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu,keluarga,kelompok,dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL 0.8)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus
2. Mampu mendemonstrasikan prosedur keterampilan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan anak dengan melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, aktifitas, aman dan nyaman, kebutuhan eliminasi dan anak dengan kebutuhan khusus. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode preceptorship digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak-anak	Asuhan keperawatan pada anak sehat: a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosis keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Mengimplementasikan: stimulasi, Deteksi dini/screening dan intervensi dini tumbuh kembang anak, penerapan bermain pada anak-anak sesuai tahap tumbuh kembang anak dan pemberian imunisasi e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak Dengan gangguan kebutuhan oksigen patologi sistem pernafasan dan kardiovaskuler	Asuhan keperawatan pada anak dengan: Asfiksia, asma, pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, penyakit Jantung bawaan (PJB), Leukemia, Talasemia, Hemofilia, dan anemia a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan . Pencernaan dan vaskuler	Asuhan keperawatan pada anak dengan:Diare,DHF dan Nefrotik Syndrom a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dan metabolic endokrin	Asuhan keperawatan pada anak dengan :KKP,stunting,obesitas,thypoid dan DM juvenil: a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis dari system persyaratan dan	Asuhan keperawatan pada anak dengan:Cerebral palcy,hydrocephalus,scoliosis,polio mylitis dan CTEV a. Pengkajia b. Merumuskan diagnosa c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	muskuloskeletal							
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman/nyaman patologis dari system termoregulasi	Asuhan keperawatan pada anak dengan : kejang demam,campak,retinoblastoma,OMA,Mastoiditis dan lymphoma a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	Asuhan keperawatan pada anak dengan retardasi mental,down syndrom,autism and child abuse a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
8	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/peri	Asuhan keperawatan pada baik dan anak dengan :Hisfrung,Atresia dan a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosa c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi/tindakan keperawatan e. Melakukan evaluasi keperawatan f. Dokumentasi				✓	Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	operatif care							

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady, M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J. 2010. Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI. 2014. Nelson Ilmu Kesehatan
6. Anak Esensia/, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
7. Mott, S.R. et al. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood city : Addison Wesley.
8. Pillitteri, A. 1999. Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
9. Pott, N.L. and Mandleco, B.L. 2002. Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families. United State : Thomson Learning.
10. Wholey L.F. And DOL. Wong. 2007. Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book.

Mata Kuliah :Keperawatan jiwa

Beban sks :3 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu,keluarga,kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menjelaskan konsep dasar keperawatan jiwa secara mandiri dan terukur, aplikasi model konseptual keperawatan jiwa dengan kinerja mandiri dan terukur, konsep psikofarmaka secara mandiri dan terukur
2. Mampu membedakan terapi modalitas dalam keperawatan jiwa dengan kinerja mandiri dan terukur.
3. Mampu mengaplikasikan terapi aktivitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa dengan kinerja kelompok dan terukur, asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan, gangguan citra tubuh ,kehilangan,harga diri rendah, isolasi sosial , halusinasi perilaku kekerasan, defisit perawatan diri , kecemasan

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa , trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa	1. Konsep dasar keperawatan jiwa - Sejarah perkembangan keperawatan jiwa - Konsep kesehatan jiwa - Definisi/pengertian - Ciri-ciri sehat jiwa - Paradigma keperawatan jiwa - Falsafah keperawatan jiwa 2. Tren dan isu keperawatan jiwa 3. Peran dan fungsi perawat				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
2.	Mampu mengenal model konseptual keperawatan jiwa	Aplikasi model konseptual keperawatan jiwa - Definisi/pengertian - Macam-macam model konseptual - Psikoanalitik - Interpersonal - Social - Existensial - Supportif therapy - Medical - Model komunikasi - Model perilaku - Model adaptasi roy - Model keperawatan		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
3	Mampu memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa - Terapi individu - Terapi kelompok - Terapi keluarga - Terapi lingkungan - Terapi biologis - Terapi kognitif				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK				✓	Role Play	Observation
4	Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK		✓			Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
5	Mampu memahami konsep psikofarmaka	Konsep psikofarmaka a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat			✓		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Konsep kecemasan b. Pengertian c. Tanda dan gejala d. Tingkat kecemasan e. Faktor predisposisi f. Faktor presifitasi g. Sumber koping h. Mekanisme koping i. Mekanisme pertahanan ego yang perlu dikaji j. Faktor yang mempengaruhi				✓	PBL Studi Kasus Kolaboratif Tutorial	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
7	Mampu mengidentifikasi kasikan asuhan keperawatan	Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Rencana keperawatan			✓		Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik	OSCE DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Pada pasien dengan kecemasan	d. Implementasi/prosedur tindakan: 1) Pemantauan tingkat stress 2) Pemberian reduksi ansietas 3) Dukungan pengungkapan 4) perasaan, emosional, pelaksanaan ibadah dan perkembangan spiritual 5) Edukasi keterampilan coping e. Evaluasi f. Dokumentasi						
8	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Komponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) pengertian 2) perilaku gangguan citra tubuh				✓	PBL Studi Kasus Kolaboratif Tutorial	Uji Tulis Raport paper Oral Presentation
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh	Praktika asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh Pengkajian a. Merumuskan masalah b. Rencana keperawatan c. Implementasi A. Evaluasi d. Dokumentasi f. Prosedur Tindakan: 1) Promosi harga diri, 2) Promosi hubungan positif, 3) Promosi kepercayaan diri, 4) Promosi citra tubuh 5) Promosi dukungan spiritual, 6) Promosi harapan, 7) Promosi kesadaran diri, 8) Promosi coping 9) Promosi sistem pendukung			✓		Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi praktik Klinik	OSCE DOPS SOCA
		4) Promosi citra tubuh 5) Promosi dukungan spiritual, 6) Promosi harapan, 7) Promosi kesadaran diri, 8) Promosi coping 9) Promosi sistem pendukung					Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structured clinical examination

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
								tion (OSCE)
10	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah(HDR)	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) a. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala					Kolaboratif Studi Kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
11	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)	b. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan HDR 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi : Promosi harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri, 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
		c. Prosedur Tindakan: 1) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 2) Promosi dukungan spiritual 3) Promosi harapan 4) Promosi kesadaran diri 5) Promosi coping 6) Promosi sistem pendukung 7) Dukungan penampilan peran 8) Edukasi komunikasi efektif				✓	Pendampingan dengan klien probandus: simulasi demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)
		9) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 10) Modifikasi perilaku keterampilan social 11) Pendampingan keluarga 12) Rujukan ke terapi keluarga				✓		
12	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan kehilangan a. Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor				✓	PBL Studi kasus kolaboratif tutorial	Uji Tulis Raport paper oral

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	pada pasien dengan kehilangan	3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka						presenta tion
1 3	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien kehilangan	c. Praktika asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur Tindakan: Dukungan proses berduka 5) Evaluasi 6) Dokumentasi			✓		Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
1 4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial	Konsep Asuhan Keperawatan pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi sosial 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala		✓			PBL Studi kasus kolaboratif tutorial	Uji Tulis Raport paper oral presenta tion
1 5	Mampu mendemonstrasikan sikap asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial	b. Praktika asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi/Prosedur tindakan.: 5) Evaluasi 6) Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
		C. Prosedur tindakan pasien dengan isolasi social 1) Promosi harga diri			✓		Kolaboratif studi kasus simulasi	OSCE DOPS SOCA
		2) Promosi Hubungan positif 3) Promosi kepercayaan diri				✓	Demonstrasi praktik klinik	
		4) Dukungan penampilan peran 5) Edukasi komunikasi efektif 6) Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung 7) Promosi dukungan spiritual; harapan, harga diri, hubungan positif, kepercayaan diri,					Pendampingan dengan klien probandus simulasi demonstrasi	Objektif struktur ed critical (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		kesadaran diri, koping, system pendukung 8) Modifikasi perilaku keterampilan social 9) Pendampingan keluarga 10) Promosi dukungan keluarga, social, keutuhan keluarga, komunikasi efektif, pengasuhan, efektif keluarga, sosialisasi 11) Rujukan ke terapi keluarga						
14	Mampu menguasai konsep asupan konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi	Konse asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala			✓		PBL Studi kasus kolaboratif tutorial	Uji tulis Raport Paper Oral presentation
14	Mampu mendemonstrasikan sikap asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi	b. Praktika asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi		✓			Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
		c. Prosedur Tindakan: 1) Fasilitasi pengisian kuisioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional) 2) Pemantauan isi halusinasi, perilaku halusinasi, resiko bunuh diri			✓		Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	OSCE DOPS SOCA
		3) Orientasi realita 4) Edukasi teknik pengontrolan					Pendampingan dengan klien probandus	Critical Examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
							simulasi demonstrasi	
		halusinasi 5) Pengendalian halusinasi, 6) Pengontrolan halusinasi, 7) Rujuk untuk psikoterapi						
		8) Pemantauan fungsi kognitif 9) Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan 10) Pencegahan bunuh diri, Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan						
15	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tindakan dan gejala			✓		PBL Studi Kasus kolaboratif tutorial	Uji tulis Raport paper oral presentation
16	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Praktika asuhan keperawatan Pada pasien pk 1)Pengkajian 2)Rumusan masalah 3)Rencana keperawatan 4)Implementasi 5)Evaluasi 6)Dokumentasi			✓		Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	OSCE DOPS SOCA
17	Mampu mendemonstrasikan sikap asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan perilaku kekerasan	Prosedur tindakan: 1) Edukasi teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive 2) Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan 3) Pemberian teknik distraksi 4) Pemantauan risiko perilaku kekerasan 5) Pemasangan alat pengaman				✓	Kolaboratif Studi Kasus Simulasi Demonstrasi Praktik Klinik	OSCE DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		6) Penyedia lingkungan aman dan nyaman						
		7) Edukasi keterampilan coping, metode modulasi pengalaman emosi modulasi: latihan asertif, Teknik relasasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi 8) Edukasi pemantauan mood secara mandiri 9) Edukasi penanganan gangguan mood 10) Edukasi seklusi 11) Edukasi teknik distraksi 12) Pemantauan potensi perilaku agresif 13) Pemberian kesempatan mengeskpresikan marah secara adaptif 14) Pencegahan aktivitas pemicu agresi, cedera fisik akibat ekspresi marah 15) Pengenalan reaksi marah terhadap stressor 16) Pengendalian marah 17) Pencegahan perilaku kekerasan 18) pencegahan cedera 19) rujuk untuk psikoterapi					Pendampingan dengan klien probandus simulasi demonstrasi	Objective Structured Clinical Examination (OSCE)
		20) mediasi konflik						
18	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri a. konsep dasar deficit perawatan diri 1) pengertian 2) proses terjadinya 3) tanda dan gejala				✓	PBL Studi Kasus kolaboratif tutorial	Uji tulis Raport paper Oral presentation
19	Mampu mendemonstrasikan sikap asuhan	b. praktika asuhan keperawatan pasien dengan deficit perawatan diri				✓	Kolaboratif studi kasus simulasi demonstrasi	OSCE DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keperawatan pada pasien dengan deficit perawatan diri	1) pengkajian 2) rumusan masalah 3) rencana keperawatan 4) implementasi 5) evaluasi 6) dokumentasi					praktik klinik	
		c. prosedur tindakan 1) dukungan pengungkapan kebutuhan, perawatan diri, Bak/Bab berpakaian, makan an/minum, mandi 2) edukasi perawatan diri 3) perawatan kaki, kuku, mulut, rambut 4) promosi kebersihan 5) penglibatan keluarga dalam perawatan						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. 2th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company
2. Fortinash, K..M., & Holoday We P.A. 2006. Pscyiatric nursing care plans, St.Louis. Mosby Your Book.
3. . Frisch N., & Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/ Therapeutic Use of Self. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. Varcacolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
6. Marry Ann Boyd. 2002. Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.

7. Nanda. 2005. Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007.Psychiatric Mental Health Nursing, third. edition.New York:Thomson Delmar Learning.
9. Sheila L. Videbeck. 2011. Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa
11. Stuart. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Twosend, Mary C. 2009. Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). F.A. davis Compan

Mata Kuliah :Praktik Klinik Keperawatan jiwa

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa.
2. Mampu mendemonstrasikan prosedur keterampilan pada pasien dengan gangguan kesehatan jiwa

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kesehatan jiwa. Praktik di tatanan klinik dengan metode preceptorship dirancang dengan berbagai strategi untuk memungkinkan mahasiswa menyelesaikan capaian pembelajaran.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan	Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Melakukan dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan	Asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan	Asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Menyusun rencana perawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan citra tubuh	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose perawatan c. Menyusun rencana perawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien isolasi sosial	Asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose perawatan c. Menyusun rencana perawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
6	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi	Asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose perawatan				✓		

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi						
7	Mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan harga diri rendah	Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah a. Melakukan pengkajian b. Merumuskan diagnose keperawatan c. Menyusun rencana keperawatan d. Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Membuat dokumentasi				✓		

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. 2th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company
2. Fortinash, K.M., & Holoday We P.A. 2006. Psychiatric nursing care plans, St. Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N., & Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/ Therapeutic Use of Self. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.
6. Marry Ann Boyd. 2002. Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.
7. Nanda. 2005. Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.

8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007. Psychiatric Mental Health Nursing, third edition. New York: Thomson Delmar Learning.
9. Sheila L. Videbeck. 2011. Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincott William & Wilkins.
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise (6th Ed). F.A. Davis Company.

Mata Kuliah :keperawatan gawat darurat

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat, konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar (BHD), konsep asuhan keperawatan gawat darurat (CPL.2)
2. Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada pasien dawat darurat
3. Mampu mengimplementasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawatdaruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (basic life support) dan bantuan hidup lanjut (advanced life support), juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatdaruratan yang lazim mencakup semua system tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu disaster nursing. Pratika dan Pratik klinik dirancang dalam pembelajaran untuk menyelesaikan capaian pembelajaran.

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat	1. Konsep keperawatan gawat darurat a. Persepektif dan prinsip gawat darurat b. Sistem penagnggulangan darurat c. Sistem penanggulangan Gawat Darurat terpadu (SPGDT) d. Early Warning System e. Code Blue			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Uji tulis raport paper oranl presentati on
2.	Mampu menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar (BHD)	2. Konsep dan Prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Uji tulis raport paper oranl presentati on
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat	3. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat a. Pengkajian 1) Pengkajian primer 2) Pengkajian sekunder b. Diagnosa keperawatan c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi			✓		Perkuliahan diskusi tutorial penugasan	Uji tulis raport paper oranl presentati on
4	Mampu mendemonstrasikan asuhan	4. praktek asuhan keperawatan pada pasien Gawat darurat			✓		Pendampiran dengan	Objective struntuce d clinal

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	keperawatan pada pasien gawat darurat	a. pengkajian 1) pemeriksaan fisik pada kondisi kegawatdaruratan 2) pemeriksaan tingkat kesadaran 3) pemeriksaan nadi 4) pemeriksaan kepatanan jalan nafas 5) Pemeriksaan pernafasan 6) 6)prosedur TRIAGE b. diagnosa keperawatan rencana tindakan					klien probandus simulasi demonstrasi	examination (OSCE)
		d. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat 1) Pemberian balut tekan 2) Tindakan resusitasi jantung paru 3) Pemasangan neck collar 4) Pembidaian				✓	Kolaborasi studi kasus demonstrasi praktik klinik	OSCE DOPS SOCA
6		5) Manajemen jalan nafas tanpa alat (triple maneuver) dan dengan alat (OPA dan NPA) 6) Tindakan mengeluarkan benda asing 7) Tindakan menghentikan perdarahan (Positioning, balut) 8) Stabilisasi, evakuasi, dan transportasi 9) Menjahit luka 10) Membuka jalan nafas dengan alat (opa) dan tanpa alat			✓		Pendampingan dengan klien probandus simulasi demonstrasi	Objective structured clinical examination (OSCE)

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		11) Tindakan menghentikan perdarahan(positio ning,balut tekan& tourniquet) 12) Stabilisasi,evakuasi,dan transportasi 13) Dukungan ventilasi dengan bag valve mask 14) Pembebasan jalan napas (Head titlt,in line) 15) Pengaktifan code blue 16) Pemantauan CVP 17) Pemasangan monitor jantung 18) Perawatan akses vena sentral						
7		19) Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill 20) Pemasangan torniket pneumatic		✓			Demonstrasi berlatih dengan alat peraga	Penyelesaian secara tertulis atau lisan(oral test) dan Uji praktek Laboratorium
		21) Pemberian defibrasi 22) Pemasangan akses vena sntral 23) Pemantauan PAP 24) Pemantauan PAWP	✓				Perkuliahan, diskuis, Penugasan ,observasi	Uji tes tlis
		5. praktek kilinik asuhan keperawatan pasien dengan gawat darurat a. asuhan keperawatan pasien dengan sumbatan jalan nafas b. asuhan keperawtan pasien dengan henti nafas			✓		Kolaborasi studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		c. asuhan keperawatan pasien dengan pemberdayaan d. asuhan keperawatan asuhan keperawatan pasien dengan syok						

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Emergency Nurses Association. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc
2. Proehl, Jean. A. 2009. Emergency Nursing Procedures E-book. Saunders: Elsevier Inc
3. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds). Saunders: Elsevier Inc.
4. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. 2014. Emergency nursing made incredibly easy. Wolter Kluwers
5. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders: Elsevier Inc

Mata Kuliah :Manajemen Bencana

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu mendemonstrasikan Komunikasi terapeutik dalam manajemen bencana
2. Mampu menguasai konsep sistem manajemen korban massal pada fase pra bencana
3. Mampu menerapkan penanganan pada FASE BENCANA: tanggap darurat untuk menyelamatkan nyawa, mengurangi cedera, dan menangani korban secara efisien, penanganan pada FASE PASCA BENCANA : Sistem Komando dan Koordinasi Manajemen Bencana, Evidence based practise dalam manajemen bencana

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar manajemen bencana meliputi system penanganan, aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana, analisis resiko dan mitigasi bencana. Pembahasan juga memberikan penguasaan konsep dan model triage bencana, manajemen korban masal serta pengelolaan kegawatdaruratan

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menguasai konsep dasar	1. konsep dasar manajemen bencana				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial	Uji tulis Raport

N o.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	manajemen bencana	2. dampak bencana terhadap kesehatan 3. sistem penanganan bencana terpadu 4. aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. analisis risiko bencana mitigasi bencana					Penugasan Simulasi	Paper Oral Presentation
2.	Mampu menguasai konsep dan modal triage bencana	1. konsep dan model triage bencana 2. penilaian sistematis sebelum, saat dan setelah bencana pada korban, surveillance bencana, populasi rentan berbasis komunitas dokumentasi dan pelaporan hasil penelitian bencana			✓		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis Raport Paper Oral Presentation
3	Mampu menguasai sistem manajemen korban massal	1. manajemen korban massal 2. manajemen sistem informasi dan komunikasi 3. manajemen SDM dan logistik			✓		Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis Raport Paper Oral Presentation
4	Mampu menguasai pengelolaan kegawatdaruratan bencana	1. pengelolaan kegawatdaruratan bencana: Command, control, coordination. And communication (4Cs) 2. perawatan psikososial pada korban bencana (Trauma healing) 3. kerja sama tim inter dan multidisiplin 4. hospital disaster plan (HDP) Primary Health care disaster plan (PHCDP)				✓	Perkuliahan Diskusi Tutorial Penugasan Simulasi	Uji tulis Raport Paper Oral Presentation
5	Mampu memahami evidence based practice manajemen bencana	5. Evidence based practice pada keperawatan bencana			✓		Diskusi Penugasan	Uji tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Adelman, D.S, and Legg, T.J. 2008. Disaster Nursing: A Handbook for Practice. New York: Jones & Bartlett Learning. Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id).
2. Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmermann P.G. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc.
3. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum. 6th ed. Saunders: Elsevier Inc.
4. Veenema, T.G. 2013. Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards. 3 ed. New York: Springer Publishing Company,LLC
5. WHO western pacific region & International council of nurses. 2009. ICNframework on disaster nursing competencies. Geneva: ICN

Mata Kuliah :Keperawatan Keluarga

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menjelaskan ilmu keperawatan keluarga untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan
2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan keluarga melalui kerja tim
3. Mampu menyusun asuhan keperawatan keluarga dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan menerapkan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPMK.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan individu dalam konteks keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami konsep pelayanan kesehatan primer	1. Konsep Pelayanan Kesehatan primer a. Pelayanan kesehatan perorangan primer b. Pelayanan kesehatan masyarakat primer 1) Tingkat desa/kelurahan 2) Tingkat kecamatan				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu memahami konsep keluarga sejahtera	2. Konsep keluarga:keluarga sejahtera c. Konsep keluarga sejahtera d. Tahapan keluarga sejahtera e. Indikator keluarga sejahtera			✓		Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
3	Mampu menguasai konsep keperawatan keluarga	3. Konsep keperawatan keluarga a. Pengertian keperawatan keluarga b. Tujuan keperawatan keluarga c. Ruang lingkup keperawatan keluarga d. Model konseptual keperawatan keluarga teori fireman e. Tren dan issue dalam keperawatan keluarga			✓		Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		f. Evidence based practice dalam keperawatan sumberdaya keluarga g. Manajemen sumberdaya keluarga						
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan	4. Asuhan keperawatan a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi			✓		Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
5	Mampu menstimulasikan asuhan keperawatan keluarga	5. Praktika asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Diagnosis keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan 3) Pendidikan kesehatan pada keluarga 4) Merawat anggota keluarga yang sakit 5) Pemberdayaan keluarga e. Evaluasi f. Dokumentasi			✓		Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Clark, M.J., 1999 Nursing in the community: dimensions of community health nursing. Third edition. California: Appleton & Lange.
2. Effendy, N., 1998 Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi 2. Jakarta: EGC
3. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
4. Luan, B. M. 2007. Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: STIK Sint Carolus.
5. Maglaya, A.S. 2009. Nursing Practice in the Community. 5th Edition. Marikina City: Argonauta Corporation.
6. Nies, M.A., McEwen M. 2014. Community/Public Health Nursing. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc. Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rieka Cipta.
7. Stanhope, M & Lancaster, J. 2010. Community and Public Health Nursing. St. Louis: Mosby Year
8. Book. 2013. Foundation of Nursing in the Community:Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby:Elsevier Inc.

Mata Kuliah :Gerontik

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami konsep lanjut usia
2. Mampu menguasai konsep keperawatan gerontik, konsep asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok
3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada tindakan khusus keperawatan pada lansia, asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami	1. konsep lansia a. pengertian lansia			✓		Diskusi penugasan	Uji tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	konsep lanjut usia	b. batasan usia lansia c. teori menua 1) teori biologis 2) teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia 1) Pendekatan fisik 2) Pendekatan psikis 3) Pendekatan social f. Tempat pelayanan bagi lansia 4) Pelayanan soail di keluarga 5) Foster care service 6) Pusat santunan keluarga 7) Panti social lanjut usia						
2.	Mampu menguasai konsep keperawatan gerontik	2. Konsep keperawatan gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik'fungsi keperawatan c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik			✓		Diskusi penugasan	Uji tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		e. Model asuhan keperawatan gerontik 1) Model konseptual adaptasi Roy 2) Model konseptual budaya leininger 3) Model konseptual self care orem						
3	Mampu menguasai konseo asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	3. Asuhan keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) anamnesa 2) pemeriksaan fisik/penurunan fungsi tubuh 3) sosial ekonomi 4) spiritual b. diagnosis keperawatan lansia c. rencana keperawatan d. implementasi keperawatan e. evaluasi keprawatan f. dokuemntasi			✓		Diskusi penugasan	Unjuk tulis
4	Mampu menstimulasikan asuhan keperawatan lanjut usia dalam konteks individu dan kelompok	4. praktika asuhan keperawatan pada lansia a. prosedur pengkajian pada lansia b. prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) 1) terapi kognitif 2) terapi aktifitas			✓		Tutorial studi kasus stimulasi demonstrasi kolaborasi	Uji tulis OSCE

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
		3) bantuan aktifitas sehari – hari (activity daily ;iving ADL) Pada kelompok Lansia 4) Senam Lansia						

1=intruduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc.
2. Chenitz, W.C, Stone, J. T. , Salisbury, S.A. (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice. Philadelphia: WB Saunders.
3. Touhy, T., Jett, K. (2016). Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging. 10th edition. Mosby: Elsevier
4. Inc. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). Gerontological Nursing: concept and practice.
5. Philadelphia: WB Saunders. Miller, C.A. (2004). Nursing for wellness in older adults: theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.
6. Miller, C. A. (2005). Nursing care of older adults : theory and practice. Philadelphia: JB.
7. Lippincot. Roach, S. (2006). Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia :Lippincot.
8. Stanley, M. & Beare, P.G. (1999). Gerontological nursing: a health promotion/protection approch. 2nd ed. Philadephia: F. A. Davis Company.

Mata Kuliah :Praktik Lapangan Keperawatan keluarga Dan Gerontik

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan
2. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada lansia

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan konsep asuhan keperawatan keluarga dan gerontik di tatanan masyarakat dengan menggunakan

proses keperawatan. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan individu dan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Kompleksitas permasalahan mencakup masalah kesehatan individu dalam konteks keluarga dalam rentang sehat sampai sakit.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan	1. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi				✓	Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA
2.	Mampu melakukan asuhan keperawatan pada lansia	2. asuhan keperawatan gerontik a. Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu b. Asuhan keperawatan lansia dalam konteks keluarga					Kolaboratif studi kasus praktik klinik	DOPS SOCA

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Chenitz, W.C, Stone, J. To, Salisbury, S.A. (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice. Philadelphia: WB Saunders.
2. Clark, M.J., 1999 Nursing in the community: dimensions of community health nursing. Third edition. California: Appleton & Lange.

3. Effendy, N., 1998 Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi 2. Jakarta: EGC
4. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
5. Luan, B. M. 2007. Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: ST 1K Sint Carolus.
6. Maglaya, A.S. 2009. Nursing Practice in the Community. 5th Edition. Marikina City: Argonauta Corporation.
7. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). Gerontological Nursing: concept and practice. Philadelphia: WB Saunders.
8. Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc.
9. Miller, C.A. (2004). Nursing for wellness in older adults: theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin. theory and practice. Philadelphia: JB.
10. Miller, C. A. (2005). Nursing care of older adults Lippincot.
11. Nies, M.A., McEwen M. 2014. Community/Public Health Nursing. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
12. Notoatmodjo, S. 2003. 11mu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rieka Cipta.
13. Roach, S. (2006). Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia :Lippincot.
14. Stanley, M. & Beare, P.G. (1999). Gerontological nursing: a health promotion/protection approch. 2nd ed. Philadephia: F. A. Davis Company.
15. Stanhope, M & Lancaster, J. 2010. Community and Public Health Nursing. St. Louis: Mosby Year
16. Touhy, T., Jett, K. (2016). Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging. 10th edition. Mosby: Elsevier
17. 2013. Foundation of Nursing in the Community:Community-Oriented Practice,4th edition. Mosby:Elsevier Inc.

Mata Kuliah :Karya Tulis Ilmiah

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan;

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu menghasilkan karya ilmiah hasil dari asuhan keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan(CPL.07)
3. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu, masyarakat melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.08)

Catatan Pembelajaran Mata Kuliah

Mampu menyajikan karya tulis ilmiah hasil dari asuhan keperawatan

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep karya tulis ilmiah melalui studi kasus dan melaporkan hasil studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu menyajikan karya tulis ilmiah dari hasil asuhan keperawatan	Karya Tulis Ilmiah (KTI) 1. Konsep karya tulis ilmiah Metode Kasus 2. Strategi pencegahan plagiasi KTI 3. Sistematika penulisan 4. Langkah-langkah penyusunan KTI 5. Identifikasi problem 6. Rumusan masalah 7. Tujuan				✓	Diskusi Bimbingan individual	Raport Paper Seminar Proposal Seminar Hasil Penelitian

		8. Pemilihan teori 9. Pengumpulan data 10. Analisis 11. Pembahasan 12. Laporan KTI secara sistematis							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Mata Kuliah : Character Building

Beban sks :2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3(CPL.05)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami hakikat manusia, kepribadian, perilaku NHKM3
2. Mampu menguasai leadership, teamwork, komunikasi efektif
3. Mampu mengaplikasikan service learning dalam asuhan keperawatan pada lansia

Deskripsi:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengaplikasikan karakter unggul dalam sebagai perawat profesional berlandaskan nilai-nilai kristiani.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami hakikat manusia	Hakikat manusia			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
2	Mampu memahami Analisa hubungan hakikat manusia dan kepribadian	Analisa hubungan hakikat manusia dan kepribadian			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
3	Mampu memahami manusia dengan menerapkan nilai NHKM3	manusia dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis Essay oral presentation

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
4	Mampu memahami perilaku hormat pada diri sendiri	Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
5	Mampu memahami perilaku jujur	Membiasakan perilaku jujur dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
6	Mampu memahami perilaku disiplin dan tanggung jawab	Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
7	Mampu memahami perilaku patriotik	Perilaku patriotik			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
8	Mampu memahami perilaku hormat pada orang lain dan lingkungan	Perilaku hormat pada orang lain dan lingkungan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
9	Mampu memahami pengendalian diri dalam pengembangan kepribadian perawat	Pengendalian diri dalam pengembangan kepribadian perawat profesional dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
10	Mampu menguasai komunikasi efektif	komunikasi efektif dalam pengembangan kepribadian perawat profesional dengan menerapkan NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
11	Mampu menguasai leadership	leadership dalam pengembangan kepribadian perawat			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
12	Mampu menguasai kerjasam tim work	Kerjasama tim work dalam pengembangan kepribadian perawat dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
13	Mampu mengaplikasikan service learning	Mengaplikasikan service learning dengan menerapkan nilai NHKM3			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of moral education*, 35(4), 495-518.
2. Mulyasa, H.E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
3. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional
4. Slavin, Robert E. (2008). *Educational Psychology Theory and Practice*. Pearson Education Inc.

Mata Kuliah : Care Giving

Beban sks : 7 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02)
3. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
4. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi berlandaskan nilai-nilai NHKM3 (CPL.05)
6. Mampu berperan aktif dalam manajemen keperawatan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam pelayanan Kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan (CPL.06)
7. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan (CPL.9)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami peran dan fungsi care giver lansia, kebijakan, sindrom geriatrik, agerim pada lansia
2. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada lansia berlandaskan NHKM3, melakukan pendampingan pada lansia, melakukan bantuan kegiatan sehari-hari.
3. Mampu melakukan pendampingan paliatif pada lansia

Deskripsi:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah institusional dimana mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan melalui pemberian perawatan profesional yang berfokus pada lansia baik secara individu, kelompok maupun dimasyarakat berlandaskan nilai-nilai kristiani.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami peran dan fungsi care giver lansia dengan benar	Peran dan fungsi care giver lansia			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
2	Mampu memahami kebijakan promosi kesehatan dan kesejahteraan pada lansia	Kebijakan promosi kesehatan dan kesejahteraan pada lansia			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
3	Mampu mendemonstrasikan perawatan jangka panjang pada lansia	Mendemonstrasikan perawatan jangka panjang pada lansia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
4	Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada lansia dengan post stroke	Mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada lansia dengan post stroke			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
5	Mampu Mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan kognitif	Mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan kognitif			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
6	Mampu memahami ageism dan abuse	Ageism dan abuse			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
7	Mampu memahami Sindrom geriatrik(identifikasi inkontinensia urin, kontipasi, kesepian dan depresi) dan dan (identifikasi sindrom inantion	Sindrom geriatrik(identifikasi inkontinensia urin, kontipasi, kesepian dan depresi) dan dan (identifikasi sindrom inantion			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	/malnutrisi pada lansia)	/malnutrisi pada lansia)						
8	Mampu mendemonstrasikan penerapan family care giving pada lansia	Penerapan family care giving pada lansia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
9	Mampu mendemonstrasikan Asuhan keperawatan gerontik di panti, klinik dan komunitas dengan menerapkan NHKM3	Asuhan keperawatan gerontik di panti, klinik dan komunitas dengan menerapkan NHKM3			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
10	Mampu mendemonstrasikan pemeriksaan fisik dan comprehensif geriatric assesment	Pemeriksaan fisik dan comprehensif geriatric assesment			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
11	Mampu mendemonstrasikan penerapan IPTEK dalam pendampingan lansia	Penerapan IPTEK dalam pendampingan lansia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
12	Mampu memahami teknologi dan informasi dalam pendampingan lansia dengan sindrom geriatri	Pengunaan teknologi dan informasi dalam pendampingan lansia dengan sindrom geriatri			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
13	Mampu memahami NHK M3 dalam asuhan keperawatan gerontic	menerapkan NHK M3 dalam asuhan keperawatan gerontic			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
14	Mampu mendemonstrasikan Bantuan dalam	Bantuan dalam kegiatan sehari-hari (ADL)			✓		PBL Studi kasus pembelajaran	Partisipasi unjuk kerja report

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	kegiatan sehari-hari (ADL)						kolaboratif role play	paper OSCE
15	Mampu melakukan Pendampingan kegiatan fisik, emosional, spritual, intelektual dan sosial pada lansia	Pendampingan kegiatan fisik, emosional, spritual, intelektual dan sosial pada lansia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE
16	Mampu melakukan Pendampingan paliatif pada akhir kehidupan lansia	Pendampingan paliatif pada akhir kehidupan lansia			✓		PBL Studi kasus pembelajaran kolaboratif role play	Partisipasi unjuk kerja report paper OSCE

1=introduce, 2=emphasized, 3=mastered, 4=assessed

Referensi:

1. Narimah Awin et. al, 2007. Caregiver Training Manual: Basic Care of People with Disabilities in Institution and at Home. Ministry of Health Malaysia: Malaysia
2. Kementerian Kesehatan RI, 2016. Permenkes RI Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Kesehatan Lanjut Usia 2016 – 2019.
3. Kementerian Kesehatan RI, 2016. Buku Kesehatan Lanjut Usia Kementerian Kesehatan RI-Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018.Pedoman Pendayagunaan Caregiver
4. Australian Government: Department of Health and Ageing. 2011. Don't Fall For It- A guide to preventing falls for older people. ISBN: 978-1-74241-483-6

Mata Kuliah : Bahasa Jepang I

Beban sks : 2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami struktur kata dan kalimat bahasa Jepang
2. Mampu menguasai penulisan struktur kata dan kalimat dalam bahasa Jepang
3. Mampu mendemonstrasikan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang

Deskripsi:

Mata kuliah tata bahasa Jepang dasar 1,2 terdiri dari penjelasan dari pengajaran struktur kalimat bahasa Jepang mulai dari level N5,N4,N3 Japanese Language Proficiency Test

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami Struktur/pola kalimat kata benda bahasa Jepang	Struktur/pola kalimat kata benda bahasa Jepang			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
2	Mampu memahami Pengutaraan kore,sore,are dan partikel posesive alam kosa kata	Pengutaraan kore,sore,are dan partikel posesive alam kosa kata			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
3	Mampu memahami Penunjukan keterangan tempat	Penunjukan keterangan tempat			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
4	Mampu memahami Pengutaraan jam dan bilangan dalam bahasa jepang	Pengutaraan jam dan bilangan dalam bahasa jepang			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
5	Mampu memahami verbal khusus	Verbal Khusus			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
6	Mampu memahami verbal aktif	Verbal aktif			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
7	Mampu memahami struktur kalimat	Struktur kalimat			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
8	Mampu memahami Kosa kata sifat 1 dan kosakata sifat 2	Kosa kata sifat 1 dan kosakata sifat 2			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
9	Mampu memahami pola kalimat gasuki	Pola kalimat gasuki			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
10	Mampu memahami pola kalimat pernyataan	pola kalimat pernyataan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
11	Mampu memahami kata bantu bilangan	Kata bantu bilangan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
12	Mampu memahami struktur masuk kel+TAI desu	Struktur masu kel+ TAI desu			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis
13	Mahasiswa dapat mengucapkan kosa kata vocal tunggal dan konsonan tunggal dengan	Vokal: a, aa, a' dalam <i>okaasan</i> / dll i, ii, dalam <i>oniisan</i> , <i>dll</i> u, uu, dalam <i>kuuki</i> , <i>dll</i>			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	tepat seperti bunyi kaset	e, ee, ei, dalam <i>oneesan, sensei, gakusei</i> , dll o, oo, ou : <i>benkyou, gakkou, koori, boueki</i> , dll Konsonan: bunyi sokuon/chouon/luncur/tenten dan handakuon						
14	Mahasiswa dapat mengucapkan kosa kata vocal tunggal dan konsonan tunggal dengan tepat seperti bunyi kaset.	Mampu bercakap-cakap dengan tema あいさつ (salam) dan じこしょうかい (perkenalan diri)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tulis Tes Lisan
15	Mahasiswa dapat memperkenalkan diri dan menyebut nama diri dalam perilaku cara bicara prang Jepang Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Mampu mendengar bahasa Jepang	Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Shadowing for Beginners: unit 1 section 1 ろうどく (membaca) Shadowing for Beginners: unit 1 section 2-3 Minna No Nihongo Chokai 1: dai 1 ka ちょうかい (mendengar)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tulis Tes Lisan
16	Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar)	Shadowing for Beginners: unit 1 section 4-5 Minna No Nihongo Chokai 1: dai 2 ka			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tulis Tes Lisan

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Mampu mendengar bahasa Jepang							
	Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Mampu mendengar bahasa Jepang.	Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai I</i> : dai 3-4 ka			✓		Perkuliahahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
17	Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Mampu mendengar bahasa Jepang.	Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai I</i> : dai 4-5 ka			✓		Perkuliahahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
18	Mampu bercakap-cakap dengan pelafalan yang benar (level dasar) Mampu mendengar bahasa Jepang.	Shadowing for Beginners: unit 1 section 10 dan unit 2 section 1 <i>Minna No Nihongo Chokai I</i> : dai 6-7 ka			✓		Perkuliahahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan

Referensi :

1. The Japan Foundation, Minna no nihongo 1,2021, Kabushikikaisha Netowakku ; Toukyou
2. Komlemen: Materi soal N5,N4 JLPT tahun 2020
3. Hitoshi Saito, Keiko Yoshimoto, Michiko Fukazawa, Chikako Ono dan Rieko Sakai, “シャドーイング 日本語を話そう 初～中級編 / Shadowing for Beginners”, Kuroshio Press Inc.
4. Hitomi Kobayashi, “にほんご会話トレーニング / Training for Conversation in Japanese”, Ask Press Inc.

5. Akiko Tsuji dan Chika Obara, “日本語教師のための楽しく教える活動集22 / How to Teach Japanese Language”, ALC Press Inc.
6. Sachiko Sawada, Miyuki Takeda, Eri Fuke dan Kaori Miwa, “日本語 おしゃべりのたね / Material for Chatting in Japanese”, Three A Network
7. Toyoko Kono, “会話 授業の作り方 / How to Make Conversation Classes”, ALC Press Inc.
8. Akiko Makino, Yone Tanaka dan Itsuko Kitagawa, “みんなの日本語初級1 聴解タスク25 / Minna no Nihongo Shokyu I Chokai Tasuku 25”, Three-A Network

Mata Kuliah : Bahasa Jepang II

Beban sks : 3 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)

Capaian pembelajaran mata kuliah

Mampu mendemonstrasikan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang

Deskripsi:

Mata kuliah tata bahasa Jepang dasar 1,2 terdiri dari penjelasan dari pengajaran struktur kalimat bahasa Jepang mulai dari level N5,N4,N3 Japanese Language Proficiency Test

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kiaiwa kelas	<i>Hajimemashite</i> / 初めまして (perkenalan)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
2	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kiaiwa kelas	<i>Hon no Kimchi</i> / 本の気持ちです (buah tangan)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
3	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kiaiwa kelas	<i>Kore wo Kudasai</i> / これをください (minta ini)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
4	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kiaiwa kelas	<i>Sochira wa nanji aara nanji made dedsu ka</i> / そちら			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	は何時からな時までですか(buka dari jam berapa sampai jam berapa kah?)						
5	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>Koushien e ikimasuka</i> / 甲子園へ行きますか (Kereta ini tujuan Koushien kah?)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
6	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>Isshouni ikimasenka</i> 一生に行きませんか (Hayu pergi bersama yuk?)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
7	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>Gomenkudasai</i> / ごめんください (permisi)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
8	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>shitsureishimasu</i> / そろそろ失礼します(sudah waktunya pamit)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
9	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>Zannen</i> / 残念 (sayang ya)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
10	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	<i>Chiriso-su wa arimasenka</i> / チリソースはありませんか(adakah saus cabe?)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
11	Mahasiswa dapat mengucapkan dan	<i>kore onegai shimasu</i> / これお			✓		Perkuliahan diskusi penugasan	Tes Lisan

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	mendemonstrasikan kaiwa kelas	願います (saya minta ini)					Praktek	
12	Mahasiswa dapat mengucapkan dan mendemonstrasikan kaiwa kelas	omatsuri wa dou desu ka / お祭はどうですか (Bagaimana vestifalnya?) Betsu betsu ni onegai shimasu / 別々にお願います(bayar masing-masing)			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan
13	Mahasiswa dapat menulis, membaca dan mengartikan hiragana/	1.1. Unit Satu tentang HIRAGANA, d. A-Ka-Sa / Ta-Na-Ha/ma-ya-ra-wa-n / unit 1.2./1.3. e. Penulisan sokuon /konsonan rangkap/bunyi Panjang, bunyi luncur/ unit 1.4./1.5. f. Penulisan partikel /unit 1.6.			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan Tes Tulis
14	Mahasiswa dapat membaca teks2 hiragana dalam berbagai unit dan gabungan secara benar	Unit dua KATAKANA e. Bunyi a-ra-wa-n f. Bunyi ka-za-da-ba-pa g. Kya-sha-cha-nya-mya-rya-dll h. Latihan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Lisan Tes Tulis

No .	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
	Mahasiswa dapat menguasai KANA secara lengkap	(L-10/L-11/L-12/L-13/L-14) Unit gabungan unit 1 dan 2, yakni hiragana dan katakana dalam kalimat dan wacana yang kompleks.						

Referensi :

1. The Japan Foundation, *Minna no Nihongo I*, 2021. Kabushikikaisha Netowakku; Toukyou
2. Komplemen: Materi Soal N5,4 JLPT tahun 2020

Mata Kuliah : Bahasa Jepang Dalam Keperawatan

Beban sks : 2 SKS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, budaya dan nilai-nilai NHKM3 (CPL.01)
2. Mampu melakukan komunikasi melalui penguasaan bahasa asing, komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03)
3. Mampu memberikan Pendidikan Kesehatan dalam asuhan keperawatan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi (CPL.04)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia berdasarkan karakter individu yang menerapkan nilai NHKM3 dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penyelesaian masalah kesehatan (CPL.9)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu memahami kosa kata dan struktur kalimat dalam perawatan lansia
2. Mampu melakukan percakapan dalam perawatan lansia menggunakan bahasa Jepang

Deskripsi:

Mata kuliah mempelajari Keterampilan Perawatan Lansia dan tata Bahasa Jepang untuk Perawatan Lansia

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
1	Mampu memahami Kosakata Perawatan lansia	Menerapkan Kosakata Perawatan lansia			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tulis Tes Lisan
2	Mampu memahami Kosakata Perawatan lansia untuk berpindah	menerapkan Kosakata Perawatan lansia untuk berpindah			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tulis Tes Lisan

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	1	2	3	4	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian
3	Mampu memahami Kosakata perawatan lansia untuk makan	Menerapkan Kosakata perawatan lansia untuk makan			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
4	Mampu memahami Kosakata perawatanlansia untuk eksresi	Menerapkan Kosakata perawatanlansia untuk eksresi			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
5	Mampu memahami perawatan lansia untuk merapihkan diri	menerapkan perawatan lansia untuk merapihkan diri			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
6	Mampu memahami perawatan lansia untuk kebersihan tubuh	Menerapkan Kosakata perawatan lansia untuk kebersihan tubuh			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan
7	Mampu memahami Kosakata untuk pekerjaan rumah tangga	Menerapkan Kosakata untuk pekerjaan rumah tangga			✓		Perkuliahan diskusi penugasan Praktek	Tes Tuilis Tes Lisan

Referensi :

1. Badan Hukum Publik Asosiasi Perawat Lansia Bersertifikat di Jepang Oktober 2019

BAB IX

PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terstruktur, efektif dan efisien serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran (CPL). Perancangan Pembelajaran dilakukan untuk menghasilkan Rencan pembelajaran Semester beserta perangkat pembelajaran lainnya, yaitu instrument penilaian, rencana tugas, bahan ajar dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

Berdasarkan peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Momor 03 Tahun 2022 tentang standar nasional Pendidikan tinggi (SN-Dikti) Pasal 10 dijelaskan bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup 4 hal : 1) karakteristik proses pembelajaran, 2) Perencanaan Proses pembelajaran, 3) Pelaksanaan proses pembelajaran, 4) Beban belajar mahasiswa.

A. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (permendikbud No.04 Tahun 2022 Pasal 11) antara lain :

1. Interaktif

Mempunyai arti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

2. Holistik

Berarti bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan local maupun nasional

3. Integratif

Berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

4. Saintifik

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pembelajaran ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan system nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

5. Kontekstual

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6. Tematik

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan interdisiplin

7. Efektif

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna mementingkan internalisasi materi secara materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

8. Kolaboratif

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

9. Berpusat pada mahasiswa

Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreatifitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan merencanakan kegiatan belajar yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain (Pasal 10 ayat 2 huruf b). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam program studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau sesuai dengan trend dan kebutuhan pengguna, RPS memuat aspek berikut:

1. Nama program studi, nama, dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
9. Daftar referensi yang digunakan

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan pada RPS, sesuai karakteristik proses pembelajaran dan dalam bentuk interkasi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

Adapun metode dan bentuk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajarana yang memfasilitasi merdeka belajar mahasiswa berdasarkan pada SN-Dikti adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah berdasarkan Pasal 14 ayat 3 SN-Dikti meliputi :
 - a. Diskusi kelompok
 - b. Simulasi
 - c. Studi kasus
 - d. Pembelajaran kolaboratif
 - e. Pembelajaran kooperatif
 - f. Pembelajaran berbasis proyek
 - g. Pembelajaran berbasis masalah
 - h. Metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiwa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensiny, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan.

2. Bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan sesuai pasal 14 ayat1

- a. Kuliah
- b. Responsi
- c. Seminar
- d. Praktikum, Pratik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, praktik kerja
- e. Penelitian, perancangan atau pengembangan
- f. Pelatihan militer
- g. Pertukaran pelajar
- h. Magang
- i. Wirausaha
- j. Bentuk lain pengabdian masyarakat

Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan sesuai dengan pasal 14 ayat 1 SN-Dikti, merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

3. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan diluar program studi. Bentuk pembelajaran diluar program studi yang memfasilitasi merdeka belajar dan kampus merdeka adalah :
 - a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama
 - b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda
 - c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda
 - d. Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi

Berdasarkan karakteristik proses pembelajaran dan sumber belajar untuk mendukung interaksi dosen dan mahasiswa, maka pembelajaran dapat dilakukan dikelas, laboratorium, dan diklinik atau lapangan atau komunitas.

- a. Pembelajaran kelas

Pembelajaran dikelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metode pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasaan serta kedalaman materi.
- b. Pembelajaran Pratika laboratorium

Pembelajaran pratika laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di laboratorium baik yang berada dikampus maupun diluar kampus

yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, role play, diskusi, dan tutorial.

c. Pembelajaran praktik klinik atau lapangan

Pembelajaran praktik klinik atau lapangan adalah kegiatan yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan masyarakat. Tujuan praktik klinik/lapangan adalah memberikesempatan mahasiswa untuk masuk dunia kerja dan berinteraksi dengan komunitas profesional dunia kerja kesehatan/perawatan di rumah sakit, puskesmas, lapangan atau fasilitas kesehatan lainnya dan non kesehatan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekan secara langsung pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional dan kode etik profesi. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan konferensi dan supervise/ ronde keperawatan.

D. Beban Belajar Mahasiswa

Proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui mata kuliah dengan beban belajar yang terukur dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS). Satu SKS semester adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu 1 SKS pada bentuk pembelajaran.

1. Kuliah, response dan tutorial mencakup
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan belajar dengan pengajaran terstruktur 60 menit per minggu per semester
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester
2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain sejenisnya mencakup
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semester
 - b. Kegiatan belajar mandiri 70 menit per minggu per semester

3. Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, Pratik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, peltihan militer, pertukran pelajar, magang, wirausaha, dan atau pengabdian kepada masyarakat, 170 menit per minggu per semester

Secara ringkas bentuk pembelajaran 1 sks, kegiatan pembelajaran dan estimasi waktu seperti table berikut :

Tabel 11 Beban Belajar Mahasiswa

No		Kegiatan	Estimasi	Waktu
1	Kuliah,response, tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lainnya yang sejenis	Kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancanganm atau pengembangan, pelatihan militer			170
	diluar program studi merdeka belajar : pertukaran pelajar, 170 magang/praktek kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar disatuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/kkn tematik, atau proyek kemanusiaan			170

Beban program studi D3 keperawatan minimal 108 SKS dengan masa studi pendidikan paling lama 5 tahun. Kurikulum ini memiliki beban kredit sebesar 96 SKS (88%) sehingga institusi perlu mengembangkan kurikulum pendidikan Tinggi (KPT) sebesar 12 SKS (12%). KPT menjadi bagian penting dalam memberi warna dan

keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan local serta visi dan misi institusi.

BAB X

EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini. Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang terintegrasi antara pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan Permendikbud No.3 tahun 2022 pasal 19, standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup : a. prinsip penilaian, b. teknik dan instrument penilaian, c. mekanisme dan prosedur penilaian, d. pelaksanaan penilaian, e. pelaporan penilaian, dan f. kelulusan mahasiswa.

Penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian. Adapun prinsip penilaian yang penting digunakan adalah meliputi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip Edukatif adalah penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Prinsip Otentik adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip Objektif adalah penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Prinsip Akuntabel adalah penilaian yang dilaksanakan dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5. Prinsip Transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

A. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara observasi, partisipasi, untuk kerja, tes tulis, tes lisan dan angket. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrument yang telah disepakati dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana pembelajaran. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses

dalam bentuk rubric dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian dilakukan terhadap domain sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

1. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (menilai kinerja rekannya dalam kelompok), penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek keimanan, akhlak, konfiden, interaksi dan keterlibatannya dalam lingkungan social.
2. Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan tes tulis atau lisan (langsung, tatap muka, seminar/presentasi, ujian KTI) dan (tidak langsung: menggunakan lembar soal uji tulis)
3. Keterampilan umum, dan keterampilan khusus merupakan penilaian kinerja yang dilakukan melalui observasi saat pratikum, praktek, simulasi, praktek lapangan

Penilaian dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian sesuai dengan metode yang digunakan yaitu observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan, dan angket atau penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Tabel 12 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	
Keterampilan umum	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan (SOCA), angket	
Keterampilan khusus	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan (SOCA), angket	Rubrik untuk proses penilaian Portofolio atau karya/hasil kerja yang dinilai
Penguasaan pengetahuan	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan (SOCA), angket	
Hasil akhir penilaian	Merupakan integrasi antara	Berbagai teknik dan
Instrument penilaian	Yang digunakan	

Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat berbentuk rubric dan portofolio. Penilaian bentuk rubric terdiri dari dimensi yang dinilai dan sejumlah indikator serta skala penilaian yang diukur dalam capaian pembelajaran. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubric adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian belajar mahasiswa. Rubrik dapat bersifat umum (berlaku umum) atau menyeluruh dan dapat juga bersifat khusus yaitu suatu topik tertentu.

Ada tiga macam rubric, yaitu rubric holistic, deskriptif, dan skala persepsi

1. Rubrik Holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan
2. Rubric deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor
3. Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan tetapi tetap diberikan skala penilaian atau skor

Contoh rubric holistic:

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan penyelesaian masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Contoh rubric Deskripsi

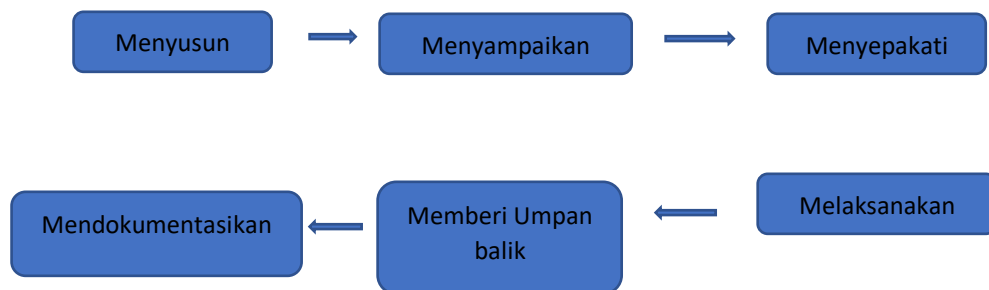
GRADE	SKOR	INDIKATOR PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, dan inovatif

B. Mekanisme dan prosedur penilaian

Mekanisme penilaian meliputi tahapan kegiatan yang terdiri atas:

1. Menyusun, menyampaikan , menyepakati tahap, teknik, instrument, kriteria, indicator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dnilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrument, dan kriteria, indicator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan diatas.
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untukmempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiwa
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

Prosedur penilaian capaian pembelajaran meliputi tahap 1) perencanaan, 2) kegiatan pemberian tugas atau soal, 3) obeservasi kinerja, 4) pengembalian hasil observasi, 5) pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan atau penilaian ulang



Gambar 3 Mekanisme Penilaian

C. Pelaksanaan penilaian Pelaporan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh :

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

D. Pelaporan penilaian

Pelapooran penilaian kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Huruf A setara dengan nilai angka 4 dengan kategori sangat baik

2. Huruf B setara dengan angka 3 dengan kategori baik
3. Huruf C setara dengan angka 2 dengan kategori cukup
4. Huruf D setara dengan angka 1 dengan kategori kurang
5. Huruf E setara dengan angka 0 dengan kategori sangat kurang

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh dalam studi.

E. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76, selain itu kelulusan mahasiswa dari program studi diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau dengan pujian dengan kriteria :

1. Lulus dengan predikat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : 3,00
2. Lulus dengan predikat sangat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : 3,01-3,50
3. Lulus dengan predikat pujian dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : lebih dari 3,5